

FROM ZERO TO HERO

Memberdayakan Mustahik Menjadi Muzaki





FROM ZERO TO HERO

**Memberdayakan Mustahik Menjadi
Muzaki**

Diterbitkan oleh:
YBM PLN

Kantor YBM PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12130

www.ybmpln.org

Kata Pengantar

Bismillaahir rahmaanir rahim,

Kehadiran YBM PLN dalam menjalankan 5 pilar pemberdayaan, yaitu Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Dakwah dan Sosial Kemanusiaan secara merata melalui pendistribusian zakat kepada para mustahik telah dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat luas.

YBM PLN dalam mengimplementasikan program pemberdayaan, tidak hanya mengedepankan nominal modal usaha saja. Namun, juga mengutamakan aspek proses dalam menjalankan program tersebut. Hal itu diwujudkan dalam bentuk pendampingan dan monitoring, hingga para penerima manfaat merasakan perubahan yang lebih baik. Harapannya, mata rantai distribusi kemakmuran ini terus terjaga dan meningkat kuantitas serta kualitasnya dari masa ke masa, membentuk ekosistem pemberdayaan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Salah satu indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi adalah ketika penerima manfaat (mustahik) dapat mentransformasikan dirinya melalui usaha produktif dari sebelumnya berstatus penerima manfaat, kemudian menjadi individu mandiri, dan pada gilirannya mampu menjadi pemberi manfaat (muzaki). Bertransformasi *from zero to hero*.

Buku ini diterbitkan bertepatan dengan 17 tahun YBM PLN berkiprah. Buku ini menampilkan kisah mustahik yang berhasil mandiri dan bertransformasi menjadi muzaki. Dihimpun dari unit-unit YBM PLN di seluruh Indonesia, sebagian besar sosok yang ditampilkan di buku ini menuliskan sendiri cerita sukses menggunakan gaya tutur dan gaya tulis masing-masing.

Untuk menjaga orisinalitas bahasa dan gaya tulisan, kami tampilkan sesuai tulisan yang dibuat dan dikirimkan kepada kami (dengan sedikit *editing*), baik yang ditulis sendiri oleh para “pelaku” maupun yang dituliskan oleh para pendamping dari unit-unit. Semoga kisah yang kami bukukan ini menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berkomitmen menjejak manfaat dan kebersamai negeri.

Tim Penyusun dan Editor

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Denyut Tasbih:	
Cerpen dari YBM PLN PUSDIKLAT	4

KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO* :

YBM PLN PUSHARLIS	14
YBM PLN PUSMANPRO	18
YBM PLN UID Aceh	22
YBM PLN UID BALI	29
YBM PLN UID Banten	33
YBM PLN UID JABAR	46
YBM PLN UID Jateng DIY	61
YBM PLN UID JATIM	64
YBM PLN UID JAYA	67
YBM PLN UID KALBAR	71
YBM PLN UID KALSELTENG	74
YBM PLN UID KALTIMRA	76
YBM PLN UID LAMPUNG	80
YBM PLN UID RIAU – KEPRI	84
YBM PLN UID S2JB	91
YBM PLN UID SULUTTENGGO	100
YBM PLN UID SUMBAR	109
YBM PLN UID SUMUT	112
YBM PLN UIK TJB	115
YBM PLN UIP JBB	117
YBM PLN UIP JBT	122
YBM PLN UIP JBTB	126
YBM PLN UIP KALBAGBAR	128
YBM PLN UIP KALBAGTIM	131

YBM PLN UIP SULAWESI	134
YBM PLN UIP SUMBAGSEL	142
YBM PLN UIP SUMBAGTENG	145
YBM PLN UIP SUMBAGUT	149
YBM PLN UIP2B JAMALI	153
YBM PLN UIP3B KALIMANTAN	161
YBM PLN UIP3B SULAWESI	166
YBM PLN UIP3B SUMATERA	171
YBM PLN UIT JBB	175
YBM PLN UIT JBM	178
YBM PLN UIT JBT	182
YBM PLN UIW BABEL	192
YBM PLN UIW MMU	199
YBM PLN UIW NTB	202
 Penutup	 208

DENYUT TASBIH

Cerita Pendek
Persembahan
Mustahik YBM PLN
PUSDIKLAT

Assalamualaikum wr wb,

Hi.... Hi.....Hello, Bonjour , Anyeonghaseyo.

Bismillahirohmanirrohim.

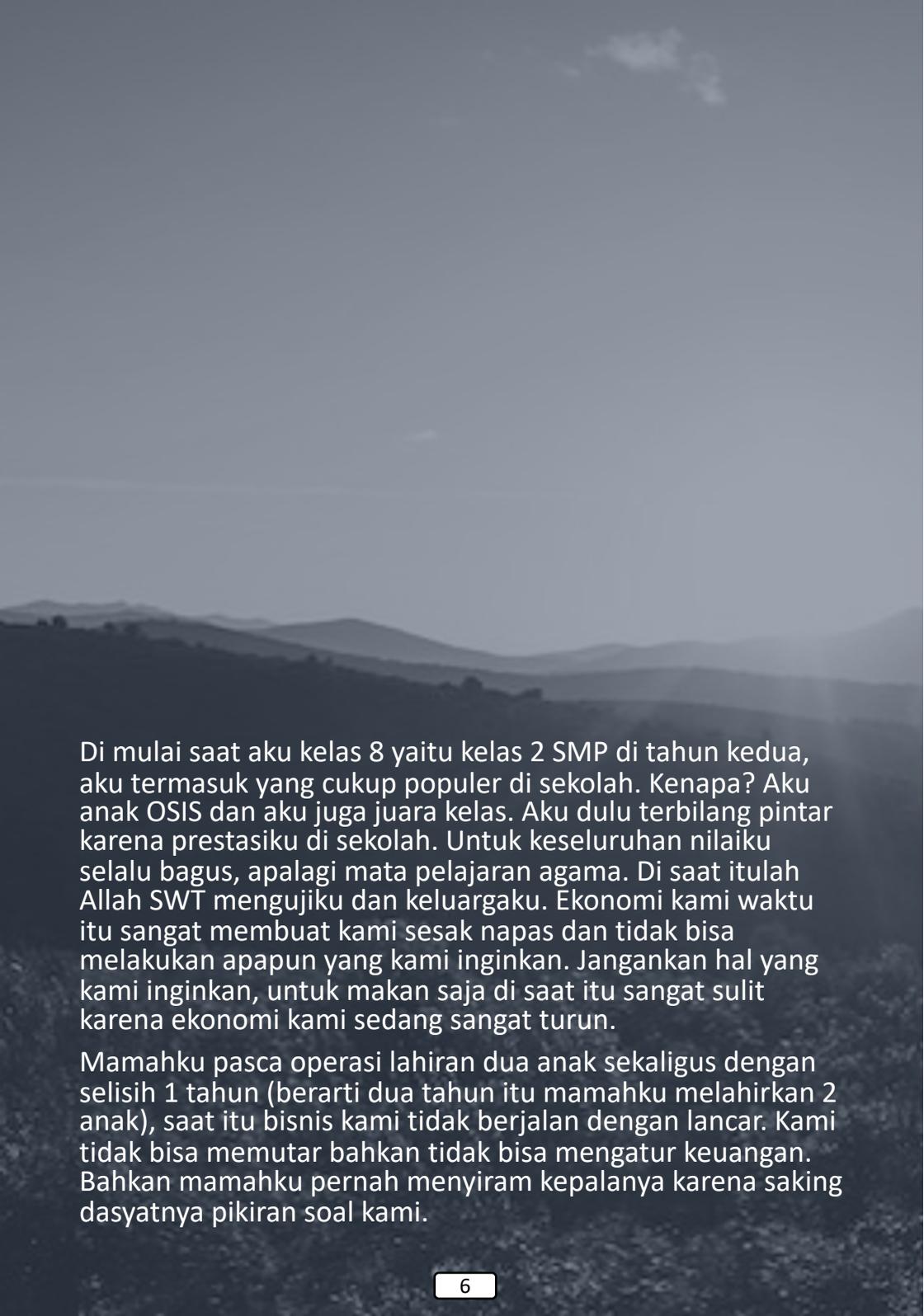
Jadi dengan hati yang lapang serta senyum *sumringah*-ku hari ini, aku perkenalkan diriku sendiri.

Namaku Inggriyadi. Biasa disebut Inggri atau orang kenalnya Inggi. Atau inggit. Di sini aku akan sedikit bercerita tentang perjalananku belajar.

Apa itu belajar? Pastiya semua orang sudah tahu apa itu definisi belajar, hanya saja belajar yang kumaksud di sini adalah perjalanan belajarku dari Sekolah Menengah Pertama sampai dengan ke perguruan tinggi. Yap! Kuliah, aku kuliah di universitas ternama di Jakarta, ya walaupun bukan universitas negeri tapi aku bangga karena Allah SWT memberikan rezeki yang berlimpah sehingga aku bisa masuk di universitas swasta favoritku.

Oke sampai di sini , aku mau kasih sedikit juga kisi-kisi, kenapa ya aku bisa sekolah di Sekolah Menengah Pertama swasta islami yang bisa di bilang untuk biaya alhamdulillah cukup tinggi untuk keadaan ekonomi keluargaku waktu itu dan sampai aku tuh gak kepikiran buat lanjut Sekolah Menengah Atas apalagi sampai kuliah. Tapi tiada sangka Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang selalu berusaha dan tak pernah lelah untuk meminta.

Oke. Kita mulai ya...! Bagian paling menegangkan yaitu inti dari pembuatan cerpen ini. *Heheheh .. Oke, aku mulai 1 2... 3...*



Di mulai saat aku kelas 8 yaitu kelas 2 SMP di tahun kedua, aku termasuk yang cukup populer di sekolah. Kenapa? Aku anak OSIS dan aku juga juara kelas. Aku dulu terbilang pintar karena prestasiku di sekolah. Untuk keseluruhan nilaiku selalu bagus, apalagi mata pelajaran agama. Di saat itulah Allah SWT mengujiku dan keluargaku. Ekonomi kami waktu itu sangat membuat kami sesak napas dan tidak bisa melakukan apapun yang kami inginkan. Jangankan hal yang kami inginkan, untuk makan saja di saat itu sangat sulit karena ekonomi kami sedang sangat turun.

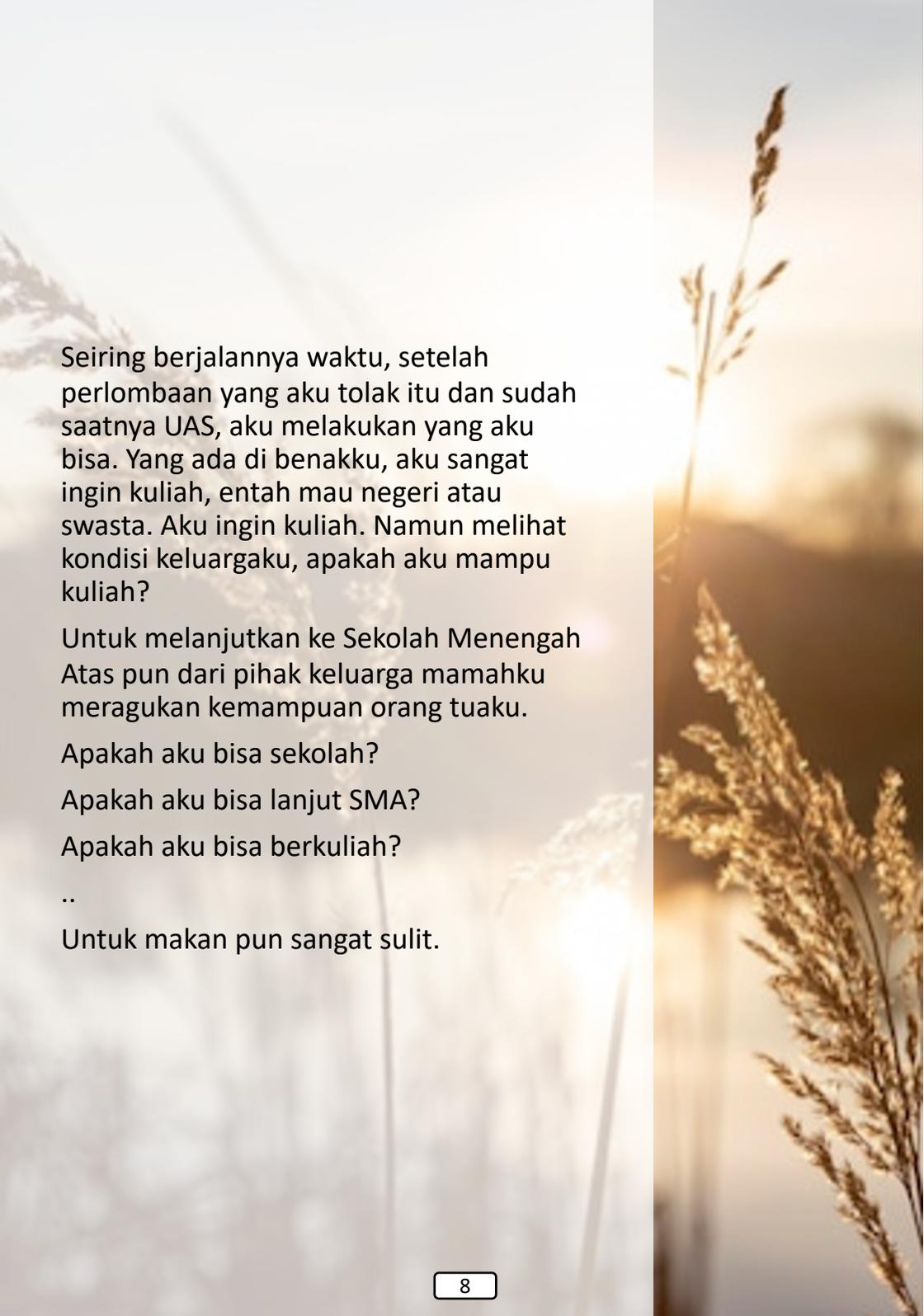
Mamahku pasca operasi lahiran dua anak sekaligus dengan selisih 1 tahun (berarti dua tahun itu mamahku melahirkan 2 anak), saat itu bisnis kami tidak berjalan dengan lancar. Kami tidak bisa memutar bahkan tidak bisa mengatur keuangan. Bahkan mamahku pernah menyiram kepalanya karena saking dasyatnya pikiran soal kami.

Kembali pada pembahasan tentang sekolah..

Pada saat itu, di satu siang setelah bel masuk istirahat, aku beserta teman-temanku dari setiap kelas yang berprestasi di panggil ke ruangan guru. Aku pikir, mengapa kami semua dipanggil? Apakah kami melakukan suatu kesalahan atau ada tugas yang harus kami kerjakan?

Setelah sampai di ruang guru, guru IPA-ku yang memanggil tersebut menyebutkan tujuan kami ke ruangan guru, yaitu untuk memberitahu adanya perlombaan pembuatan teks tentang listrik yang diadakan oleh PLN dan akan ada hadiah sejumlah uang. Setelah dijelaskan cara-caranya, kami diarahkan untuk ke guru Bahasa Indonesia kami, agar kami benar-benar diajarkan cara menulis dengan baik dan benar.

Semua murid yang disertakan pada saat itu harus menggunakan laptop agar lebih memudahkan kami semua dalam penulisan. Melihat dari kondisiku saat itu, aku sangatlah malu dan tidak ingin mengatakan bahwasanya aku tidak mampu memiliki laptop dan juga aku tidak ingin membebani siapapun agar dapat meminjamkan sebuah laptop kepadaku. Tanpa berpikir panjang, aku bicara kepada guruku bahwa aku tidak bisa ikut serta dalam perlombaan tersebut dikarenakan akan kenaikan kelas dan aku hanya ingin fokus pada studi utamaku di sekolah.



Seiring berjalannya waktu, setelah perlombaan yang aku tolak itu dan sudah saatnya UAS, aku melakukan yang aku bisa. Yang ada di benakku, aku sangat ingin kuliah, entah mau negeri atau swasta. Aku ingin kuliah. Namun melihat kondisi keluargaku, apakah aku mampu kuliah?

Untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas pun dari pihak keluarga mamahku meragukan kemampuan orang tuaku.

Apakah aku bisa sekolah?

Apakah aku bisa lanjut SMA?

Apakah aku bisa berkuliah?

..

Untuk makan pun sangat sulit.

Mamahku pasca melahirkan adik-adikku ingin makan saja harus menunggu bapak selesai menarik bajaj (profesi tukang bajaj), entah itu siang atau sore. Kami tidak ingin merepotkan siapapun. Kami tidak ingin orang mengasihani kami.

Di sekolah, setelah jam istirahat aku duduk di depan kelasku yang berdekatan dengan ruang guru. Guru bahasa Inggrisku, kusebut saja bu Pauziah, Beliau duduk di sampingku dengan menanyakan perihal belajarku.

Awal-awal percakapan kami lancar-lancar saja karena menurut Bu Pauziah aku murid favoritnya. Namun aku nyeletuk dengan sedikit gemetar. "Bu, kalau aku sekolah paket apakah nanti aku bisa kuliah?" tuturku. Lalu jawab Bu Pauziah, "kenapa harus paket Ngr? Kan sekolah banyak?" Jawabku lagi, "kurasa aku tidak dapat melanjutkan sekolahku, Bu". Tanya Bu Pauziah "kenapa?" Jawabku kagi, "tidak apa Bu" (namun aku menangis sejadi-jadinya).

Bu Pauziah menenangkanku dan berkata, "cerita sama ibu, kenapa kamu mikir gak bisa lanjut sekolah".

"Ekonomi kami sedang sangat susah Bu", jawabku singkat.

Tak lama setelah pembahasan singkat itu, Bu Pauziah pergi ke ruang guru lalu menyodorkan seberkas kertas yang tertulis **Beasiswa Lazis PLN**. Bu Pauziah menyarankan aku untuk mengikuti itu dan menanyakan kepada guru IPA-ku bagaimana prosedur untuk mengajukan beasiswa dari Lazis PLN tersebut.

Keesokannya, aku mencoba mengumpulkan semua berkas yang diperlukan seperti Kartu Keluarga, KTP orang tua serta Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan dan juga tulis tangan. Waktu itu aku mengajukannya di YBM PLN terdekat yaitu YBM PLN Duren Tiga. Sayangnya, waktu itu peserta beasiswa sudah banyak sehingga tidak bisa menambah peserta beasiswa lagi.

Aku sampai di rumah hanya termenung mengapa begitu sulit ya, lalu esoknya lagi bapakku dan mamahku membantuku untuk mencari alternatif lain yaitu YBM PLN yang lain. Lalu bertemulah dengan YBM PLN Pusdiklat Ragunan.

Dengan semua yang dilalui, lelahnya, sedihnya, akhirnya Allah memberikan jalan untuk hamba-Nya dengan mempertemukan YBM PLN Pusdiklat Ragunan.

Bersama dengan Pak Tri, aku melalui begitu banyak hal. Banyak sekali kegiatan yang membuat aku sangat beruntung dari pendidikan pesantren kilat , lalu pengajian setiap bulan sekali pada hari Minggu, santunan anak yatim dan kaum dhuafa , berbagi keberkahan di bulan Ramadhan, serta pembagian daging qurban.

Jujur, sebagai orang yang dalam kondisi tidak mampu membeli ini itu, bisa memiliki sesuatu patut sekali disyukuri. Selain kegiatan yang mengasyikkan, beasiswa dari YBM PLN Pusdiklat pun memberikan uang bulanan untuk ongkos saya bersekolah selama 5 tahun lebih. Sangat-sangat berterima kasih kepada Allah SWT memberikan rezeki yang berlimpah melalui YBM PLN Pusdiklat.

Nah , ada cerita yang lebih menarik lagi nih tentang aku dan YBM PLN Puduklat..

Jadi, aku dan keluargaku terutama saat masa-masa masih jadi peserta beasiswa di tahun ke-2 yaitu sebelum aku masuk Sekolah Menengah Atas, persoalanku tentang ekonomi masih juga belum kelar. Hutang mama sangat menumpuk karena memiliki hutang di rentenir dan benar- benar bunganya tidak masuk di akal. Keluarga kami sedang tidak bisa membayar hutang pokoknya, sedangkan bunganya terus membengkak sehingga mamahku memiliki hutang di lima rentenir dengan jumlah total bunga dan pokoknya Rp 10.100.000,-.

Bagi kami itu nominal yang sangat besar karena kondisi kami yang seperti ini.

Entah mengapa aku tanpa rasa malu hati menceritakan semua permasalahan kami kepada Pak Tri dan juga Pak Herman. Di saat itulah Pak Tri mengajukan itu semua ke YBM PLN Pusklat dengan harapan kami tidak disusahkan lagi oleh rentenir. Padahal bantuan itu bukan untuk orang yang terlilit hutang tetapi karena aku peserta beasiswa YBM PLN Pusklat.

Jadi, Allah membantuku melunaskan hutang keluargaku lewat YBM PLN Pusklat. Bahkan, dulu sampai ada pembahasan, aku dan keluarga dapat melunasi hutang jika aku mau di bawa rentenirnya dengan maksud di jodohkan oleh anak rentenir tersebut *hehehhe*..

Seperti di FTV saja ceritaku. Alhamdulillahnya di bantu YBM PLN Pusklat, jadi tidak dijodoh-jodohkan, *deh*.

Seiring berjalannya waktu, rutinitas pengajian berjalan setiap bulannya. Selain menambahkan ilmu yang bermanfaat, juga untuk kesuksesan akhirat. YBM PLN Pusdiklat memberikan jalur rezeki yang sangat meningkat.

Aku mengadakan katering makanan untuk disuguhkan di pengajian rutin bulanan. Bisa dibayangkan, bukan? Rezekinya sangat-sangat berkah di tempat ini. Dan lagi, aku akhirnya lulus SMA dengan nilai yang memuaskan. Perjalananku benar-benar berkah. Akhirnya aku juga bisa KULIAH. Yeyyyyyyy...

Aku kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan prodi perpajakan. Satu tahun kuliah aku masih dibantu YBM PLN Pusdiklat, namun selanjutnya diteruskan oleh orang tuaku.

Atas bantuan YBM PLN Pusdiklat, saat ini membuat keluarga kami benar-benar sangat berkah. Usaha dagangan sayur mayur mamahku berjalan maju dan juga stabil. Aku kuliah *pure* atas orang tuaku dan bantuan YBM PLN Pusdiklat. Kami juga berhasil pindah kontrakan lebih besar dan bersih, serta apapun yang kami inginkan selalu Allah ijabah.

Kini, aku sedang bekerja di PT Belfoods Indonesia sebagai sales dengan gaji UMR. Walaupun orang bilang kenapa kuliah kalau kerjanya di tempat yang lulusan SMA saja sudah bisa masuk, ya aku hanya berpikir aku berusaha melamar di manapun tetapi Allah belum memberikan pekerjaan yang memang menurutku dan orang lain anggap baik dan sangat memuaskan sehingga disebut Sukses

Di usia muda ya aku tetap bersyukur. Dengan rasa syukurku, biarlah Allah tambah terus nikmatku. Aamiin..

Dan ini terakhir, mengapa aku menulis judul cerpen ini dengan “Denyut Tasbih”?

Karena setiap usaha yang aku lakukan, tangisin, serta tawa keluargaku dan yang diriku alami selalu ada tasbih yang kami ucapkan dan sertakan dalam langkah.

Tasbih membuat denyut nadiku hingga detak jantungku berirama sesuai dengan tujuan awalnya.

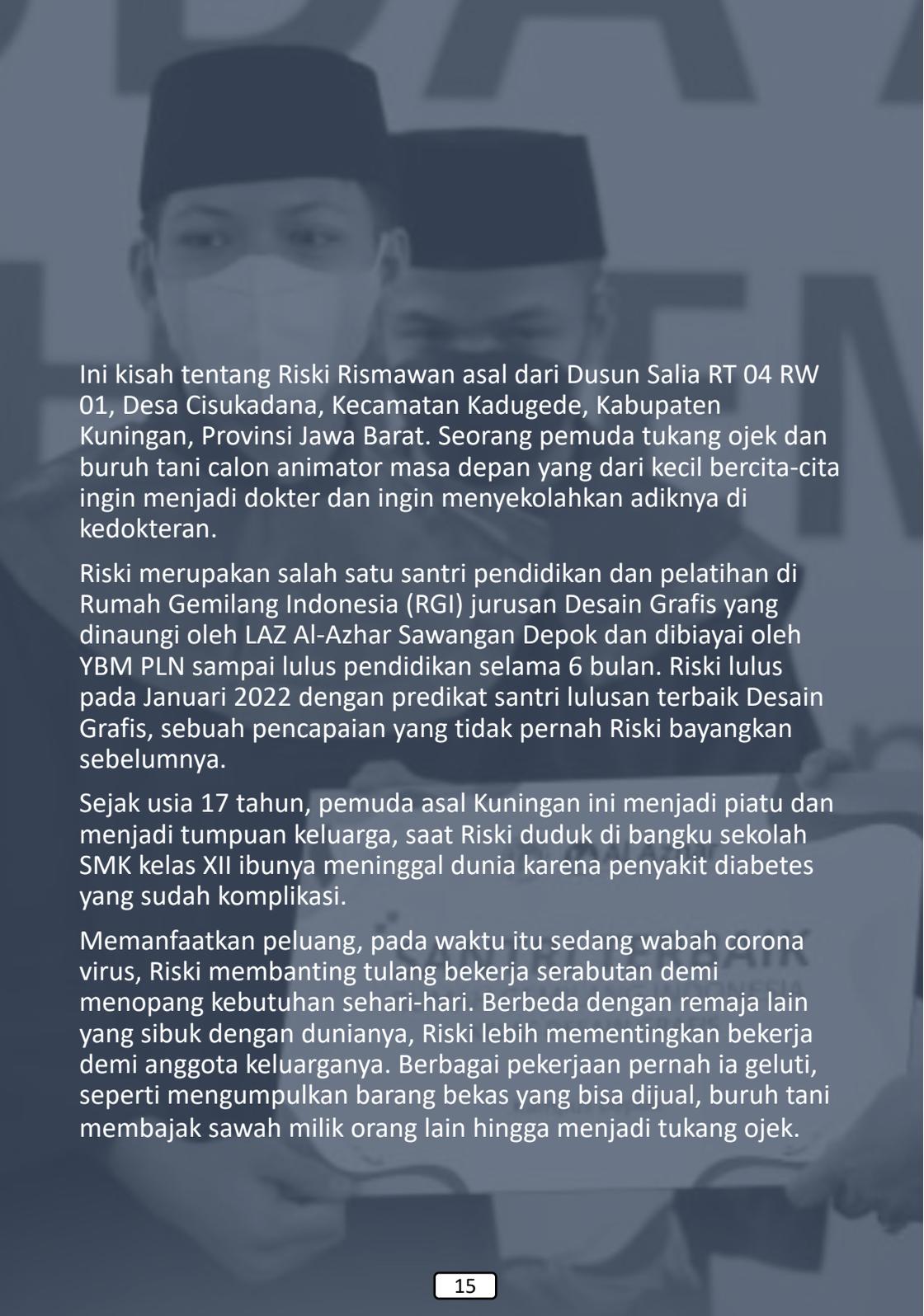
Semoga Allah SWT selalu memberkahi para pejabat di YBM PLN Pusdiklat serta Pak Tri juga, agar disehatkan selalu dan dilancarkan segalanya. Aamiin.

Sampai di sini yaa... Semoga jadi motivasi untuk diri sendiri. Jangan pernah mau mengalah dengan keadaan. Sesungguhnya Allah lebih mengetahui apa yang tidak kita ketahui.

KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*

YBM PLN PUSHARLIS





Ini kisah tentang Riski Rismawan asal dari Dusun Salia RT 04 RW 01, Desa Cisukadana, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Seorang pemuda tukang ojek dan buruh tani calon animator masa depan yang dari kecil bercita-cita ingin menjadi dokter dan ingin menyekolahkan adiknya di kedokteran.

Riski merupakan salah satu santri pendidikan dan pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) jurusan Desain Grafis yang dinaungi oleh LAZ Al-Azhar Sawangan Depok dan dibiayai oleh YBM PLN sampai lulus pendidikan selama 6 bulan. Riski lulus pada Januari 2022 dengan predikat santri lulusan terbaik Desain Grafis, sebuah pencapaian yang tidak pernah Riski bayangkan sebelumnya.

Sejak usia 17 tahun, pemuda asal Kuningan ini menjadi piatu dan menjadi tumpuan keluarga, saat Riski duduk di bangku sekolah SMK kelas XII ibunya meninggal dunia karena penyakit diabetes yang sudah komplikasi.

Memanfaatkan peluang, pada waktu itu sedang wabah corona virus, Riski membanting tulang bekerja serabutan demi menopang kebutuhan sehari-hari. Berbeda dengan remaja lain yang sibuk dengan dunianya, Riski lebih mementingkan bekerja demi anggota keluarganya. Berbagai pekerjaan pernah ia geluti, seperti mengumpulkan barang bekas yang bisa dijual, buruh tani membajak sawah milik orang lain hingga menjadi tukang ojek.



Meski hidup dengan serba keterbatasan, semangat hidup Riski tak pernah redup. Ia terus berusaha menemukan kesuksesannya. Alhamdulillah dengan skill yang dimiliki Riski, setelah lulus Riski bekerja sebagai desain grafis di salah satu Yayasan Yatim Dhuafa daerah Bekasi. Dari hasil kerjanya Riski bisa membiayai adiknya yang masih sekolah, sepupunya yang yatim piatu, neneknya, dan bantu ekonomi ayahnya yang hanya seorang buruh tani. Setelah beberapa bulan, Riski pindah kerja ke Jakarta di salah satu bidang usaha travel dan umrah, berusaha kembali untuk penghasilan yang lebih baik guna mencukupi keluarga. Dan saat ini alhamdulillah Riski sedang mengikuti pelatihan Bahasa Jepang di salah satu pusat pelatihan kerja di Pekalongan sembari *freelance* untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Bersyukur dengan skill desain grafis yang ia punya, di manapun Riski berada, Riski masih bisa mengerjakan pekerjaannya itu. Menjadi desainer grafis yang *gampang* dan fleksibel. Saat ini Riski memiliki tarif atas hasil desain grafisnya 40 paket desain seharga Rp 850.000,-.

Riski masih terus mengejar mimpinya sekolah di kedokteran, namun mengingat dari segi biaya belum bisa mendukung mimpi Riski. Saat ini Riski sedang mencoba belajar Bahasa Jepang, insyaAllah jika ada rezekinya Riski ingin menjadi perawat di sana sambil kerja *freelance* desain grafis, mengumpulkan uang untuk keluarga dan juga bisa menyekolahkan adiknya di kedokteran.



Hasil Karya Riski yang diberikan langsung kepada pengisi acara sharing session di RGI yaitu Andromeda Mercury (News Anchor TV One)



Salah satu lainnya hasil karya Riski Rismawan

Sekarang mungkin Riski belum menjadi muzaki, tapi perjuangannya untuk menghidupi diri sendiri serta keluarganya sangatlah patut diapresiasi. Semua orang pasti akan menemukan jalannya masing-masing, begitupun yang saat ini sedang Riski jalani untuk menemukan kesuksesan itu. Semoga semua harapan Riski menjadi kenyataan, pemuda yang semula menjadi tukang ojek dan buruh tani menjadi sukses sesuai dengan cita-cita yang ia harapkan.

Terima kasih YBM PLN dan para muzaki telah *support*, memwadahi, membiayai Riski belajar ilmu desain grafis di RGI yang sampai saat ini ilmunya masih digunakan dan menjadi peluang Riski mendapatkan uang untuk kehidupan Riski dan keluarga.

Pesan Riski :

“Jangan pernah menyerah atas keadaan kalian sekarang, yakinlan Allah selalu punya rencana yang terbaik untuk hambanya.”

KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*

YBM PLN PUSMANPRO





Ada seorang ibu penjual pentol yang bertempat tinggal di jalan Bagong Ginayan 4-A/5-C yang bernama Bu Noersih. Beliau adalah penjual pentol keliling di sekitaran tempat tinggalnya sejak 3 tahun yang lalu. Hasil penjualannya untuk menghidupi keluarganya sebanyak 5 orang yang tinggal dalam satu rumah kontrakan. Pendapatan dari hasil berjualannya per hari rata-rata sekitar Rp 150.000,-, itupun tergantung dari cuaca yang ada. Sedangkan suaminya berprofesi sebagai tukang pengantar air isi ulang dan mempunyai kerjaan sampingan sebagai tenaga pemilah barang bekas. Dari hasil kerjaan tersebut rata-rata suaminya bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp 1.500.000,- per bulan.

Bu Noersih tinggal di rumah kontrakan yang biaya sewanya per tahun Rp 8.500.000,-. Yang memprihatinkan, Beliau berjualan pentolnya dengan sepeda anak roda tiga bekas, yang didorong mengelilingi kampung sambil berteriak “pentool-pentool...”.

Sambil terseok-seok, Beliau sabar mendorong sepeda tersebut menjajakan dagangannya. Kondisi fisik Bu Noersih saat kami jumpai pertama kali bersama kurir Yayasan Sedekah Rombongan Surabaya Raya yang didampingi oleh petugas TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) kecamatan wonocolo Surabaya, kaki kiri mengalami timpang yang disebabkan semenjak balita mempunyai riwayat sakit step.

Setelah kami survey, Bu Noersih sangat memerlukan gerobak untuk berjualan pentol. Karena kondisi berjualannya saat ini rawan sekali dagangannya mengalami tumpah, mengingat kondisi jalan yang dilalui tidak rata atau terjal.

YBM PLN memberikan bantuan gerobak pentol yang ukurannya disesuaikan dengan kemampuan fisiknya untuk mendorong. Dalam penyerahan bantuan gerobak tersebut juga disaksikan oleh bapak ketua RT setempat.





Gerobak pentol agar terasa ringan untuk didorong, maka desainnya dibuat roda tiga dengan pegangan kanan dan kiri yang mudah untuk mendorongnya. YBM PLN berharap dengan bantuan gerobak tersebut dapat mengangkat kesejahteraan kehidupan keluarga Bu Noersih kelak.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID ACEH



Noval Hamam lahir di Lhokseumawe Provinsi Aceh, 05 Agustus 2003. Pendidikan yang ditempuh olehnya, mulai dari SD Negeri Arun, SMP dan SMA di Pesantren Ma'had Ta'limul Qur'an (MATAQU) 'Utsman Bin 'Affan, kemudian menjadi mahasantri Angkatan Pertama di Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK Jombang). Noval merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Ayahnya bernama Teuku Marzuki, bekerja sebagai Karyawan swasta dan ibunya bernama Iranida, bekerja sebagai Guru Honorer di TK, kakak perempuannya sekarang bekerja sebagai karyawan swasta di sebuah perusahaan swasta, adik perempuannya sekarang sedang menempuh pendidikan jenjang SMA di Ma'had Pasantren MATAQU.

Awal mulanya mendapatkan kabar dan tawaran agar bisa melanjutkan Studi di PeTIK Jombang dari Gurunya Ustadz Zakaria Yahya. “Dan dari situ saya mulai mencari tahu tentang PeTIK melalui Google dan websitenya, yang awal mulanya saya tau kalau PeTIK memiliki dua kampus, yang ke-1 di Depok & ke-2 di Jombang Jawa Timur,” Ucapnya.



“Awal mulanya saya tertarik di PeTIK jombang, karena sangat jarang kampus yang memadukan antara Ilmu Dunia & Akhirat. Dari singkatannya saja sudah sangat menarik, PeTIK (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi), yang dimana kita bisa mengaplikasikan ilmu dunia teknologi dengan ilmu agama sesuai tuntunan agama yang syari’ah ini.” Lanjutnya.



Selama 1 tahun menempuh Pendidikan di PeTIK Jombang Noval merasakan hal dan kesan yang tak pernah dia temui di manapun.

“PeTIK Jombang memberikan kesempatan bagi saya untuk mendalami bidang-bidang yang sebelumnya belum saya eksplorasi dan yang belum saya ketahui. Kurikulum yang komprehensif dan metode pembelajaran interaktif membuat saya semakin tertarik dalam memahami setiap materi yang diajarkan. Mulai dari dosennya, ustadz pengasuhannya yang mengajarkan kami dengan sabar, dengan sangat tulus sehingga kami merasakan kenyamanan dan kehangatan yang sangat baik mau di dalam kelas maupun di luar kelas dan juga teman-teman satu perjuangan saya yang sangat hebat, teman-teman yang berasal dari pulau Jawa maupun dari luar Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi bahkan ada dari NTB.

Dari situ, saya memperoleh perspektif yang lebih luas dan memperkaya wawasan saya tentang budaya dan keanekaragaman Indonesia, berkat kehadiran teman-teman dari berbagai daerah. Keseluruhan pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis saya, tetapi juga membentuk karakter serta keterampilan sosial yang berharga dalam menjalani kehidupan.” Ucap Noval menjelaskan.



Menjadi salah satu penerima manfaat YBM PLN tentu memberikan pengalaman dan kesan yang sangat berarti untuk Noval. YBM PLN memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan 5 pilar yaitu sosial kemanusiaan, pendidikan, dakwah, ekonomi dan kesehatan. “Sebagai penerima manfaat, rasa syukur dan apresiasi yang mendalam karena mendapatkan dukungan dari YBM PLN,” Ucapnya.

Selama menempuh pendidikan di PeTIK, Noval merasakan ikatan yang kuat dalam kebersamaan. Hal ini bisa menciptakan ikatan emosional dan saling dukung antar penerima manfaat, serta menguatkan rasa solidaritas dalam menghadapi tantangan hidup. Pengalamannya ini juga dapat memberikan dorongan motivasi untuk terus berkembang dan memanfaatkan peluang yang ada.

“Dengan mendapatkan dukungan dari YBM PLN, saya memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meraih potensi yang lebih baik, hal ini tentu akan memberikan kesan yang mendalam dan memperoleh inspirasi untuk memberikan dampak positif kepada diri sendiri dan lingkungan sekitar,” Lanjutnya.



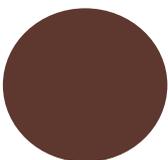
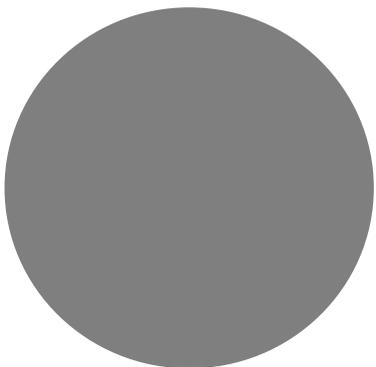


Noval menyelesaikan pendidikan di PeTIK Jombang dengan IPK 3,63. Alhamdulillah saat ini Noval Hamam merupakan salah satu Santri Pengabdian, Program Khidmah (Pengabdian) Mahasantri Angkatan I Tahun 2023/2024 di PeTIK Jombang. Selama 1 (satu) tahun ke depan Noval akan mengabdikan di PeTIK Jombang untuk sharing ilmu dan pengalaman. Ini merupakan suatu kebanggaan bagi YBM PLN UID Aceh tentunya.

“Terima Kasih atas dukungan YBM PLN yang telah diberikan kepada saya untuk mendapatkan beasiswa, telah membantu dalam menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kegiatan belajar mengajar kami. Ini adalah suatu anugerah yang tak ternilai, dan saya berkomitmen untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Semoga kedepannya YBM PLN lebih konstruktif dan berpotensi untuk membantu menjadi lebih maju, efektif dan berdampak positif dan menginspirasi bagi masyarakat. Semoga Allah Ta’ala membalas semua kebaikannya kepada para Muzakki dan Seluruh ‘Amilin YBM PLN.” Ucapnya.



“Kepada PeTIK Jombang rasa terima kasih saya sebesar-besarnya yang telah memberikan Kesempatan untuk saya bisa menempuh pendidikan selama 1 tahun, singkat namun sangatlah indah. Insya Allah warisan ilmu dan pengalaman berharga ini dapat terus membimbing langkah-langkah saya, membuka pintu-pintu baru dan menginspirasi perjalanan hidup yang penuh prestasi dan makna. Insya Allah saya dapat memberikan kontribusi positif yang sebanding dengan kebaikan yang telah diberikan kepada saya,”.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID BALI



METAMORFOSIS BERDIKARI SANG GURU NGAJI

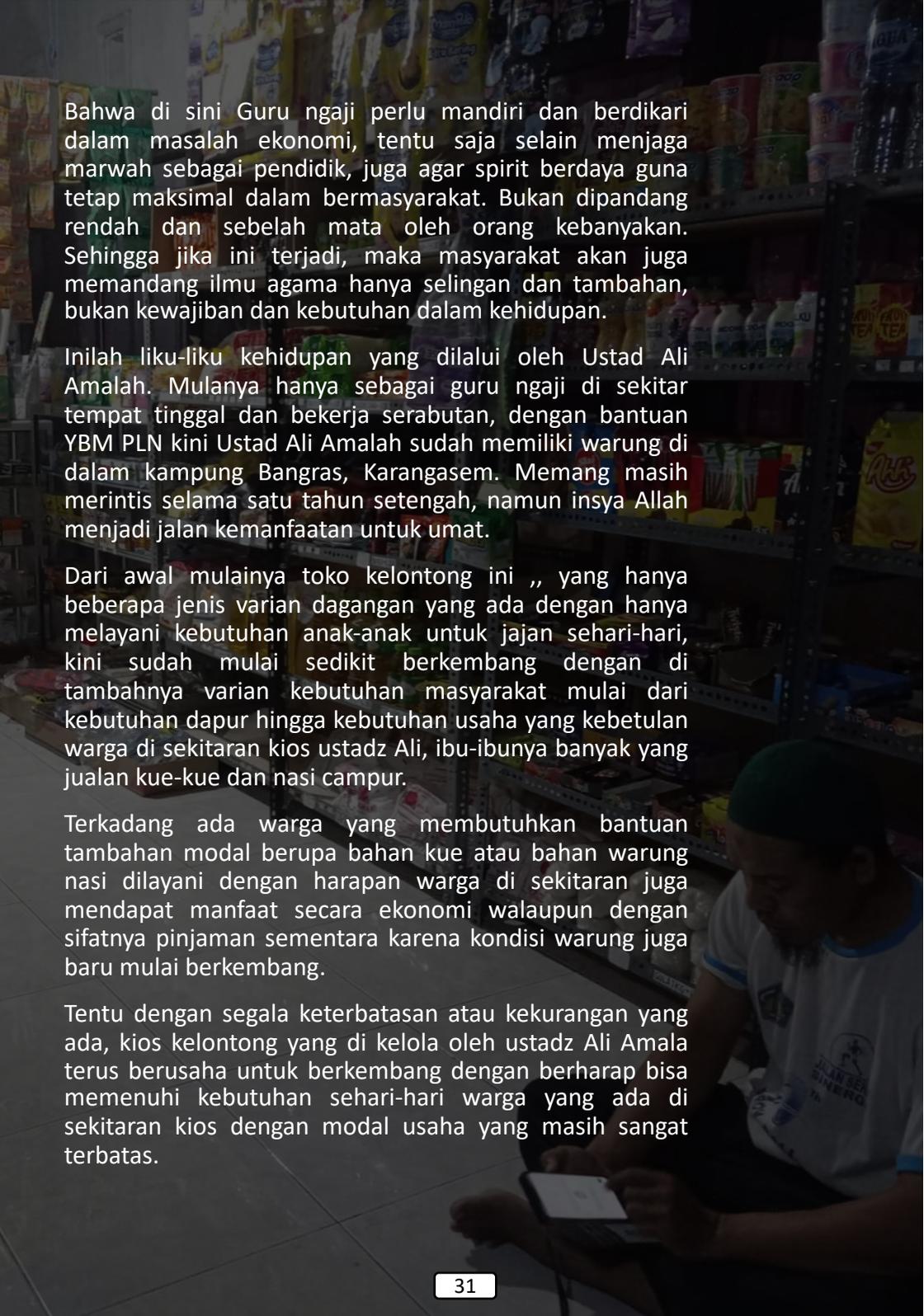


Menjadi guru ngaji adalah salah satu nilai mulia yang bermanfaat untuk umat dan jalan mengetuk ganjaran pahala. Rasulullah bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.” (HR Bukhari).

Hal itulah yang dilakoni oleh Ustad Ali Amalah. Seakan-akan sudah menjadi panggilan hidupnya, dengan menjadi guru Ngaji di ujung timur pulau Bali, yaitu Karangasem.

Namun dalam kondisi di lapangan, seringkali kondisi guru ngaji tidak seindah harapan-harapan guru pada umumnya. Tidak usah berharap akan gaji tetap yang ramah dalam standar *maisyah*. Justru seringkali guru mengaji mendapat bayaran yang ala kadarnya, bahkan tidak mendapat bayaran. Dengan jargon ikhlas, ikhlas dan ikhlas.

Hal inilah yang menjadi pertimbangan YBM (Yayasan Baitul Mal) PLN untuk menjadi pionir dalam meningkatkan kondisi ekonomi guru ngaji, tidak terkecuali di wilayah Bali Timur, Kabupaten Karangasem, tepatnya Kecamatan Karangasem, agar jangan sampai kemanfaatan dalam mengajar AL Quran macet disebabkan kendala klasik masalah ekonomi.

A dimly lit grocery store with shelves of various products. The shelves are filled with items like instant noodle cups, instant noodle packets, and other packaged goods. The lighting is low, creating a somewhat dark atmosphere. The text is overlaid on this background.

Bahwa di sini Guru ngaji perlu mandiri dan berdikari dalam masalah ekonomi, tentu saja selain menjaga marwah sebagai pendidik, juga agar spirit berdaya guna tetap maksimal dalam bermasyarakat. Bukan dipandang rendah dan sebelah mata oleh orang kebanyakan. Sehingga jika ini terjadi, maka masyarakat akan juga memandang ilmu agama hanya selingan dan tambahan, bukan kewajiban dan kebutuhan dalam kehidupan.

Inilah liku-liku kehidupan yang dilalui oleh Ustad Ali Amalah. Mulanya hanya sebagai guru ngaji di sekitar tempat tinggal dan bekerja serabutan, dengan bantuan YBM PLN kini Ustad Ali Amalah sudah memiliki warung di dalam kampung Bangras, Karangasem. Memang masih merintis selama satu tahun setengah, namun insya Allah menjadi jalan kemanfaatan untuk umat.

Dari awal mulainya toko kelontong ini ,, yang hanya beberapa jenis varian dagangan yang ada dengan hanya melayani kebutuhan anak-anak untuk jajan sehari-hari, kini sudah mulai sedikit berkembang dengan di tambahnya varian kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan dapur hingga kebutuhan usaha yang kebetulan warga di sekitaran kios ustadz Ali, ibu-ibunya banyak yang jualan kue-kue dan nasi campur.

Terkadang ada warga yang membutuhkan bantuan tambahan modal berupa bahan kue atau bahan warung nasi dilayani dengan harapan warga di sekitaran juga mendapat manfaat secara ekonomi walaupun dengan sifatnya pinjaman sementara karena kondisi warung juga baru mulai berkembang.

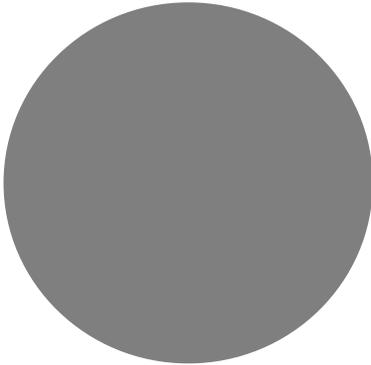
Tentu dengan segala keterbatasan atau kekurangan yang ada, kios kelontong yang di kelola oleh ustadz Ali Amala terus berusaha untuk berkembang dengan berharap bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari warga yang ada di sekitaran kios dengan modal usaha yang masih sangat terbatas.



Ketika ditanya alasan apa yang mendasarinya untuk membangun toko kelontong di tengah kampung? Ayah 3 anak ini menjawab bahwa alasannya sama dengan kebanyakan orang dalam membuka toko kelontong, yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Alasan utama yang mendukung alasan pertama tadi yaitu kedua anaknya kini mondok di pulau seberang, dan dalam menuntut ilmu tentu membutuhkan biaya, hal itu juga yang menjadi alasan beliau merambah dunia bisnis, tidak hanya menjadi guru ngaji. Sebab mengandalkan pemasukan dari guru ngaji juga perlu ditopang dari pemasukan lainnya,

Mengajar ngaji sudah, mengajar di madrasah juga sudah, bisnis pun sedang dijalani. Memang ustad muda ini multitalenta dalam memaksimalkan potensinya. Semoga berkah berlimpah tadz untuk ilmu dan bisnisnya yang sedang dikembangkan.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID BANTEN



NOVI INDRIYANI – Owner Bakso Aci CECEU

Namanya adalah Novi Indriyani, lahir di Tangerang, 8 November 2001. Ia adalah anak tunggal, buah hati dari pasangan Ahmad Yani dan Rukiyah. Novi adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sederhana. Ayahnya seorang tukang becak, sedangkan ibunya bekerja sebagai buruh di pabrik sepatu. Sejak kecil dia diasuh oleh saudaranya karena kedua orang tua sibuk kerja dan pulang malam.



Ketika berumur 2 tahun, ia hanya tinggal dengan ibunya saja karena orang tuanya berpisah, sejak itu ia tidak pernah ketemu dengan bapaknya. Bertemu dengan ibunya pun di malam hari saja setelah pulang kerja.

Ia pertama kali masuk sekolah tahun 2007–2013 di SDI Mathlaul Anwar. Kemudian melanjutkan sekolah lagi ke SMP Islam Daar El Arqam tahun 2013-2016. Selepas lulus dari SMP pada tahun 2016, dia melanjutkan di MAN 3 Tangerang. Di MAN ini dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dan juga aktif dalam organisasi OSIS. Bahkan ia sempat mengikuti seleksi paskibraka di Kabupaten Tangerang.

Ketika menginjak kelas X MAN dia bergabung dengan yayasan RYDHA melalui KOPER (Komunitas Pemuda Rydha) dia mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Rydha, mulai dari program ramadhan, qurban dan muharram. Setelah kenaikan kelas XI ia dan ibunya diuji oleh ekonomi, ibunya sudah tidak lagi bekerja sebagai karyawan swasta, sudah tidak ada penghasilan dari manapun, sedangkan ia harus membayar SPP sekolah setiap bulannya sebesar 175.000 per bulan pada saat itu. Jangankan untuk bayar SPP setiap bulan, untuk ongkos dan uang jajan setiap hari sekolah aja tidak ada, ibunya hanya bisa membekalkan nasi saja tidak dengan uang.

Dari situ ia berpikir gimana bisa menghasilkan uang untuk sehari-hari dan pembayaran SPP setiap bulannya, ia berjualan barang-barang yang ada di MarketPlace Shopee. Pada zaman itu orang-orang belum banyak tau tentang shopee dan belum banyak juga yang menggunakannya. Ia berinisiatif untuk jualan lampu hias yang dibeli dari shopee dan dijual, keuntungannya 5.000 rupiah per satu lampu hias. Selain itu, ia juga berjualan nasi kuning dan risol di sekolah. Setiap hari pulang sekolah ia membuat risol sampai malam dan saat subuh ibunya membuat nasi kuning dan menggoreng risol untuk dibawa pada saat berangkat sekolah dan itu terjadi sampai lulus sekolah tahun 2019.

Dari kelas XI setiap mau ujian harus melunasi SPP selama satu semester, karena ia sering menunggak untuk pembayaran SPP maka ia tidak bisa mendapatkan kartu ujian. Dan di situ temen-temennya membantu ia dengan cara iuran untuk membayarkan SPP yang masih menunggak, dan di situ juga ia ditawarkan oleh ketua yayasan untuk ikut seleksi penerimaan BBEST (Biaya Study) agar bisa dibantu biaya SPP setiap bulannya. Pemberian uang BBEST dari Rydha sebesar Rp 150.000,- perbulan, setelah dibantu oleh Rydha ia sangat berterima kasih sekali karena bebannya berkurang untuk bayar SPP, ia hanya menambahkan sebesar Rp 25.000,- setiap bulan.



Setelah lulus MAN tahun 2019, ia sangat ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di salah satu Universitas yang ia impikan sejak dulu yaitu UPI. Akan tetapi, mimpinya itu dipatahkan oleh keadaan ekonomi dan restunya orang tua.

Pada masa ujian masuk perguruan tinggi ia dibantu oleh peran seorang Abah, yaitu pembina yayasan rydha yang sering disebut Abah Azis. Abah ini sangat berperan dalam prosesnya. Sosok peran abah ini yang ia butuhkan sejak dulu yang sudah hilang dari umur 2 tahun. Setiap ujian demi ujian ia lakukan untuk bisa lulus di Perguruan Tinggi Negeri, akan tetapi takdir Allah lah yang menentukan di mana ia kuliah di tempat yang terbaik menurut Allah.

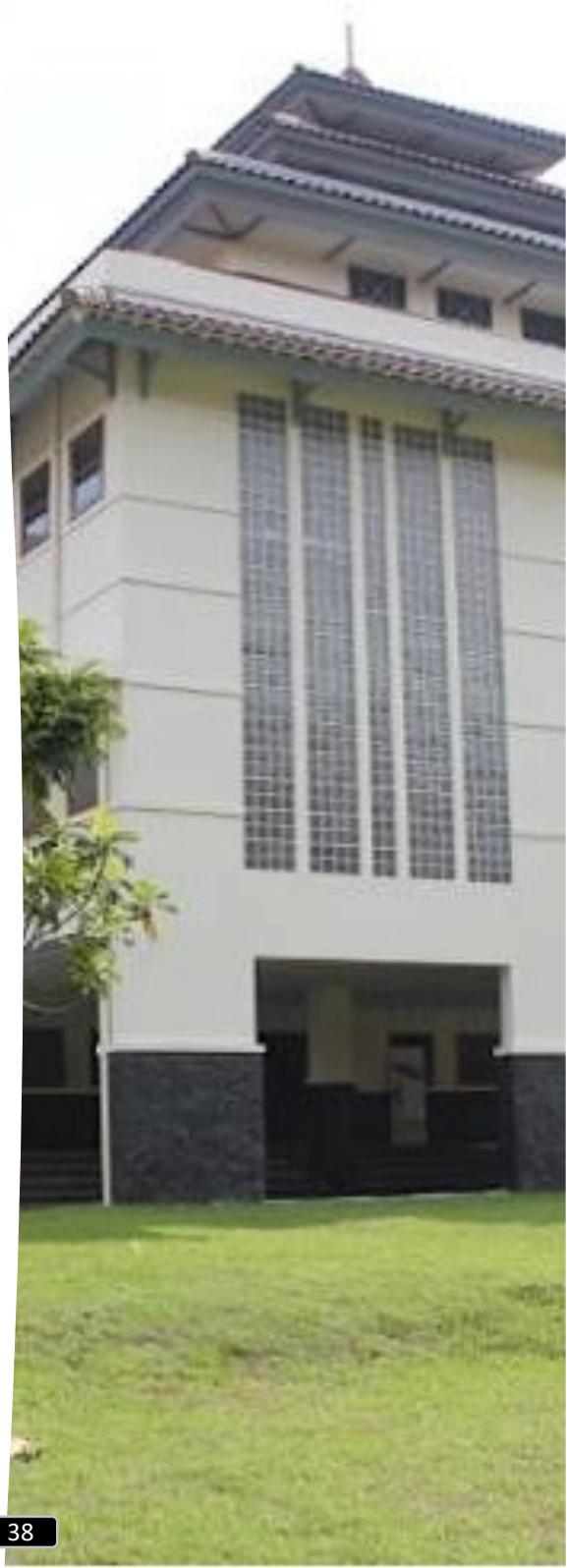
Karena keadaan tersebut, Rydha mengusulkan novi sebagai calon penerima manfaat program pendidikan kepada YBM PLN UID Banten, dan Alhamdulillah YBM PLN bisa menerima dan membantu biaya kuliah Novi.

Sekarang ia kuliah di Perguruan Tinggi Swasta di Bandung yaitu Universitas Winaya Mukti dengan Beasiswa Bidikmisi. Selama kuliah, ia mencoba-coba membuka usaha.

Bermula dari terinspirasi pasar di Bandung dengan banyaknya aneka kerupuk, membuat ia berinisiatif untuk berjualan baso aci di Tangerang secara online dan dikirim dari Bandung. Dari mulai buka Open Order melalu status aplikasi WhatsApps dan ada yang order mulai 10 pcs, 25 pcs, dan paling banyak 50 pcs karena terbatas tempat kosan yang kecil dan peralatan yang seadanya untuk produksi jadi tidak bisa menerima pesanan banyak.

Tahun 2020 awal terjadi wabah Covid-19. Semua Perguruan Tinggi di Indonesia diliburkan dan belajar secara online. Dari situ ia pulang ke Tangerang belajar secara online dari rumah sambil melanjutkan usaha baso acinya di rumah.

Alhamdulillah sampai saat ini ia memproduksi minimal 300 pcs setiap PO. Dan ia terus belajar dan meng-upgrade ilmu yang ia punya dengan cara mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud dan lembaga lainnya, yaitu ia mengikuti Kampus Mengajar, Studi Independen yang diadakan oleh Kampus Merdeka, dan ia juga mengikuti pelatihan Digital Marketing yang diadakan oleh YBM PLN.





Novi menjadi salah satu peserta pelatihan Digital Marketing yang diadakan oleh YBM PLN UID Banten, dan karena Novi cukup berprestasi dan sudah memiliki usaha, maka YBM PLN memberikan bantuan berupa modal usaha. Sejak saat itu, usaha Novi yaitu Baso Aci Ceuceu terus berkembang dan sudah memiliki sertifikat Halal dari MUI. Novi juga beberapa kali mengikuti bazar yang diadakan oleh YBM PLN UID Banten.

Alhamdulillahilladzi bi nimatihi tatimmush sholihat. Sampai hari ini Novi bersyukur atas semua skenario yang Allah berikan. Melalui pendidikan Allah mengangkat derajat seorang hamba. Dan alhamdulillah sekarang ekonomi Novi dan keluarganya jauh lebih baik dari sebelumnya, dan bisa membeli yang ia butuhkan dan sedikit memberi hadiah untuk ibunya yaitu merenovasi rumah yang ia tinggali bersama ibunya tersebut.

KUC SAUNG JALITI

Produksi Kopi Dan Roti. Kadubanen – Pandeglang Banten

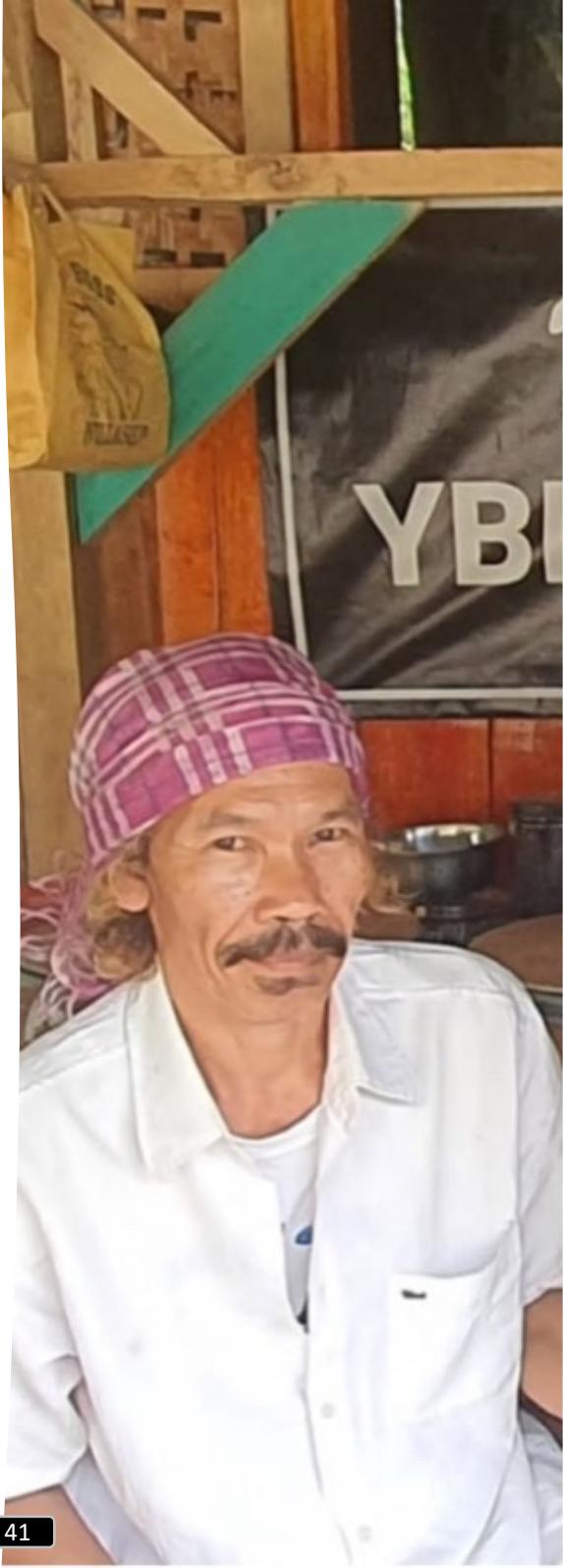
Tidak jauh dari terminal Kadubanen, tepatnya di kampung Kadukempol kecamatan Pandeglang, ada sebuah pemukiman kecil di tengah kebun yang diberi nama Saung Jaliti. Lokasi inilah yang dibina oleh Abah Enuq untuk membina anak-anak yatim dan dhuafa serta anak-anak terlantar yang jauh dari keluarganya. Di tempat ini anak-anak diajari cara untuk bercocok tanam serta berkarya sesuai dengan kreatifitasnya. Saung-saung serta berbagai fasilitas di tempat ini adalah hasil karya dari anak-anak binaan. Sampai pada akhirnya kebutuhan semakin meningkat, untuk makan dan lainnya.



Abah Eruk dengan pengalamannya membentuk usaha Pembuatan kopi bubuk dan roti. Pkerjanya adalah anak-anak binaan abah eruk di saung jaliti. Dari awal pembentukan usaha kopi dan roti, abah eruk memanfaatkan alat-alat seadanya untuk memproduksi kopi dan roti.

Abah Eruk juga memiliki kemampuan merakit mesin, alhasil mesin penggiling kopi dan pemanggang roti adalah hasil dari rakitan Abah Eruk bersama anak-anak binaan di saung jaliti. Alhamdulillah usaha kopi bubuk dan roti mulai berjalan dan dipasarkan di lingkungan sekitar walaupun masih dalam skala kecil. Namun semakin berjalannya waktu, usaha ini membutuhkan alat-alat yang lebih memadai agar bisa memproduksi kopi dan roti dengan lebih cepat, lebih banyak, dan lebih hemat. Sampailah informasi ini kepada Bapak Manto, ia adalah Pensiunan PLN UID Banten. Dari sinilah akhirnya bertemu dengan YBM PLN.

Setelah melewati beberapa kali survey dan validasi akhirnya YBM PLN menyatakan layak untuk dibantu dan dikembangkan. Bantuan pertama yang diberikan kepada saung jaliti adalah alat-alat untuk memproduksi kopi berupa mesin roasting manual, mesin blender, dan alat sablon serta bantuan modal usaha.





Di saung jaliti, selain sebagai tempat tinggal bagi Abah Euk dan binaannya, juga digunakan untuk merayakan event Muharram Bersama 1000 anak yatim setiap tahunnya. Pada hari 10 Muharram Abah Euk mengundang 1000 yatim di wilayah sekitar untuk bermain dan bersenang senang di Saung Jaliti serta memberikan santunan untuk anak-anak yatim. Alhamdulillah program santunan anak yatim berjalan rutin setiap tahun di Saung Jaliti.

Saung Jaliti dengan usahanya kopi dan roti terus mengalami pengembangan, baik dari produksi maupun pemasaran. Tak terasa sudah berjalan 2 tahun berlalu ternyata Saung Jaliti masih ada, berdiri kokoh, bahkan semakin bertambah fasilitas yang ada didalamnya. Ini adalah sebuah peningkatan yang luar biasa.

Kamis, 17 Agustus 2023 kami Bersama pengurus YBM PLN UID Banten berkunjung ke Saung Jaliti melihat perkembangan usaha di sana. Masya Allah, kami turut bersyukur karna Saung Jaliti masih terus bergerak meningkat, merubah dirinya dari kondisi minus menjadi kondisi plus serta bertambah lagi penerima manfaat yang bisa diberdayakan.



Perubahan pertama yang kami temui adalah jumlah produksi yang semakin meningkat. Sebelumnya produksi kopi hanya beberapa kg saja, sekarang sudah mencapai kwintal per minggu.

Perubahan kedua adalah jumlah orderan yang semakin meningkat. Wilayah Banten mayoritas penduduknya adalah orang yang suka minum kopi, ini menjadi peluang pasar yang besar untuk Saung Jaliti. Apalagi sudah beredar dari mulut ke mulut, warung ke warung, akhirnya kopi Nukase (merk kopi Saung Jaliti) mudah dikenal warga. Bahkan karna banyaknya orderan, kadang tidak bisa memenuhi pesanan pelanggan karna stok bahan baku yang kurang.



Perubahan ketiga adalah dapat orderan dari pihak partai/lembaga karena mendekati pemilu. Abah Eruk menyatakan dirinya tidak akan menerima bantuan-bantuan dari pihak-pihak tertentu karena suatu hal, tapi karena ini adalah orderan, maka diterima dan jumlahnya cukup banyak, sekitar 1000-5000 pcs kemasan standar.

Perubahan keempat adalah sudah mulai berjualan secara online di marketplace Lazada. Walaupun belum maksimal, tapi ini adalah sebuah perubahan yang mesti dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi.

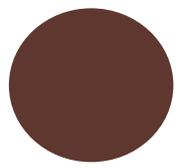
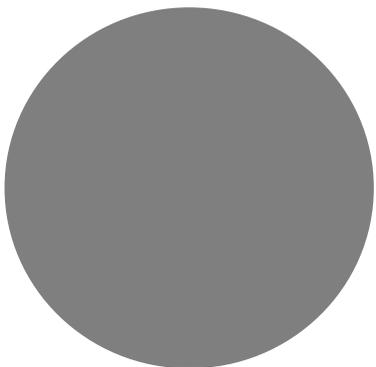


Menjejak Manfaat



Dari hasil kunjungan pegurus YBM PLN UID Banten insya Allah kami akan terus memberikan dukungan agar usaha kopi dan roti dari Saung Jaliti semakin berkembang dan memberikan manfaat yang luas untuk para mustahik. Ini adalah perjalanan yang mulia, memberikan bantuan untuk dhuafa kemudian mengembangkan menjadi pribadi yang mandiri hingga menjadi muzakki.

Ucapan terima kasih dan rasa syukur disampaikan oleh tim dari Saung Jaliti kepada YBM PLN atas bantuan yang telah diberikan. Semoga mengalir pahala untuk semua muzakki PLN diseluruh Indonesia.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID JABAR



Kelompok Usaha Cahaya (KUC) Kelompok Usaha Masyarakat Produktif Unggulan (KUMPUL)

Ayam Potong Halal

Berawal dari niat ingin mendirikan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dengan proses penyembelihan sesuai Syariat Islam yang berbeda dengan RPH lainnya dilakukan secara konvensional, membuat sosok yang kerap disapa Pak Amang Alit seorang penjual ayam potong di Pasar Niagara Majalaya Kab. Bandung tergugah hatinya.

Sebelum terjun di penjualan/ usaha daging ayam potong, Pak Amang cukup lama menjadi pegawai operator mesin di salah satu pabrik *textile* milik pengusaha Cina. Namun karena adanya perampingan karyawan yang disebabkan ketidak stabilan perusahaan sehingga Pak Amang terkena dampak perampingan karyawan tersebut.

Akibat perampingan karyawan tersebut Pak Amang memutar otak bagaimana mendapatkan penghasilan demi menghidupi keluarganya. Pucuk dicinta ulampun tiba, dulu saat masih menjadi pegawai operator ia sempat terpikir untuk berwirausaha distribusi daging ayam potong namun karena minim pengetahuan akhirnya ia mengurungkan niatnya. Kini saat keadaan ekonomi sudah terdesak Pak Amang mulai memberanikan diri terjun di dunia penjualan ayam potong, dimulai dari menjadi pegawai salah satu perusahaan ayam potong.





Mula-mula ia menjadi buruh cabut bulu ayam dan sesekali melayani para pembeli, dari situ kemudian Pak Amang mempelajari betul mulai dari tempat membeli ayam hidup, proses transaksi pembayaran, menyembelih ayam hingga mempelajari hal-hal detail mengenai penjualan ayam potong seperti suhu air yang dibutuhkan untuk membersihkan ayam juga bagaimana memasarkan dagangan sampai kepada para konsumen.

Seiring berjalannya waktu, pengalaman dan pengetahuan bisnis proses ayam potong yang terus bertambah, Pak Amang akhirnya dapat menguasai strategi dalam menjalankan usaha daging ayam potong mulai dari hulu hingga ke hilir.

Hingga akhirnya Pak Amang terpikir membuka usahanya secara mandiri. Untuk membuka usaha tentu membutuhkan modal yang cukup besar ditambah pada saat itu modal usaha yang dibutuhkan pak Amang belum terkumpul. Pak Amangpun tidak tinggal diam dan terus berusaha untuk mencari modal usaha dengan meminjam dari Pak Darmadi, yakni seorang pendamping Kelompok Usaha Cahaya (KUC) KUMPUL. Modal usaha yang dipinjam olah Pak Amangpun sangat terbatas bahkan pas-pasan, saat itu yang ada di pikirannya adalah “yang penting saya tetap terus bekerja, menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada”.

Dengan modal yang seadanya, *Alhamdulillah* berkah Allah SWT terus mengalir menjadikan usaha Pak Amang semakin stabil, hingga akhirnya pak Amang dapat memberikan manfaat di lingkungannya yakni mempekerjakan 2 orang pegawai tentu dengan terus dilakukan pendampingan, bimbingan dan arahan Pak Darmadi selaku pendamping KUC.

Seiring usaha yang terus berkembang, ada saja hambatan dan tantangan yang perlu dihadapi. Dalam perjalanan Pak Amang berjualan ayam potong, ia dihadapi mulai dari pengelolaan dana operasional yang kurang matang, banyaknya kompetitor, harga ayam hidup yang tidak stabil, pihak-pihak yang tidak suka dengan kemajuan usaha hingga pernah nyaris gulung tikar dan lainnya.

Qodarulloh, di masa-masa kritis usaha yang nyaris gulung tikar. Allah mendatangkan bantuan-Nya melalui tangan orang-orang mulia YBM PLN, dengan perantara Yayasan Miftahul Haq. Tepatnya di bulan Oktober tahun 2022, YBM PLN memberikan bantuan modal usaha kepada Pak Amang. Dengan bantuan modal usaha dari YBM PLN kini Pak Amang dapat memotong satu kwintal bahkan jika hari raya mencapai 1 ton ayam, usaha Pak Amang mengalami kemajuan dan terus berkembang dengan bertambahnya pelanggan/konsumen, terbetuknya sistem turunan dari usaha daging ayam, diantaranya: *Fried chicken*, baso dan sosis ayam, abon ayam, mie ayam dan *cattering*.

Pembinaan yang terus dilakukan oleh Pak Darmadi rutin dilakukan segala permasalahan dan tantangan dalam menjalankan usaha dapat dikonsultasikan untuk mencari jalan keluar. Bukan hanya itu, pembinaan secara ruhiyah juga diberikan untuk menyeimbangkan antara keperluan dunia dan akhirat.

“kami (Pengurus dan Anggota) KUC KUMPUL, Allah SWT senantiasa melindungi dari kejahatan syetan, diberi kekuatan iman dan kesabaran juga diberikan rezeki yang berkah.

Semoga Pengurus dan Jajaran YBM sebagai kepanjangan dan amanah dari Allah SWT senantiasa diberi kesehatan, kekuatan Iman dan diberikan balasan yang terbaik di sisi-Nya. Aamiin” doa dan ucap syukur pak Darmadi.

"Di tengah persaingan dengan penjual ayam potong lain, bukan hanya mencari keuntungan namun yang tak kalah penting adalah produksi ayam potong ini bermanfaat untuk umat" tutur Pak Amang.

Bukan hanya keuntungan semata yang menjadi tujuannya, namun juga keberkahan atas proses potong ayam secara Halal yang nantinya dapat dikonsumsi oleh Masyarakat dengan rasa aman.



Pak Dadan mulai berjualan *peuyeum* sejak tahun 1997, *peuyeum* merupakan makanan khas Kota Bandung yang terbuat dari olahan singkong yang difermentasi dan memiliki cita rasa yang khas. Berjualan *peuyeum* merupakan usaha turun temurun dari kedua orang tuanya.

Dahulu karena keterbatasan modal Pak Dadan berjualan *peuyeum* 3 kali dalam seminggu dengan menggunakan gerobak dorong, berjalan dari rumahnya Kp. Pasirgunting RT/05 RW/09 Kel. Padasuka Kec. Cimenyan Kab. Bandung sampai daerah Antapani Bandung yang berjarak sekitar 6 km sekali jalan.

Pada awalnya tempat produksi *peuyeum* Pak Dadan di dalam rumah dengan bermodalkan alat produksi seadanya, walaupun dengan alat produksi yang seadanya Pak Dadan memiliki kemampuan mengelola singkong menjadi tape yang enak dan dapat dinikmati oleh pembelinya.



Berjualan *peuyeum* menjadi mata pencaharian Pak Dadan untuk menghidupi keluarganya yakni 1 orang istri dan 2 orang anak. Dari berjualan *peuyeum* pak Dadan mendapatkan penghasilan tidak menentu namun jika dirata-ratakan pendapatannya sebesar Rp 2.400.000,- yang diperuntukan untuk keperluan rumah tangga dan pembayaran sekolah anak anaknya.

Dengan pendapatan yang tidak menentu namun kebutuhan hidup tetap harus terpenuhi, akhirnya pada tahun 2022 Pak Dadan mengajukan bantuan kepada YBM PLN berupa 1 unit.

Setelah Pak Dadan mengajukan usulan bantuan, Tim YBM PLN UID Jabar melakukan *assessment* sesuai kebutuhan. Berdasarkan hasil *assessment*, YBM PLN akhirnya memberikan bantuan berupa rumah produksi dengan tujuan dapat meningkatkan jumlah produksi *peuyeum* yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Total bantuan yang diberikan YBM PLN untuk membuat rumah produksi sebesar Rp 50.000.000.-.

Alhamdulillah, produksi *peuyeum* terus meningkat semenjak YBM PLN memberikan bantuan berupa rumah produksi kepada Pak Dadan. Seiring produksi dan permintaan *peuyeum* yang semakin meningkat, kini Pak Dadan sudah memiliki 3 orang pegawai yang membantunya dalam memproduksi *peuyeum*. 3 pegawai tersebut merupakan kerabat dekat yang secara ekonomi berada dalam garis kemiskinan.

“*Alhamdulillah* dulu *peuyeum* Pak Dadan belum seperti ini, sejak dibantu oleh YBM PLN, *Alhamdulillah* sudah semakin berkembang seperti ini, kami sudah mulai berjualan *online* dan sudah mulai banyak konsumen yang beli untuk dijadikan oleh-oleh dari Bandung,” ujar Dani putra sulung dari Pak Dadan.

Atas izin Allah SWT usaha Pak Dadan dalam berjualan *peuyeum* semakin pesat, bahkan kini sudah merambah menggunakan pemasaran digital. Para pelanggan *peuyeum* pak Dadan dapat memesan secara *online* melalui aplikasi ojek *online* dan aplikasi *ecommerce* lainnya.

Kini dalam sehari pak Dadan dapat memproduksi 50-70kg dan 80% *peuyeum* terjual secara *online* dengan keuntungan Rp. 200.000.-/ setiap kali produksi. Jika ditotal dalam sebulan pendapatan Pak Dadan sudah melebihi UMR Kota Bandung bahkan hampir mencapai 2 kali lipatnya UMR Kota Bandung.





Seiring penjualan *peuyeum* yang semakin tinggi, Pak Dadan menunjukkan rasa syukurnya dengan rutin *berinfaq* sebesar Rp 100.000.- setiap minggu. *Infaq* yang terkumpul akan diberikan untuk modal usaha bagi pegawainya yang ingin membuka usaha.

Visi YBM PLN dalam memberdayakan *mustahik* menjadi *muzaki* sedikit demi sedikit dapat terwujud. Pak Dadan yang semula *mustahik*, *alhamdulillah* kini sudah menjadi *Munfiq* dan harapannya akan terus meningkat menjadi seorang *Muzaki*.

Pak Dadan berharap usahanya dapat berkembang memberikan banyak manfaat untuk lingkungan sekitarnya dan nantinya memiliki toko sendiri di daerah yang lebih strategis, produk yang ditawarkanpun semakin berkembang dengan menambahkan produk cemilan khas Sunda seperti colenak, terus keripik, kecimpring.



“Menembus Keterbatasan, Menggapai Mimpi”

Manusia tidak pernah bisa memilih terlahir dari orang tua seperti apa. Lahir di keluarga kaya raya, berkecukupan, atau bahkan dari keluarga kurang mampu. Namun, bukan berarti setiap orang lantas tidak bisa memilih jalan hidup yang akan dijalani.

Seperti Yusuf Abdul Aziz disapa Yusuf terlahir sebagai anak pertama dari 2 bersaudara, berasal dari keluarga yang sangat sederhana di sebuah Desa daerah Sumedang. Yusuf tumbuh tanpa *figure* seorang ayah, ia tidak pernah bertemu dan mengetahui ayahnya, hingga saat ini Yusuf tidak mengetahui dimana keberadaannya. Ibunya adalah seorang Ibu Rumah Tangga, untuk memenuhi kebutuhan hidup kedua anaknya Ibu Yusuf bekerja serabutan atau buruh harian. Pendapatan Ibu nya yang bekerja serabutan sering kali tidak mencukupi kebutuhan keluarga.



Dengan kondisi ekonomi yang tak menentu, sejak menginjak bangku Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Yusuf dimasukkan oleh ibunya ke salah satu pesantren gratis untuk *dhuafa*. Mengenyam pendidikan di pesantren secara gratis meringankan ibunya dalam membayar biaya pendidikan.

Tumbuh dalam kondisi keluarga yang secara ekonomi penuh dengan keterbatasan serta rasa tanggung jawab sebagai anak pertama untuk dapat merubah kehidupan keluarga yang lebih baik, membulatkan tekad Yusuf agar bisa menjadi pribadi yang “maju” dari berbagai hal, berjuang menembus keterbatasan dalam menggapai mimpinya, mengangkat derajat orang tua dan menjadikan hidup sejahtera.

Meskipun berasal dari desa tidak membuatnya rendah diri serta mematahkan tekadnya, Yusuf bahkan memiliki harapan tinggi untuk bisa mengenyam bangku perkuliahan. Dalam angannya menjadi sarjana adalah langkah awal menuju kesuksesan menggapai mimpi.

Atas doa serta dukungan orang tua, usaha dan ketekunannya dalam belajar berhasil mengantarkannya hingga dapat diterima di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Syari’ah dan hukum pada tahun 2014.



Dalam kondisi ekonomi yang tidak mendukung, menjadikan Yusuf harus dapat hidup prihatin penuh dengan perjuangan. Ketika kuliah untuk menghemat pengeluaran biaya tempat tinggal/ kost, Yusuf menjadi DKM salah satu Masjid di dekat kampusnya. Ia tinggal dan turut membantu mengajar baca tulis Al-qur'an anak-anak di masjid tersebut di sela-sela waktu kuliahnya.

Selama perjalanan kuliah, atas izin Allah SWT Yusuf diberi kesempatan mendapatkan bantuan beasiswa dari YBM PLN sampai dengan wisuda. Kesempatan ini tentu tidak disia-siakan, sehingga menjadikan Yusuf belajar lebih giat lagi untuk dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. Tidak hanya kuliah, Yusuf juga berprestasi hingga menjadikannya juara 1 Debat Hukum tingkat Fakultas Syariah dan Hukum.

Pada tahun 2018 Yusuf sudah menyelesaikan masa kuliahnya dengan tepat waktu. Setelah wisuda Yusuf berada dalam kebimbangan karena pada saat itu ia masih sangat bersemangat untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi/ S2. Namun atas pertimbangan dan lain hal kesempatan itu harus tertunda.

Hingga akhirnya Yusuf memutuskan untuk mencari pekerjaan. Pekerjaan pertamanya adalah menjadi mitra dari Kementerian Perhubungan sebagai Dokumen Auditor Balai Transportasi Darat. Pekerjaan ini tidak berlangsung lama, Yusuf di kontrak selama enam bulan saja.

Setelah masa kontrak di Kementerian Perhubungan sudah habis, Yusuf Kembali mendapatkan pekerjaan di salah satu anak perusahaan BUMN untuk menjadi *Customer Service* hingga saat ini.

Alhamdulillah, kini Yusuf sudah dapat hidup mandiri dan mengangkat derajat keluarganya menjadi lebih sejahtera seperti yang selama ini ia mimpikan. Yusuf sudah dapat menyicil membeli rumah untuk Ibu, ia dan adiknya. Harapan menempatkan keluarganya di tempat dan lingkungan yang baik sedikit demi sedikit sudah terwujud.





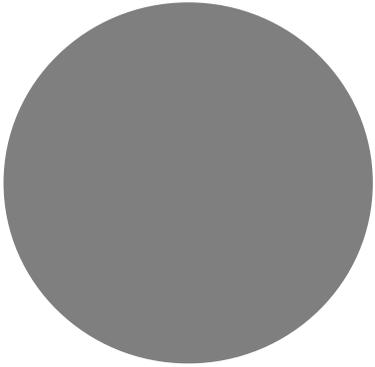
Di sela waktunya menjadi seorang *Customer Service*, Yusuf mencoba peruntungan lainnya dengan menjadi seorang pengusaha di bidang pertanian dan peternakan. Di bidang pertanian ia bekerja sama dengan keluarganya yang ada di desa untuk mengelola ternak kambing dan domba. Di bidang pertanian, ia bekerja sama dengan petani kopi untuk menanam 1000 pohon kopi. Sistem dari usaha-usaha tersebut adalah bagi hasil. Yusuf berharap usaha yang saat ini dijalankannya dapat berkembang dan nantinya dapat menebarkan manfaat dengan memberikan peluang pekerjaan untuk banyak orang.

Keputusannya merambah dunia peternakan dan pertanian karena Yusuf melihat peluang dan potensi yang luar biasa jika di kelola secara profesional. *Alhamdulillah* sampai dengan saat ini usaha yang dibangunnya masih terus *exist*. Keuntungan yang didapatnya sebagian ia infakkan dan sebagian lagi ditabung untuk pengembangan usaha.



“Ringkasan perjalan saya selama merantau dari kampung ke Kota tidak lepas dari peran Yayasan Baitul Maal PLN yang memberikan kesempatan untuk terus berkembang dan menjadi *role model* filantropi Islam yang modern” Ucap Yusuf.

Kisah Yusuf mengajarkan kita untuk tidak menyerah dalam menghadapi ujian kehidupan. Berstatus dari keluarga penuh keterbatasan tidak menyurutkan tekad Yusuf untuk menggapai mimpi dan asanya.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID JATENG DIY





Berkah Setrika Uap YBM PLN

Uci Yulkarna (29) adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang membantu perekonomian hidup keluarganya dengan cara menjalankan usaha laundry rumahan. Bersama turut sang suami, Ali Nurhaji Mukholib (31) yang diketahui status pendidikan akhirnya sebatas Sekolah Dasar saja, juga ikut andil dalam membantu sang istri untuk urusan jemput antar pakaian laundry. Hal itu ia lakukan disela-sela waktu kerjanya sebagai tukang bangunan harian.

Ibu dari 2 anak ini menjalankan usaha laundry antar jemput di daerah pinggiran kota Semarang, tepatnya di kelurahan Jabungan, Kecamatan Jabungan, Kota Semarang provinsi Jawa Tengah.

Mereka telah menjalankan usaha laundry tersebut kurang lebih dalam 2 tahun terakhir, namun ternyata kondisi ekonomi keluarganya masih saja terhitung sangat pas-pasan. Selain karena keterbatasan ilmu pengelolaan dan pencatatan keuangan, terlebih lagi karena usaha laundry tersebut masih dijalankan dengan kondisi serba terbatas.



Tak jarang pencucian dilakukan secara manual, seperti saat ada pesanan cuci karpet dan cuci selimut maupun spreii.

Setelah mendapat bantuan alat usaha laundry dari YBM PLN yaitu berupa setrika uap beserta kelengkapan usaha lainnya dan monitoring pendampingan pencatatan arus kas, Uci Yulkarna mengaku sangat terbantu karena hasil usaha laundrynya sangat meningkat. Hasilnya pun dapat terlihat dari pencatatan arus kas 3 bulan terakhir, setidaknya usaha tersebut sudah menghasilkan laba lebih dari 1,4 juta/bulan, yang sebelumnya hanya cukup untuk tambahan uang dapur.

Uci yang saat ini tengah mengandung anaknya di usia kandungan 8 bulan, mengucapkan ribuan terima kasih kepada YBMPLN dan mendo'akan kebaikan serta keberkahan kepada Muzakki YBMPLN. Karena berkat manfaat zakat yang disalurkan Muzakki melalui YBMPLN, kondisi ekonomi keluarga Uci semakin membaik.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID JATIM





Bapak Sumardi, Pejuang sahabat difabel Jombang

—
Bapak Sumardi adalah salah satu anggota Kelompok Usaha Cahaya (KUC) Sahabat Difabel Jombang. Dia bertempat tinggal di Karang tengah, Rt. 01/Rw.04, Kedung turi, Gudo, Jombang. Salah satu kakinya teramputasi ketika bekerja sebagai tukang selep padi pada pertengahan 2021 dan mendapatkan kaki palsu pada akhir tahun 2021.

Suami dari ibu Sri Utami sempat down dan putus asa karena kehilangan salah satu kakinya. Sudah jatuh dan ketimpa tangga, dia tertipu oleh perawat di desanya. Dia sudah mengeluarkan uang jutaan rupiah dan perawatnya tidak melakukan pengobatan kakinya dan sempat mengalami pembekakan.

Akhirnya dia bertemu alm. Heru Harianto, salah satu relawan difabel Jombang dan meninggal dunia pada akhir tahun 2022 karena sakit komplikasi disebabkan kencing manis. Bapak sumardi mendapatkan rekomendasi bantuan kaki palsu dan melakukan ukur dan cetak di rumah Pak Syamsul Islam, mitra pengrajin kaki palsu YBM PLN UP3 Mojokerto di kauman gang 4, Mojosari.



Setelah mendapatkan bantuan kaki palsu dan dia bersemangat latihan dengan kedua kreknya sampai akhir tanpa menggunakan kreknya. Singkat cerita, dia berubah total dari tanpa semangat menjadi orang yang bersemangat berusaha untuk menghidupai keluarga kecilnya. Bapak dua anak tersebut mulai merintis usaha jualan es tebu dan tambal ban.

Kemudian, YBM PLN UP3 Mojokerto memberikan bantuan modal usaha untuk mengembangkan usahanya dari es tebu kemudian menjadi warung kopi. Syukurnya dari tambahan modal usaha dari muzakki YBM PLN, usahanya semakin berkembah dan penuh berkah. Buktinya, dia selalu menyisihkan sebagian rizkinya setiap bulan di ibu Sunarmi, Koordinator KUC Sahabat Difabel Jombang.

Tidak hanya semangat dalam berjualan, bapak Sumardi bersemangat menjadi relawan YBM PLN UP3 Mojokerto untuk mensurvei calon penerima manfaat YBM PLN dan menyalurkan bantuan rutin dhuafa kepada 4 mustahik rekomendasi YBM PLN UID Jatim setiap dua bulan sekali. Demikian sedikit cerita bapak Sumardi dan bisa menginspirasi kita semuanya. Barokallah lana wa lakum jamián



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID JAYA





HUBUNGI SAYA DI

📍 Alamat Rumah: Bojeng Molek 6
F.25, Rawalumbu Bekasi

✉ hadiwijaya@gmail.com

☎ 0899141536

.....

.....

.....

.....

.....

.....

FIRMAN HADIWIJAYA S.TH.I., M. PD

PROFIL PRIBADI

Saat ini mengemban amanah sebagai Mudir Pesantren Insan Mubarak Joglo dan menjadi imam, pengajar serta mengisi kajian agama di masjid-masjid

KEGIATAN

Imam Masjid Nurul Falaah Jakarta

Tahun 2011- sampai saat ini

Pengajar Pondok Pesantren Zaid bin Tsabit

Tahun 2022 sd sekarang

Mudir Pondok Pesantren Insan Mubarak, Jakarta

Tahun 2022 sd sekarang

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Pondok Pesantren Mathla'ul Huda Pandeglang

Tahun 2006-2006

- Belajar dan mengabdikan selama 5 Tahun

STIU Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

(S1) Program Studi: Tafah Hadits 2015

STAI Al-Hikmah Jakarta

(S2) Program Magister Pendidikan Islam, 2022

RIWAYAT PENDIDIKAN INFORMAL

Dauroh Tajwid Bersanad Syarah Salsabil Asy-Syafi

dengan Syaikh Al-Farabi

Pendidikan Kader Ulama MUI Kota Bekasi (2022)

Da'i Bersertifikat MUI Pusat (2022)



Firman Hadiwijaya, berasal dari Rawalumbu, Bekasi adalah penerima manfaat beasiswa kuliah di STIU Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta yang diberikan oleh YBM PLN melalui program Pengajar Markaz Quran Tahsin dan Tahfidz yang berlokasi di Masjid Nurul Falah PLN UID Jakarta.

Saat ini Firman menjadi Pimpinan Pesantren Pondok Pesantren Insan Mubarak Joglo dan Pengajar di Pondok Pesantren Zaid bin Tsabit Al Hijrah Bogor. Selain itu, beliau mengisi kajian di majlis taklim dan khutbah di masjid-masjid.

“Alhamdulillah dengan adanya bantuan beasiswa dari YBM PLN saya bisa menyelesaikan S1 dan S2. Saya mengucapkan terimakasih kepada YBM PLN UID JAYA atas segala bantuan yang diberikan semoga apa yang telah diberikan menjadi pahala bagi para muzakki dan pengurus YBM PLN”, Ujar Firman.

Firman juga bersyukur bisa mendapatkan bantuan dari YBM, sehingga mempermudah baginya di jalur pendidikan, sehingga saat ini bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan berbakti di Pesantren dan juga lingkungan sekitar .

CERITA AZMITA

Bismillahirrahmanirrahim.

Perkenalkan nama saya Sari Azmita, penerima beasiswa YBM PLN UID JAYA. Dulu, sebelum menerima beasiswa PLN, saya sangat bingung bagaimana membayar biaya kuliah. Bahkan saya sudah memiliki tunggakan sebanyak 3 semester, sementara saya sangat bersemangat untuk belajar Ilmu Al-Qur'an dan Hadits di kampus STIU Al-Hikmah.

Alhamdulillah, semenjak menerima beasiswa YBM PLN, saya bisa fokus untuk belajar, karena biaya kuliah dan buku sepenuhnya dicover oleh YBM PLN. Selain itu juga diberikan uang saku untuk mendukung kegiatan sehari-hari. Saya hanya perlu mengajar 1x seminggu sebagai bakti kepada YBM PLN.

Sisa waktu saya bisa saya gunakan untuk fokus belajar dan menyempurnakan setoran hafalan Al-Qur'an saya. Saat itu bahkan YBM PLN juga melunasi hutang tunggakan saya, hingga juga membiayai proses sidang skripsi hingga wisuda. Untuk itu saya sangat berterima kasih kepada muzakki YBM PLN, karena sangat berjasa dalam proses pendidikan saya hingga lulus sarjana.



Setelah lulus sarjana, alhamdulillah saya juga lulus Magister di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan program Ilmu Al-Qur'an & Tafsir. Saya lalu berbakti pada umat dengan mengajar tahsin di divisi mushola pada beberapa perusahaan, mulai dari PT. Tower Bersama Group, PT. Medco Energi, PT. TCC Batavia, PT. Pratama Indomitra Konsultan, lembaga di Masjid2, dan beberapa kelompok privat.

Alhamdulillah juga baru-baru ini berkesempatan menyelesaikan pengambilan sanad tahfidz Al-Qur'an kepada Syekh Yahya Az-Zaini Al-Mishri di Istanbul, Turki.

Sekali lagi, terimakasih kepada donatur YBM PLN.

Alhamdulillah, berkat beasiswa ini saya dapat berdikari dan bermanfaat bagi umat. Semoga rizki para donatur selalu dimudahkan dan diberkahi oleh Allah Taala, dan diberi pahala jariyah oleh Allah Taala. Aamiin



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID KALBAR





Abdur Rofiq, S. Pd., M. Pd., *Writer and teacher*

Siapa yang menyangka anak perantauan, anak pedalam seperti saya bisa menjadi seperti saat ini? Saya bukan siapa-siapa dan tidak punya apa-apa. Yang saya tau, bahwa kesuksesan bukan milik si kaya atau si tampan, tapi milik siapa yang mau berjuang.

2014 saya Kuliah di IAIN Pontianak, banting tulang mencari makan dan uang kuliah. 2015, masuk ke semester 3, sempat prustasi dan berpikir untuk berhenti kuliah, karena tidak punya tabungan, orang tua di kampung tidak bisa membiayai. Ke sana ke mari mencari jalan, bahkan ingin berhutang. Suatu ketika, saya sedang bertamu dan bermaksud mencari pinjam ke rumah Pak RT di beliau sebagai menjabat sebagai Penghulu pada saat itu dan beliau menyampaikan dan meminta saya untuk datang ke YBM PLN UID Kalbar di Kubu Raya dan menanyakan perihal beasiswa. Saat itu, saya melihat secercah cahaya dan kesuksesan saya.

Akhirnya dengan tekad dan bismillah, saya datang ke Kantor dan diarahkan oleh Satpam untuk bertemu salah satu Pengurus Amil YBM PLN UID Kalbar, Bapa Candro dan Bang Umar, dan setelah interview tak lama kemudian saya di panggil dan diberikan beasiswa Full sampai Lulus di tahun 2018.

Alhamdulillah saya bisa lulus tepat cumlaude dengan IPK 3,80.

Lillah Fillah Billah

Kiranya keterbukaan merepleksikan semua kesalahan-kesalahan yang masih saja membelenggu jiwa, dan penerimaan memproyeksikan kasih dan sayang untuk menerima cahaya penerangan (Nurul Ma'rifah) dari diri yang penuh noda. Keterlibatan lahir dan batin untuk dilihat-melihat kebaikan (Hasanah) dan Keburukan (Sayyiah) kiranya mampu membersihkan-mensucikan noda-noda yang masih membekas. Perasaan batin (Basirah) akan menemukan jejak cahaya dan jembatan menuju cahaya cinta para kekasih untuk kekasih yang mengistikamahkan hidupnya untuk memberi kasih untuk kekasih.

Sekumpulan tetesan pena dari teduhnya pengharapan dalam barisan-barisan buku ini, semoga menjadi bekal-obat bagi mereka yang dengan penuh semangat mengharap kebahagiaan. Bertujuan antara ketercapaian cinta dan kesempatan mencintai adalah grand opening dari buku ini. Semoga yang Maha Kasih merestui-memberkahi jalan cerita-cinta dan cita-cita tinggi (Himmatun Aliyah) untuk merasakan-menikmati-menyukuri kebahagiaan dari setiap hembusan nafas: Lillah-Fillah-Billah.

Caik Rofiq, Lahir di Dusun Ratah Desa Teroran 18-11-1995. Anak ketiga dari 13 bersaudara. Alumni IAIN Pontianak dan saat ini masih berstatus Mahasiswa aktif Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, juga Guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Beberapa buku yang telah terbit: Kau Hadir dengan Cintanya (2019); Ketika Allah Mencintaimu (2019); Sepilihan Pusi Sunyi (2020); Setelah Aku Jatuh Cinta (2020); Love In Fight (2020); Sebuah Catatan Hening (2021); Perjalanan Rasa (2021); Jangan Tanya Aku Kenapa (2022); Words and Emotions (2022); Jalan Yang Hilang (2022); dan beberapa buku lainnya. "Jika suatu saat harummu tak lagi semerbak, maka layumu adalah kekuatan."



CAIK ROFIQ

Lillah Fillah Billah

CAIK ROFIQ



Lillah Fillah Billah

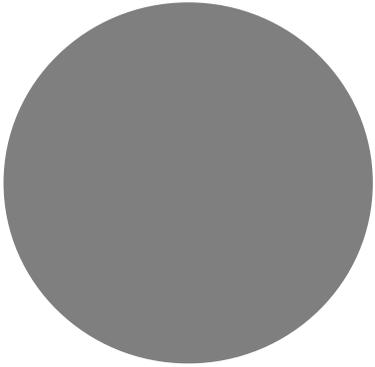


Alhamdulillah, setelah Lulus saya diterima mengajar di SMA Islamiyah, SMK Khatulistiwa Pontianak, TPA Nurul Iman Pontianak dan terakhir mendapatkan panggilan untuk mengajar di SMPN 32 Pontianak.

Alhamdulillah, berkah bantuan YBM, saya bisa merasakan secerah cahaya itu, dan berusaha melihat kembali betapa terang menderangnya cahaya itu. Akhirnya, dengan semangat saya Hijrah ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan memutuskan melanjutkan S2 di UIN Antasari Banjarmasin di tahun 2019. Di tahun 2021 saya diterima mengajar di SMKN 1 Banjarmasin.

Selain itu juga, saya mendirikan Komunitas Menulis di Kalimantan Selatan dan telah menghasilkan Puluhan Penulis Muda di Kalimantan Selatan. Dan sekarang saya sedang merampungkan Tulisan saya dengan judul: Lillah-Fillah-Billah.

Terima kasih banyak YBM PLN Wil Kalbar yang telah menerangi jalan hidup saya hingga menjadi seperti saat ini. Semoga cahaya itu terus menerangi dan membantu teman-teman diberbagai Pelosok Negeri Indonesia yang tercinta ini. Barakallah Fikum.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID KALSELTENG





Cerita Pak Ali

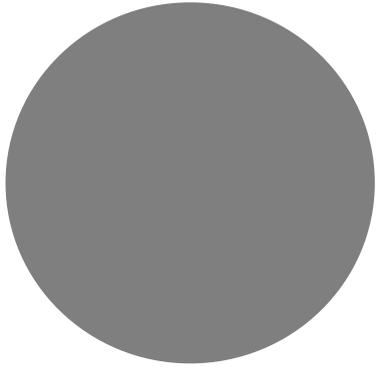
Bapak Ali Mahmudi dalam kesehariannya bekerja sebagai satpam sekolah. Di sela pekerjaannya dia juga menjadi seorang guru mengaji di rumahnya di Jl. Transad Gunung Kupang, Cempaka, Banjarbaru

Beliau juga merupakan ketua kelompok Usaha Cahaya Ayam Petelur YBM PLN. Semenjak mendapat bantuan usaha ayam petelur kondisi ekonominya mulai semakin baik.

Dari hasil panen telurnya Pak Ali selalu menyisihkan hasil telurnya untuk diberikan pada tetangganya yang kurang mampu.

Selain itu beliau juga sering menghidangkan telur kepada para murid mengajinya selepas menjalankan proses belajar mengajar mengaji

Meski belum bisa membantu orang dalam jumlah yang banyak Pak Ali sangat senang dapat membantu sebagian tetangganya serta menyajikan nutrisi protein kepada anak muridnya.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID KALTIMRA



Agus Satriadi lahir di daerah Manggar Balikpapan tepatnya di kampung Batakan pada Tanggal. 12 Agustus 1992. Agus Satriadi dibesarkan dari keluarga kurang mampu dan memiliki enam saudara, dua saudara lainnya sudah berkeluarga, satu bekerja yang lainnya masih sekolah.

Kedua orang tua Agus Satriadi hanya seorang buruh tani di kampung pedalaman tepatnya di daerah Sulawesi Barat, dengan kondisi yang serba ketidakcukupan maka mereka harus memutuskan hijrah ke Kota Balikpapan untuk menyambung hidup, dengan harapan hidupnya lebih beruntung di banding sebelumnya.

Walaupun hidup dari keluarga yang serba kekurangan tetapi Alhamdulillah rata-rata mereka mampu menyelesaikan sekolah ke jenjang menengah atas (SMA) dan salah satunya adalah Agus Satriadi, beliau adalah anak pertama dari enam bersaudara, maka sudah menjadi hukum alam bahkan kewajiban untuk membantu kedua orang tuanya sehingga di usia yang sangat kecil waktu itu tidak bisa bermain seperti anak pada umumnya.

'Alaa kulli hal.....Alhamdulillah tumbuh mejadi dewasa dan mampu menyelesaikan sekolahnya di SMK Negeri 5 Balikpapan, dengan harapan bisa melamar pekerjaan di sebuah perusahaan, tetapi ternyata tidak mudah hanya bermodalkan ijazah saja, harus memiliki skill dan pengalaman, sehingga memutuskan untuk ikut kerja kasar "Kuli bangunan" sambil menunggu ada panggilan kerja dari beberapa perusahaan yang di ajukan lamarannya.

Dalam penantian yang cukup lama membutuhkan kesabaran tingkat dewa, Alhamdulillah dengan usaha serta do'a yang maksimal, ada perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan merekondisi ban-ban "Off the Road "dengan berbagai ukuran, Agus Satriadi di terima menjadi salah satu karyawan di perusahaan tersebut dan itulah awal karir nya.

Singkat cerita lima tahun setelah bekerja di perusahaan tersebut, Alhamdulillah bisa mengumpulkan modal untuk menikah, hingga sepuluh tahun dipercayakan sebagai karyawan, ternyata dengan berjalannya waktu "Agus Satriadi" terkena PHK atau dirumahkan sejak akhir 2021 tahun lalu.

“Nganggur Lagi”

Sejak itulah tidak ada kegiatan alias nganggur kurang lebih sekitar delapan bulan lamanya, sementara harus menghidupi keluarganya (***Istri dan satu anaknya***) pada saat itu. Dan sekarang telah dikaruniai dua orang anak yang berumur 3 tahun dan 8 bulan.

“YBM Malaikat-Qu” Waktunya Bangkit...

Inilah Rezeki yang tak disangka-sangka dari Allah SWT, kata Agus di tengah kebingungannya, kontrakkan belum di bayar, modal tidak punya, uang pesangon dari perusahaan belum di bayarkan, berharap ada malaikat yang dapat membantunya, ternyata malaikat tersebut adalah **YBM PLN UID KALTIMRA**. Di awal tahun 2022 itulah YBM hadir dengan Program Pemberdayaan Usaha Kecil, dan alhamdulillah yang bersangkutan termasuk salah satu mustahik yang masuk dalam kriteria dan berhak menerima manfaat dari program tersebut dari sekian banyak mustahik yang mengusulkannya.

Yayasan Baitul Maal PLN hadir untuk memberikan solusi bukan janji dari setiap permasalahan ummat, minimal dapat meringankan beban dan kelak bisa lebih mandiri serta bisa memberikan manfaat kepada mustahik lainnya, YBM dalam hal ini memberikan bantuan berupa **Gerobak Cahaya & Dana Untuk Modal Usaha**, adapun usahanya adalah **“Pisang Goreng Sapu”** alasannya adalah irisannya yang unik mirip sapu, gurih dan nikmat rasanya.

Dan alhamdulillah setiap harinya sangat ramai pengunjung untuk membeli, bahkan ada yang hanya datang mecobanya, bukanya warung mulai pukul 06.00 pagi sampai sore setiap harinya dan alhamdulillah usaha ini sudah berjalan sekitar setahun setengah dan semuanya berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.



Setahun setengah telah berjalan, itu bukan lah sesuatu yang mudah bagi Agus, sebab banyak juga yang mencibirnya di usianya yg masih muda, “masa jualan sanggar ? yaa mbok kerja di perusahaan!” Eh ternyata setelah dijalani dengan penuh semangat dan ketelatenan justru sudah tidak mau lagi kerja lain, apa lagi keuntungannya sangat luar biasa lumayan besar, dengan modal 500 ribu perhari dapat perolehan sekitar 800 – 900 ribu/ hari (kotor) anggap aja 250 ribuan perhari, jika di akumulasikan perbulan sebesar 6 jutaan.

Dengan penghasilan yang ada alhamdulillah sekarang sudah bisa bayar kontrakan, mencicil motor, untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bantu-bantu orang tua bahkan sekarang sudah bisa menyisihkan sedikit keuntungannya untuk ditabung persiapan untuk membangun rumah masa depan dan berencana membuka cabang untuk mustahik lainnya.

“Ucapan terima kasih Mustahik”

Saya “Agus Satriadi “ mengucapkan banyak terimakasih kepada YBM PLN UID KALTIMRA atas bantuan modal usahanya, semoga berkah, banyak rezekinya, dan seluruh karyawan dijauhkan dari segala musibah. Aamiin.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID LAMPUNG

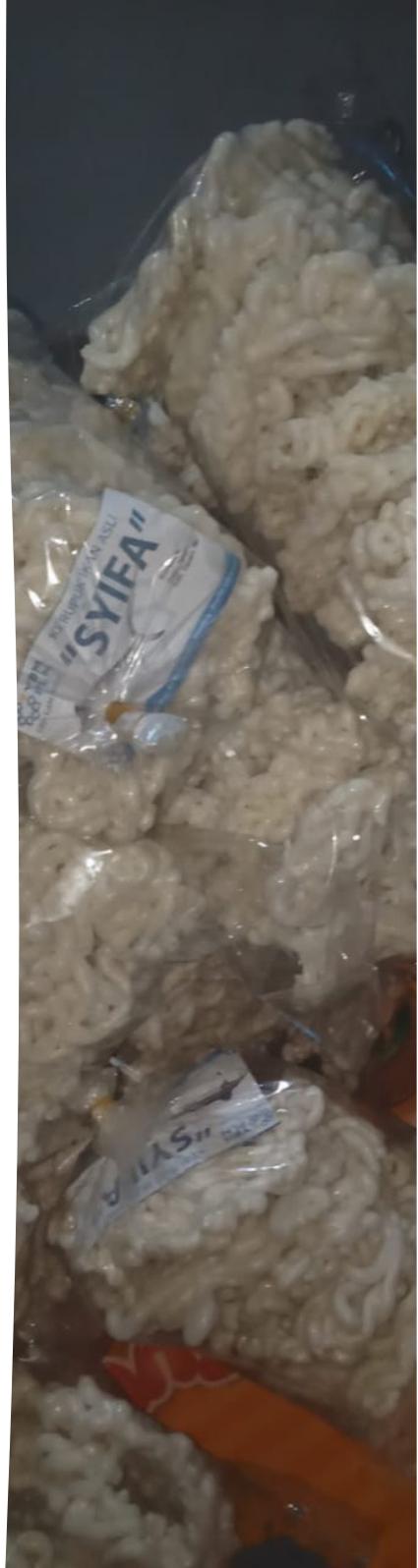


KERUPUK IKAN SYIFA PAK IRHAM

Pada tahun 2013 Pak Irham memulai usaha kerupuk ikan dengan nama Kerupuk Ikan Syifa. Usahanya ini merupakan usaha tradisional yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Berbekal pinjaman uang dari tetangga, Pak Irham memulai usaha kerupuk dengan membeli tepung tapioka sebanyak 25 kg.

Awal mula usaha ini agak berat dan membutuhkan proses panjang dalam pembuatan kerupuknya, mulai dari proses pengolahan tepung sampai dengan pengemasan kerupuk. Selain tak terlalu mendapat dukungan serta perhatian dari para tetangga, usaha Pak Irham ini kerap dianggap sepele di lingkungan sekitar. Namun, hal ini tidak membuat Pak Irham patah semangat, beberapa bulan kemudian usaha yang terus digeluti Pak Irham ini lama-kelamaan mendapat sambutan positif dari lingkungan di sekitar tempat tinggalnya dan memperoleh respon yang baik dari para konsumen. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya permintaan konsumen yang membuat Pak Irham kewalahan dalam proses produksi hingga kesulitan dalam pengadaan modal bahan bakunya.

Pada awal tahun 2020 YBM PLN Lampung secara tak sengaja bertemu dengan Pak Irham saat berkeliling menjual kerupuknya. Dari silaturahmi singkat itu, tim YBM PLN pun berkunjung ke rumah Pak Irham untuk mendalami usaha pembuatan kerupuk yang di lakukannya. YBM PLN Lampung meminta Pak Irham membuat proposal usaha yang sedang digelutinya.





Alhamdulillah saat itu proposal pengadaan mesin cetak kerupuk untuk mengembangkan dan menumbuhkan usaha Pak Irham bisa disetujui oleh pengurus YBM PLN Lampung sehingga produksi kerupuk yang pada awal pembuatannya dilakukan secara manual dapat di tingkatkan pembuatannya dengan menggunakan mesin sederhana yang dapat menghasilkan olahan tepung menjadi kerupuk mentah yang siap digoreng.

Hal ini memudahkan pak Irham untuk membuat kerupuk secara cepat dan efektif secara waktu dan tenaga, pembuatan kerupuk yang biasanya menghabiskan waktu 8 jam lebih, kini hanya dilakukan kurang lebih selama 3-4 jam saja. Selain itu, kapasitas produksi juga meningkat dari sebelum menggunakan mesin hanya bisa mencapai 25 kg saja, sedangkan setelah menggunakan mesin bisa mencapai 50 kg per hari.



Peningkatan produksi ini sedikit demi sedikit bisa menambah penghasilan Pak Irham. Walaupun belum menjadi muzaki (orang yang berzakat), usaha Pak Irham sudah bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari keluarganya yang berjumlah 4 orang yaitu Pak Irham, istri dan 2 anak. Kadang-kadang pun bisa menyisihkan kelebihan untungnya untuk berinfak dan bersedekah.

Kini Pak Irham sedang mengembangkan varian produk lain berupa kemplang yang pada prosesnya hampir sama dengan pembuatan kerupuk. Alhamdulillah, kini usaha Pak Irham berkembang menjadi usaha perseorangan dengan nama PT. Safaze Berkah Berjaya yang sudah memiliki perizinan PIRT, HALAL bahkan HAKI untuk kerupuk Syifa. Selain kerupuk dan kemplang, Pak Irham juga sudah memproduksi kacang bawang, keripik tempe dan bawang goreng.

Demikian sepenggal kisah inspiratif Pak Irham yang mampu mengembangkan usaha kerupuknya menjadi beberapa produk yang lain, berawal dari mustahik ansih menjadi munfiq (orang yang bisa berinfak). Selain karena manfaat zakat YBM PLN UID Lampung, juga atas izin Allah SWT dalam membantu usahanya. Barokallahu fikum untuk Pak Irham dan para muzaki YBM PLN, semoga senantiasa mengalir pahalanya bagi keluarga besar PLN. Aamiin Ya Robbal 'Alamin



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID RIAU-KEPRI



Assalamualaikum wr wb,

Hello everyone.

Perkenalkan nama saya Firlipuan Hayatin, biasa dipanggil Firlu. Alamat saya ada di Desa Petapahan jaya, Kec Tapung, Kab Kampar. Dan berdomisili di Sukajadi, Jl. Lili 1, Kedung sari, Pekanbaru.

Saya merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Ayah saya seorang karyawan swasta dan bunda saya seorang pedagang kue.

Saya seorang anak perempuan yang pindah sekolah dari desa ke kota agar mendapatkan pembelajaran dan pengalaman lebih luas, awalnya saya hanya murid yang biasa saja tidak begitu ambis dalam pelajaran, di suatu hari saya mendapatkan kritikan dari seseorang begini katanya "kakak kamu selalu juara, dia aktif kenapa kamu nga?". Tapi saya tidak begitu peduli karena menurut saya setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda namun saya selalu kagum dengan pencapaian-pencapaian yang kakak saya dapatkan dari situlah saya terinspirasi untuk mencoba lebih giat dan aktif di pelajaran/organisasi. Setelah saya meminta tips belajar yang benar dari kakak





Saya akhirnya menjadi juara bertahan selama di SMP dan memulai mengikuti lomba-lomba olimpiade nasional walaupun banyak gagalnya saya tidak pernah menyerah karena menurut saya "kegagalan adalah kunci kesuksesan" habiskan gagal dihari ini agar selanjutnya tidak ada lagi gagal yang menghampiri.

Untuk teman-teman yang ingin mengikuti olimpiade dan berstandar nasional bisa kunjungi ig: @lembagakompetisi dan @olimpiadesainspelajar Disana banyak olimpiade yang bisa kalian ikuti dan lengkap dengan tutorial pendaftarannya.



Hidup di kota ternyata cukup mengeluarkan banyak biaya. Awalnya keluarga saya melarang namun saya bertekad untuk tetap ke kota dan saya berjanji akan selalu belajar yang rajin dan berusaha mencari beasiswa agar ayah dan bunda tidak terlalu berat untuk membiayai sekolah saya di sini.

Alhamdulillah di kelas XI saya mendapat beasiswa dari YBM PLN UID RKR di tahun 2022 sampai saat ini, dan ini menjadi penyemangat dan harapan untuk saya menggapai impian dan meningkatkan prestasi. Tidak hanya bantuan pendidikan program Beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN ini juga kami diberikan pendampingan mentoring secara rutin, dan bertemu kawan-kawan dari berbagai sekolah di Pekanbaru yang menjadi wadah saling berbagi pengetahuan juga pengalaman.

Terimakasih YBM PLN UID RKR yang telah membantu saya dan teman-teman, semoga rezekinya selalu dilancarkan oleh Allah SWT dan membawa keberkahan untuk kita semua



KELOMPOK USAHA CAHAYA JAHIT

Perkenalkan nama saya suratmi 50 Th yang akrab di panggil Bukde Ratmi, saya merupakan seorang ibu rumah tangga yang tinggal di Jl. Fajar Ujung Kel. Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru bersama suami dan 3 orang anak.

Saya merupakan salah satu penerima manfaat program Kelompok Usaha (KUC) Jahit yang dijalankan oleh YBM PLN UID Riau & Kepri. Program yang kami ikuti berupa pelatihan keterampilan dan mentoring bisnis usaha, selain itu bantuan mesin jahit dan modal usaha.

Walau saya sebagai pemula dalam usaha keterampilan ini tetapi saya sangat bersemangat dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan program ini, dimana yang tadinya saya hanya menerima vermak-vermak sekarang mulai menerima jahitan membuat pakaian.



• Dengan pelatihan dan pendampingan, serta mesin yang memadai sesuai kebutuhan usaha kami tentunya ini sangat membantu saya menjalankan usaha ini, alhamdulillah dengan usaha ini saya dapat membantu kebutuhan ekonomi keluarga, karna suami saya hanya seorang peternak kambing kecil dan penghasilannya tidak setia hari dan tidak menentu.

Sekarang saya mulai membantu membuat seragam baju perkumpulan majlis taklim ibu-ibu, bahkan diberi kepercayaan membuat rompi seragam YBM PLN UID Riau & Kepri. Saya juga aktif membantu anggota yang lain yang masih kesulitan dalam pemahaman menjalankan usaha jahit ini.



Terima kasih kepada YBM PLN atas kepeduliannya kepada kami. Semoga bapak/ibu muzaki pegawai PLN selalu dimudahkan segala urusannya, kesehatan dan keberkahan.

Program Kelompok Usaha (KUC) Jahit ini merupakan program pemberdayaan ekonomi berbasis kelompok, dimana usaha produktif yang dijalankan adalah pemberdayaan perempuan dalam upaya mengembangkan pengetahuan, motivasi usaha dan melatih skill atau ketrampilan yang dimiliki dalam usaha menjahit, diharapkan dengan ada program ini mampu meningkatkan kualitas hasil produk menjahit yang lebih inovatif dan kreatif sehingga lebih menjadi lebih baik dan berdaya saing.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID S2JB





SENYUM BAHAGIA PAK YULIANTO TUMAN

Berkah Zakat YBM PLN Bantu Depot Don Tumar

YBM PLN UID S2JB berkomitmen terus mendampingi pelaku UMKM untuk dibina dalam pemberdayaan ekonomi guna bisa maju dan berkembang usahanya. Salah satunya adalah Bapak Yulianto Tumar, beliau merupakan sosok pejuang keluarga yang tekadnya luar biasa. Bapak Yulianto memiliki niat dan tekad untuk membuka usaha kusen, alhamdulillah berkat tekad dan doa-doa Bapak Yulianto YBM PLN memberikan dana bantuan awal sebesar Rp. 5.000.000 di bulan Agustus 2022 untuk pembelian bahan baku berupa kayu-kayu untuk memulai produksi pembuatan pintu, kusen, jendela dan lain-lain.

Alhamdulillah setelah satu tahun berjalan, depot yang diberi nama Don Tumar oleh Bapak Yulianto ini maju berkembang pesat, hingga saat ini sudah dapat melayani kebutuhan rumah-rumah subsidi maupun komersil. Hal itu disaksikan langsung oleh Amil YBM PLN UID S2JB saat melakukan monitoring usaha milik Bapak Yulianto. Saat Amil YBM PLN UID S2JB melakukan monitoring usaha Depot milik Bapak Yulianto ini, Amil YBM PLN UID S2JB juga berbincang-bincang, ada beberapa hal yang beliau sampaikan terkait untuk kemajuan Depot tersebut guna menunjang percepatan produksi Pintu, Kusen, Lemari dan lain lain. Kebutuhannya adalah tambahan alat produksi.



Setelah mendengar itu, alhamdulillah tak lama dari kunjungan monitoring usaha depot Bapak Yulianto YBM PLN UID S2JB kembali mensupport usaha depot Bapak Yulianto berupa pemberian bantuan tambahan berupa Perlengkapan Alat seperti Mesin Sugu, Mesin Sirkel, Mesin Asah, Mesin Amplas Mesin Jitsu dan Alat Press.

Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada YBM PLN yang memperhatikan kami selaku anak dari Pensiun PLN yang masih berjuang untuk ekonomi keluarga kami, dari bantuan awal YBM PLN kami terus berusaha untuk mengembangkan usaha ini yg baru kami rintis, hari ini kami ditambahkan bantuan alat untuk mempercepat produksi Depot kami, Jawab Pak Yulianto

Kami doakan seluruh keluarga besar PLN Allah berikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap pelerjaanya. Serta lebih memperhatikan kami para pensiunan PLN.

AZAM BERDAYA MENJADI MUZAKI

“Allah SWT selalu memiliki rencana yang lebih baik dari pada hambanya”.

Pada 2020 Azam yang saat itu telah lulus dari SMA memiliki keinginan mendaftar di salah satu kampus ternama yang ada di kota Palembang dan dengan kecerdasannya ia mampu lolos pada seleksi tersebut dan resmi menjadi calon mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Namun kebahagiaan itu berangsur menghilang setelah melengkapi seluruh pemberkasan lantas kemudian masuk pada tahap penentuan UKT, Azam yang dibesarkan sendiri oleh ibunya ini mendapatkan golongan UKT tinggi . Meskipun sudah mengupayakan penurunan UKT namun tidak mendapatkan apa yang diinginkan dan berakhir dengan Azam yang mengubur harapan untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi ternama tersebut.

Setelah gagal, Azam sempat terpukul selama 3 bulan, hingga akhirnya Allah memberikan pertolongan melalui sebuah informasi mengenai Rumah Cahaya Indonesia yang mengadakan pelatihan design grafis gratis. Azam yang mendapatkan kabar itupun merasa bahwa kabar tersebut adalah jawaban dari doa-doanya selama ini, tak butuh waktu lama hingga akhirnya ia memutuskan mendaftar dan kemudian diterima sebagai salah satu mahasiswa angkatan satu kelas design grafis di RCI pada Maret 2021



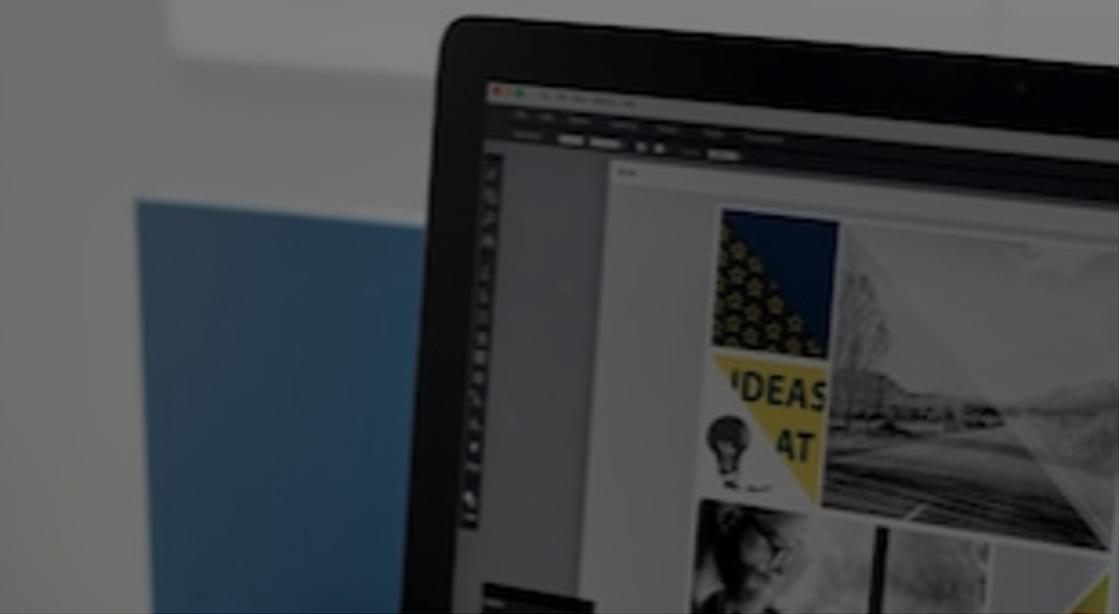
Setelah mengikuti pelatihan selama empat bulan, Azam mendapatkan kesempatan magang oleh instruktur di salah satu percetakan yang ada di kota Palembang yaitu fortunier, yang kemudian membawanya sebagai pegawai tetap di percetakan tersebut. Kinerjanya yang selalu totalitas selama satu tahun membuatnya disukai Bos hingga ia dipindahkan ke tempat kerja di salah satu cabang besar yaitu Datanet printing yang kemudian dipercayai sebagai digital content kreator utama di percetakan tersebut, Azam seperti pembuka jalan bagi kawan-kawan mahasantri kelas design lainnya yang kemudian mengikuti jejaknya berkarir di percetakan.

Sebagai anak pertama dan tanpa adanya peran ayah dalam keluarganya membuat Azam sadar untuk mengisi peran itu. Azam dan kerja kerasnya membawanya kembali pada keinginannya beberapa tahun lalu yaitu berkuliah, dengan usaha kerasnya selama setengah tahun di tempatnya bekerja ia berhasil berkuliah di Universitas Terbuka Palembang atas izin Allah ia mampu membiayai kuliahnya dengan hasil keringatnya sendiri dan berdaya atas dirinya sendiri serta dapat bertransformasi dari seorang mustahik menjadi muzaki.

PEMUDA DESA YANG BERDAYA DI KOTA, RESTU IBU MEMBAWANYA MENJADI MUZAKI.

Kesempatan bisa hadir bagi siapa saja dan di mana saja tidak terikat seberapa jauh seseorang dari pusat kota ataupun tidak, hal ini karena bahkan dari desa kecil pun kesempatan bisa saja datang dan hal ini terjadi kepada seorang pemuda desa bernama Okta Ari Ansyah yang merupakan seorang pemuda lulusan Sekolah Menengah Awal yang mengalami perubahan dalam hidupnya setelah menjadi mahasantri kelas design grafis angkatan 3 pada november 2021 di Rumah Cahaya Indonesia, hingga akhirnya berhasil berdaya memiliki percetakan di daerah asal dan berdaya bertransformasi menjadi muzaki.

Awal 2021 Okta hanyalah seorang pemuda desa biasa yang baru lulus dari Sekolah Menengah Akhir dan berprofesi sebagai buruh harian yang bekerja hanya ketika ada panen di kebun milik masyarakat setempat, dengan kehidupan yang serba pas membuat Okta mengubur keinginannya untuk berkuliah dan fokus membiayai hidup diri sendiri dengan menjadi buruh harian, keadaan ini terus berlanjut hingga setengah tahun hingga akhirnya kesempatan itu datang, melalui saudaranya yang tinggal di kota Palembang ia mendapatkan kabar mengenai pelatihan gratis di RCI yang kemudian membuatnya tergerak untuk menuju perubahan dalam hidupnya.



Dengan restu dari ibunya Okta diantarkan ke kota oleh sang ibu, dengan sepeda motor yang terus melaju bersama doa-doa yang tidak pernah putus. Sang ibu kebersamai hingga akhirnya Okta diterima menjadi Mahasantri di RCI dan menjalani pelatihan selama empat bulan lamanya.

Berbekal kemampuannya dalam mendesain serta beberapa pengalaman bekerja di beberapa percetakan setelah lulus kelas desain dan kemudian berkeja tetap di percetakan ternama di Palembang yang kemudian membuatnya berani membuka usahanya sendiri di kampung halamannya, yang kemudian membuatnya berdaya menjadi seorang Muzaki, ia berhasil beralih dari buruh harian biasa menjadi seorang usahawan muda yang memiliki usaha atas dirinya sendiri dan cukup berdaya.

Dirinya berhasil membuktikan bahwa dimanapun kalian berada kesempatan akan menghampiri, tinggal bagaimana seseorang tersebut dapat berani menyambut kesempatan tersebut dengan berani dan bertanggung jawab atasnya dan bersama restu orang tua terutama ibu maka kehidupan akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

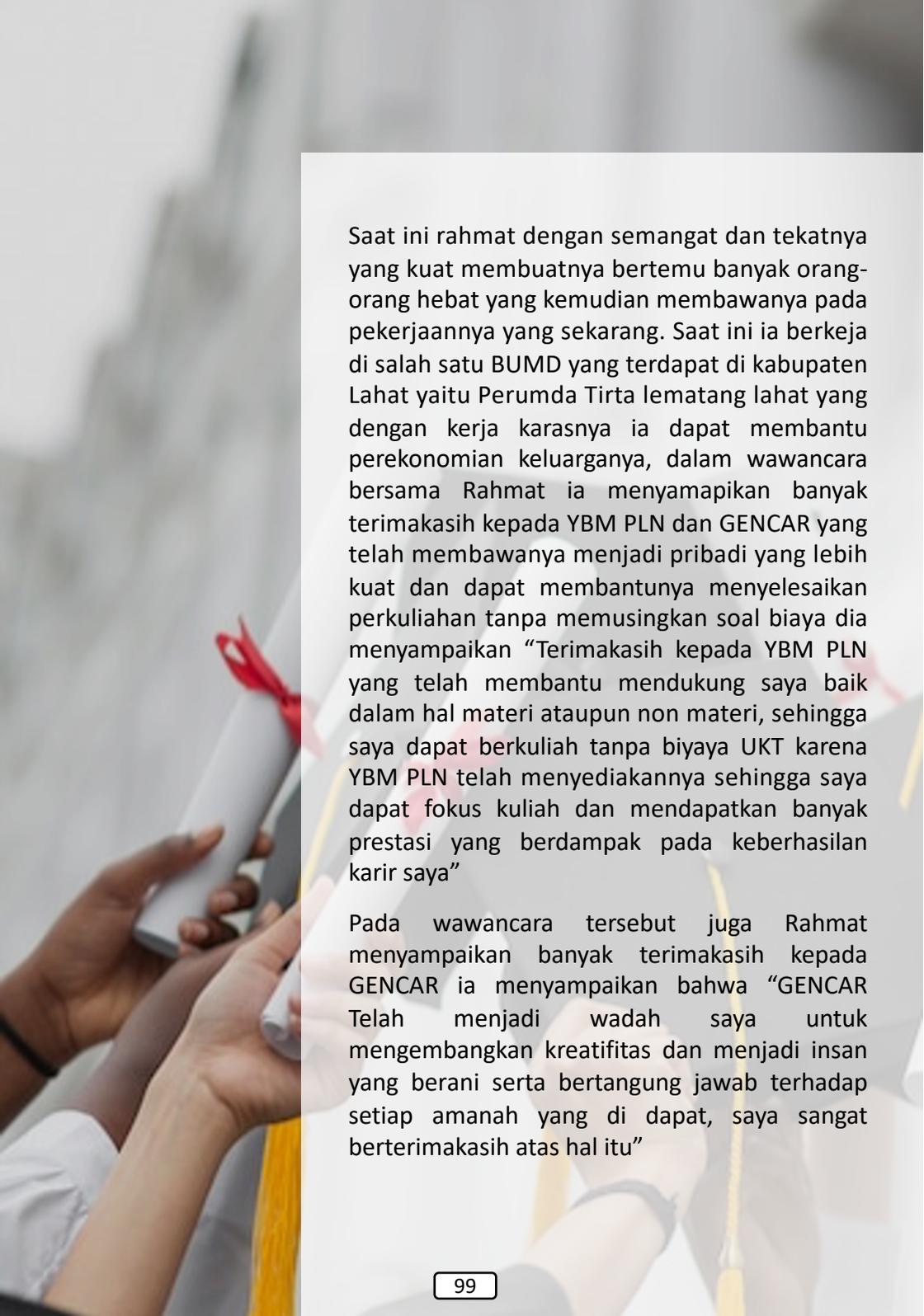
#MENERJANG SEMUA KETERBATASAN DENGAN TEKAT KUAT, RAHMAT DAN KETEKUNAN MEMBAWANYA MENJADI MUZAKI YANG BERDAYA.

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

Kutipan dari Sutan Syahrir di atas adalah kata yang dapat menggambarkan bagaimana seorang penuda desa kecil di kabupaten Lahat yang bernama Rahmat Kurniawan memperjuangkan kehidupannya di kota. Rahmat adalah seorang pemuda yang dapat melihat peluang dan memperjuangkan hidupnya bahkan jika harus berkuliah sembari menjadi driver ojek serta harus berpindah-pindah kontrakan, bahkan tinggal di sekretariat organisasi kampus yang ia ikuti. Di kemudian hari, Rahmat berhasil mendapatkan kesempatan untuk mendaftar dan lulus seleksi penerimaan manfaat zakat muzaki melalui beasiswa generasi cahaya pintar atau yang akrab disebut sebagai GENCAR (generasi cahaya pintar) yang diselenggarakan oleh YBM PLN UID S2JB.

Melalui beasiswa tersebutlah ia dapat membiayai perkuliahannya. Selain berkuliah sambil bekerja rahmat juga merupakan seorang aktivis kampus pada unit kemahasiswaan yang bergerak pada bidang olahraga yaitu Hockey yang kemudian membawanya pada kejuaraan nasional dan berkesempatan menjadi sekretaris umum Federasi Hockey Indonesia Kab. Lahat.

Rahmat adalah seorang yang sangat bertanggung jawab atas kehidupannya. Selama menjadi penerima manfaat beasiswa GENCAR rahmat adalah seorang anggota yang memiliki jiwa relawan yang tinggi melalui pengalaman dalam hidupnya ia menjadi seorang yang lebih bertanggung jawab dan berdesikasi tinggi dalam setiap amanah yang didapatkannya dan karakternya tersebut lebih terasah selama masa pengabdianya di GENCAR.



Saat ini rahmat dengan semangat dan tekatnya yang kuat membuatnya bertemu banyak orang-orang hebat yang kemudian membawanya pada pekerjaannya yang sekarang. Saat ini ia berkeja di salah satu BUMD yang terdapat di kabupaten Lahat yaitu Perumda Tirta lematang lahat yang dengan kerja kerasnya ia dapat membantu perekonomian keluarganya, dalam wawancara bersama Rahmat ia menyampaiakan banyak terimakasih kepada YBM PLN dan GENCAR yang telah membawanya menjadi pribadi yang lebih kuat dan dapat membantunya menyelesaikan perkuliahan tanpa memusingkan soal biaya dia menyampaikan “Terimakasih kepada YBM PLN yang telah membantu mendukung saya baik dalam hal materi ataupun non materi, sehingga saya dapat berkuliah tanpa biaya UKT karena YBM PLN telah menyediakannya sehingga saya dapat fokus kuliah dan mendapatkan banyak prestasi yang berdampak pada keberhasilan karir saya”

Pada wawancara tersebut juga Rahmat menyampaikan banyak terimakasih kepada GENCAR ia menyampaikan bahwa “GENCAR Telah menjadi wadah saya untuk mengembangkan kreatifitas dan menjadi insan yang berani serta bertanggung jawab terhadap setiap amanah yang di dapat, saya sangat berterimakasih atas hal itu”



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN SULUTTENGGGO





CAHAYA KAWANUA



- GANTI OLI
- SPARE PART
- GANTI BAN
- VARIASI
- SERVICE
- DLL.

Jl. Adipura Raya Paniki Mapanget Kota Manado Sulawesi Utara

Cahaya Kawanua Motor



Cahaya Kawanua Motor



0895-6152-62543



CERITA OM ANTO

Usman Ibrahim (38 tahun), atau biasa disapa dengan om Anto. Ia telah menghabiskan separuh perjalanan usianya untuk menggeluti dunia otomotif khususnya montir sepeda motor.

Ia mengaku, sejak duduk di bangku sekolah, sudah belajar jadi montir, karena terdesak oleh kebutuhan. "Saya sejak usia 17 tahun sudah jadi montir. Ini saya lakukan, karena waktu itu, saya butuh uang untuk hidup dan biaya sekolah," ungkap Anto.

Selain terdesak karena kondisi ekonomi, alasannya menjadi montir, juga karena terinspirasi oleh pamannya. Karena waktu itu, pamannya adalah seorang montir hebat dan terkenal. Yang kedua, bagi anto dunia otomotif sangat menarik karena penuh tantangan.



Anto pernah memiliki impian, untuk bisa belajar otomotif secara formal di bangku sekolah atau lembaga kursus, tapi apalah daya, ekonomi keluarganya kala itu tidaklah mendukung.

Meski begitu, ia tak patah arang, ia tetap mengejar mimpinya untuk menjadi seorang montir, dengan belajar kepada montir-montir hebat yang dikenal pada masanya. Dan selebihnya ia didalami secara otodidak.

Berbekal pengalaman belasan tahun bekerja di bengkel-bengkel dan showroom besar, ia bertekad untuk mendirikan usaha sendiri. Dengan modal seadanya, pada tahun 2019 yang lalu, impian itu pun terwujud.



Awalnya, usaha tersebut, berjalan lancar bahkan sempat berkembang pesat. Akan tetapi, dalam perjalanannya, ia ditipu hingga bangkrut oleh rekan bisnisnya yang notabene adalah kawan baiknya selama ini.

Tidak tanggung-tanggung, hasil keuntungan bengkel dan jualan motor selama kurang lebih 10 bulan, senilai 50 juta ludes dibawa kabur. Sejak saat itu usaha bengkel dan showroom miliknya tutup, karena tidak memiliki modal.

Bak jatuh tertimpa tangga, urusan penipuan yang menyimpannya belum usai, wabah covid 19 melanda. Kondisi ini membuatnya tambah bingung, karena banyak bengkel tutup sementara akibat aturan social distancing.

Tak ada lagi yang bisa diharapkan, ia pun pasrah. Hingga akhirnya datang sebuah tawaran untuk menjadi sopir ambulans. Tanpa ragu ia langsung menerimanya, karena sangat membutuhkan. Disaat yang sama, ia tetap membuka jasa service di rumah jika ada yang membutuhkan.

Melihat kondisi sekitar saat pandemi, ia berpikir untuk membuat servis gratis bagi pejuang keluarga Dhuafa. Banyak driver ojek online, ojek pangkalan dan penjual sayur keliling yang terpaksa harus nganggur karena motornya rusak.



YBM PLN
CAHAYA KAWANUA MOTOR

- GANTI OLI
- SPARE PART
- GANTIBAN
- VARIASI
- SERVICE
- DLL.

Jl. Adipura Raya Paniki Mapanget Kota Manado Sulawesi Utara

Cahaya Kawanua Motor Cahaya Kawanua Motor 0895-6152-62543



Ide tersebut coba ditawarkan ke beberapa lembaga zakat dan kemanusiaan, dan salah satunya adalah YBM PLN UID Suluttenggo. Program ini berjalan selama kurang lebih dua tahun. Dan pada tahun ketiga, tepatnya pada tahun 2022, dikembangkan menjadi bengkel binaan YBM PLN UID suluttenggo.

Bengkel yang diberi nama Cahaya Kawanua Motor tersebut, kini berkembang sangat pesat. Omset perbulannya mencapai 15 juta rupiah. Saat ini Cahaya Kawanua Motor juga memiliki 3 karyawan tetap, yang direkrut dari keluarga dhuafa dan anak putus sekolah.

Sejak awal om Anto memiliki komitmen, jika bengkel yang dimodali YBM PLN tersebut, akan dijadikan sebagai tempat belajar dan pengembangan skill, anak-anak dari keluarga dhuafa khususnya yang sudah putus sekolah.

CERITA PAK DONY

Berbekal pengalaman dan pengetahuan saat bekerja di salah satu perusahaan peternakan sapi dan ayam Tomooh, Dony Tumiwa (49) memberanikan diri untuk membuka usaha peternakan ayam kampung secara mandiri.

Terlebih sejak dirinya memutuskan resign, karena ingin tinggal dekat dengan keluarganya sekitar tahun 2007 yang lalu. Bermodalkan halaman rumah ukuran 3x5 meter, memulai ternak kecil-kecilan.

Tujuan awalnya, adalah untuk menambah penghasilan keluarga. Namun, lama-kelamaan ia merasa, bahwa usaha ini memiliki masa depan yang bagus, bahkan bisa dijadikan mata pencaharian utama.

Sejak itu, ia mulai serius menggeluti usaha ternak ayamnya, meskipun modal awalnya sangat terbatas. Ia hanya mampu membeli 2 ekor indukan ayam bangkok super, meski begitu, ia tetap optimis.





Dari dua ekor tersebut, ia kembangkan secara tradisional dalam waktu 3 bulan hingga menjadi 24 ekor, dan lama-kelamaan berkembang hingga menjadi ratusan.

Meski usaha peternakannya mengalami pasang surut, namun Dony tidak pernah menyerah, terlebih saat awal pandemi covid 19. Saat itu keluarganya mendapatkan ujian, dimana anaknya yang ketiga, sakit dan membutuhkan biaya yang cukup banyak.

Demi kesembuhan sang buah hati tercinta, ia terpaksa menjual habis seluruh ayam yang ada di kandang. Sehingga usaha peternakannya sempat mandek selama dua tahun.

Sejak itu, ia bekerja serabutan, mulai jadi tukang parkir hingga montir. Ia mengaku tidak peduli lagi dengan ternak nya, karena butuh modal besar untuk kembali memulainya.

Kala itu, yang terpenting baginya, adalah keluarganya bisa makan, anaknya 5 orang bisa bayar uang sekolah dan bisa membeli kuota untuk belajar daring.

"Dua anak saya kuliah, yang pertama masuk semester akhir, butuh biaya lumayan. Satunya lagi SMK keperawatan, yang dua masih SD, jadi saya tidak lagi berpikir soal bagaimana bisa beternak kembali. Kebutuhan makan keluarga dan sekolah anak-anak tercukupi saya sudah syukur alhamdulillah," ujar Dony.

Dibenak Dony yang ada hanya kerja dan kerja, agar dapat uang, sehingga keluarga nya tidak kekurangan. Sampai suatu ketika, anak sulungnya, Annisa Jihan Tumiwa pulang dan membawa kabar, bahwa ada lembaga zakat yang bisa memberikan modal usaha.

Awalnya ia tidak yakin dengan cerita anaknya itu, apalagi saat itu masih pandemi. Namun anak sulungnya, terus memotivasinya untuk bangkit dan beternak kembali. Dibantu sang anak, ia pun membuat proposal yang ditujukan ke YBM PLN.

Namun, setelah proposalnya jadi, ia malah merasa pesimis. Karena RAB nya cukup besar, khususnya di biaya pembelian induk ayam. Ia berpikir, siapa yang akan percaya, jika indukan ayam harganya hingga 500 ribu per ekor.

Sementara di pasar, ayam jantan saja, harganya paling mahal hanya 150 ribu per ekor. Tapi sekali lagi ia disemangati putri sulungnya, bahwa jika itu rezekinya pasti tidak akan ke mana.

Melalui putrinya, ia mengajukan proposal bantuan tersebut, ke YBM PLN, hingga akhirnya, pada akhir november 2022 ia mendapatkan bantuan, berupa induk muda ayam bangkok super 10 ekor, stok pakan 6 bulan dan kandang.

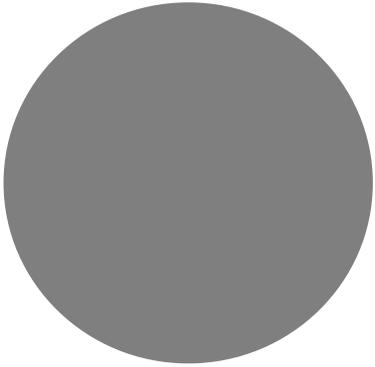


Dony rasanya seperti mimpi, karena akhirnya ia bisa beternak kembali. Perlahan-lahan, peternakannya kembali bangkit, indukan ayam yang awalnya hanya 10 ekor tersebut, dalam 3 bulan berkembang menjadi 80 ekor. Usaha pun terus berkembang pesat hingga saat ini. Terhitung selama 9 bulan ini ia sudah 4 kali panen. Tidak hanya pamen dalam bentuk ayam (daging), tapi juga dalam bentuk telur yang dipasarkan ke toko-toko dan warung-warung.

Dengan usaha ternaknya saat ini, ia kembali bisa mewujudkan mimpi putrinya yang ke 3 untuk lanjut kuliah keperawatan di salah satu kampus swasta ternama di Jogja. "Anak-anak saya, 90 % biaya sekolahnya dari hasil beternak ayam, dan alhamdulillah hari ini, anak sulung saya, bisa dapat beasiswa S2 di Jogja, yang kedua sudah memasuki semester akhir di salah satu kampus negeri di Manado dan anak yang ketiga, tahun ini juga masuk kuliah di Jogja," ujar Dony.

Kini, Dony dan keluarganya biasa rutin bersedekah ke tetangga, meskipun masih dalam bentuk daging ayam. Ia juga aktif dalam kegiatan masjid dan memberikan kontribusi.

"Sekali lagi, saya dan keluarga mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN, yang sudah membantu keluarga kami bangkit dari keterpurukan ekonomi, semoga para muzakki YBM PLN selalu dalam lindungan Allah SWT," tutupnya.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID SUMBAR





ARDI YULIUS

Pegawai PT KAI (persero)

Alumni Penerima Beasiswa Lazis PLN padang
(2011 - 2013)

Bismillah,

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh.

Perkenalkan nama saya Ardi yulius, saya merupakan salah satu alumni penerima beasiswa Lazis PLN Padang (sekarang berganti nama YBM PLN), saya menjadi peserta penerima beasiswa Lazis PLN Padang dimulai dari saya masuk SMK yaitu kelas 10 sampai saya tamat di kelas 12. Saya sendiri berasal dari keluarga kurang mampu, yang dimana Ayah saya bekerja sebagai Buruh lepas dan Ibu saya adalah ibu rumah tangga biasa. sehingga saya yang Alhamdulillah termasuk siswa yang meraih nilai baik di sekolah dan berasal dari background keluarga kurang mampu bisa memenuhi kriteria peserta penerima beasiswa Lazis PLN Padang. Dengan Adanya Program beasiswa Lazis PLN Padang tersebut, sangat membantu kehidupan saya dalam melancarkan proses pendidikan saya selama sekolah.

Alhamdulillah, sekarang saya sudah bekerja di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT.KAI sebagai Teknisi di Unit Sinyal dan Telekomunikasi. Saya sangat berterimakasih kepada semua pihak yang ikut dalam program beasiswa Lazis PLN Padang baik itu pengurus maupun donatur karna telah menjadi salah satu pihak yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup saya.

Semoga Program beasiswa Lazis PLN yang sekarang berganti nama YBM PLN terus menerus diadakan dan bisa terus membantu para adik - adik yang dimana memiliki kemampuan akademik yang baik namun berasal dari keluarga yang kurang mampu bisa terus mengejar cita - citanya.

Dan semoga semua pihak yang berperan atas suksesnya program beasiswa ini selalu dirahmati Allah dan menjadi amal jariyah bagi semuanya. Aamiin.

Perjalanan saya menjadi salah satu pegawai PT.KAI (persero) dimulai dari akhir Tahun 2016, melalui proses rekrutmen secara online di dipadang, setelah mengikuti berbagai tahap seleksi sampai akhirnya Alhamdulillah saya diterima sebagai pegawai PT.KAI dan ditempatkan di Divisi Regional 1 Sumatera Utara sampai sekarang ini. Dan saya ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sinyal dan Telekomunikasi. dan berikut beberapa foto kegiatan kerja di Unit saya ;



Demikian lah cerita singkat tentang saya yang menjadi salah satu peserta beasiswa Lazis PLN Padang, semoga bisa sedikit menginspirasi adik - adik semua yang juga menjadi peserta beasiswa YBM PLN untuk tetap semangat dan positive thinking akan masa depan kita. Sekali lagi saya ucapkan banyak - banyak terimakasih terhadap Lazis PLN (YBM PLN) padang.
Wassalam.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UID SUMUT





Pengusaha Lupis , Dulu Mustahik Kini Muzaki.

“Saya Ibu Niki Nirmalasari, pemilik lupis jumbo viral yang beralamat di Jl. Yos Sudarso, tidak jauh dari lokasi kantor YBM PLN UID Sumut. Saya mengucapkan terima kasih kepada YBM PLN yang telah menjalankan program untuk UMKM. Atas bantuan yang diberikan, kini saya sudah bisa mandiri. Bahkan, meskipun tidak besar, saya sudah bisa berbagi sebagai muzaki.

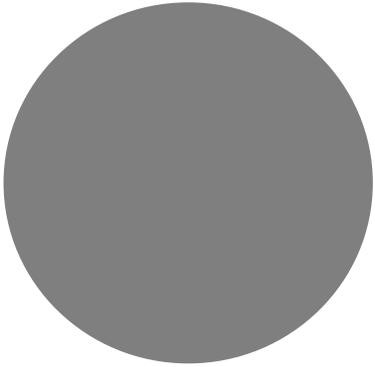
YBM PLN tidak hanya memberikan bantuan uang, namun juga pembinaan mengenai cara berjualan, baik secara online maupun jualan langsung. Saya berharap para pelaku UMKM lainnya yang juga mendapatkan bantuan dari YBM PLN agar dapat memanfaatkan modal dengan sebaik-baiknya agar menjadi berkah bagi kita dan juga bagi para donatur.

Jika menjalankan usaha dengan baik, maka yang tadinya menerima bantuan akan bisa menjadi pengusaha mandiri dan bisa berbagi”

Berkat dikelola dengan penuh amanah dan kesungguhan, lupis jumbo viral terbukti menjadi lupis paling enak.

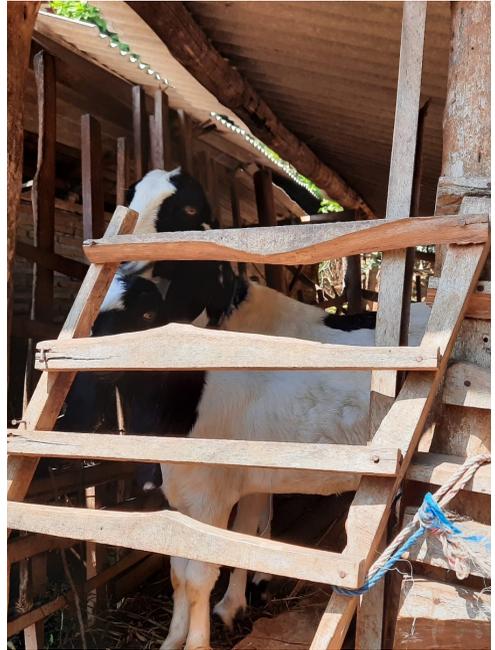
“Dalam mengelola bantuan, yang terpenting adalah adanya berkah dan ridho”.





KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIK TJB





Ibu Darwati (55), orang tua tunggal dengan 2 anak, tinggal di Desa Srikandang, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

Sebelumnya, Bu Darwati terjerat hutang dan kesusahan dalam membiayai anak yang masih sekolah. Pada tahun 2020, Beliau mendapatkan bantuan kambing sepasang.

Setelah mendapat bantuan kambing, perekonomian beliau mengalami peningkatan, yang awalnya kesulitan dalam membiayai sekolah anak, sekarang sudah terbantu. Karena jika butuh biaya pendidikan mendesak Bu Darwati menjual salah satu kambingnya. Dari Oktober 2020 sampai sekarang, kambing beranak 3 kali, dan anaknya selalu 2.



Senyum Manis Karena Usaha Laris

KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP JBB



Senyum Manis Karena Usaha Laris Berkat Bantuan YBM PLN

Senyum manis Pradika Budiman atau yang biasa disapa dengan nama Dika berseri di raut mukanya karena berkat bantuan yang diberikan oleh YBM PLN UIP JBB, kini ia mampu menjalankan usaha kuliner. Produk yang ia jual adalah Pancong Lumer, salah satu kudapan yang digemari oleh berbagai kalangan. Berawal dari membeli kue kegemarannya yaitu kue pancong lumer, Dika tidak menyangka memiliki ide usaha untuk membuat dan menjual produk kue favoritnya ini.

“Saya suka banget kue pancong, namun tempat saya biasa beli lumayan jauh, lalu dari situ saya melihat di tempat saya belum ada yang punya usaha pancong lumer, saya berfikir bagaimana kalau saya jual di daerah saya sendiri. Akhirnya saya coba berjualan karena melihat peluangnya yang cukup bagus,” ucap Dika.

Munculnya ide bisnis yang sekelebat itupun tentunya tidak bisa langsung bisa dieksekusi. Hal ini dikarenakan Dika memiliki keterbatasan dalam dana. Sebelum menekuni usaha pancong lumer ini, Dika sempat menjajal berbagai pekerjaan. “Saya pernah kerja di pabrik, pernah juga menjadi buruh harian lepas namun hanya bisa bertahan selama 3 bulan karena sakit dan tidak bisa bekerja dengan aktivitas fisik yang berat,” ungkap Dika.

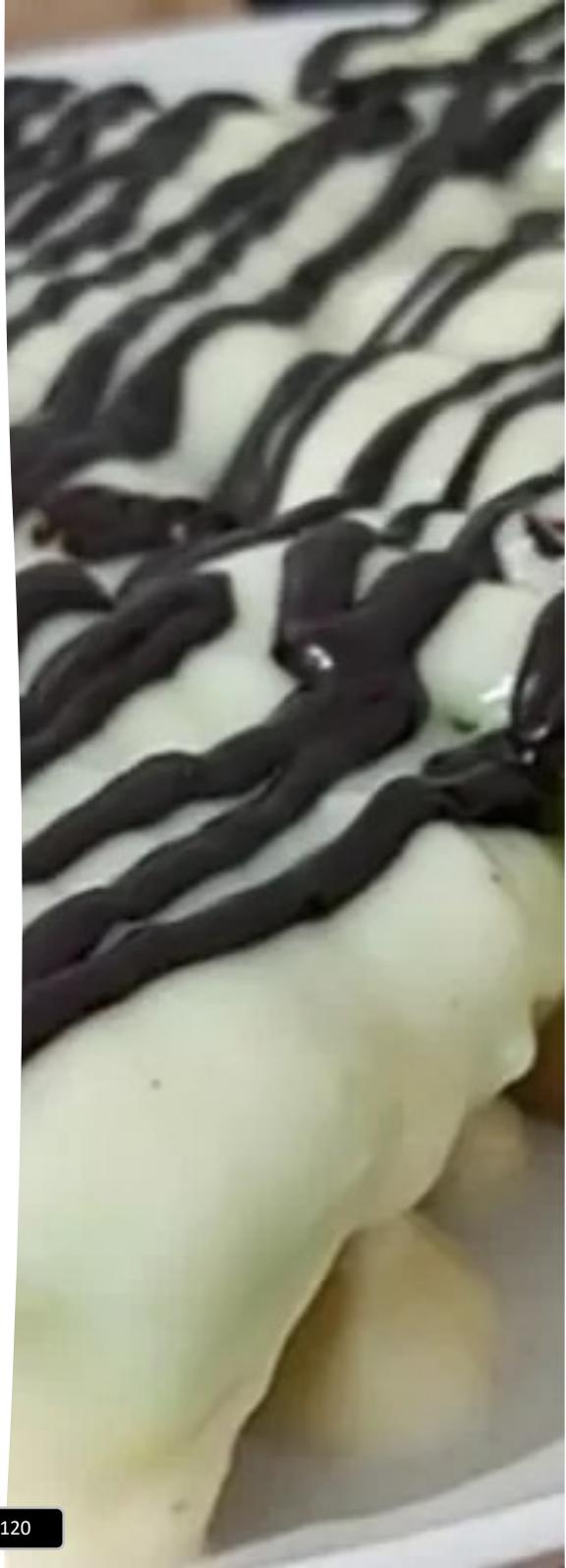


Berawal dari kondisi tersebut membuat Dika kemudian lebih berpikir kreatif untuk bisa bekerja dan menafkahi keluarganya ditambah dengan kondisi pandemi yang masih berlangsung di tahun 2021. Hal itu yang kemudian meningkatkan semangat Dika untuk membuka usahanya. Saat itu, tidak hanya pancong lumer, Dika juga menjual produk-produk cemilan lainnya, seperti pisang nugget, serta es krim rasa-rasa. Namun dari produk yang dia jual, hanya kue pancong yang menghasilkan profit tinggi. Untuk itu, Dika memantapkan hati untuk fokus hanya berjualan pancong lumer.

Awal mula menjual produk pancong lumer, Dika tidak memiliki resep pasti dan dia belajar secara otodidak, sebelum akhirnya memutuskan untuk mengambil kelas pelatihan kreasi kue pancong secara profesional. “Saat masih coba-coba, hasilnya kurang diminati. Untuk itu saya ikut pelatihan dan alhamdulillah rasanya semakin enak, teknik pembuatan dan rasa menjadi konsisten, dan digemari pelanggan, khususnya kawula muda seperti remaja perempuan” tambah Dika.

Usaha yang Dika geluti ini tidak serta merta berjalan dengan mulus. Banyak beberapa ujian yang harus ia hadapi. “Sebelum mendapatkan bantuan dari YBM PLN UIP JBB, tempat usaha saya sempat digusur karena infonya akan dibuat jalan, sehingga saya harus mencari alternatif tempat lain, sedangkan kondisi untuk modal usaha bisa dibilang sangat tipis, Alhamdulillah di bulan Agustus 2022 saya dipertemukan dengan YBM PLN yang kemudian memberikan saya bantuan dari modal usaha, sewa tempat serta gerobak untuk berjualan, dari situ saya mulai bangkit dan terus berkembang,” tukas Dika.

Adanya semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya ditambah dengan dukungan dari YBM PLN UIP JBB, membuat usahanya kembali bangkit dan terus berkembang. Hingga di Agustus 2023, Dika telah berhasil membuka outlet di 3 (tiga) tempat serta memberdayakan SDM setempat untuk mengelola usaha pancong lumer. Kehadiran YBM PLN secara tidak langsung telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan langsung dari YBM PLN UIP JBB.



“Sebelum mendapatkan bantuan modal dari YBM lokasi usaha hanya di Perumahan Jatijajar, Tapos, Depok. Kini berkat bantuan dari YBM, kami bisa membuka outlet kedua di Jl. Proklamasi, Sukmajaya, Depok dan outlet ketiga di Jl. Sentosa Raya, Sukmajaya, Depok. Terima kasih YBM PLN,” ucap Dika.

Dika mengungkapkan bahwa saat ini usahanya bisa terjual 40-50 porsi per hari dengan omzet yang didapat sehari berkisar antara Rp 400.000,-. Jualannya laris manis terjual bak kacang goreng karena dalam menjalankan usahanya, Dika selalu menerapkan 2 hal: jujur dan ramah terhadap pelanggan. “Saya yang penting saat melayani pelanggan harus sopan dan ramah. Sampai pernah usaha saya diliput sama Youtuber juga,” ungkap Dika.

Kehadiran YBM PLN UIP JBB dalam memberikan bantuan ini sesuai dengan visi kami yang terfokus untuk mensejahterakan umat melalui 5 pilar, yakni Pilar sosial kemanusiaan. Pilar kesehatan, pilar dakwah, pilar ekonomi, dan pilar pendidikan, YBM PLN UIP JBB kemudian memiliki salah satu program yang menasar pada pilar ekonomi selaras dengan tujuan untuk merubah mustahik menjadi muzaki, atau merubah orang yang menerima bantuan menjadi orang yang memberi.

Adanya bantuan yang diberikan ini selaras dengan prinsip pilar ekonomi YBM yakni senantiasa memberikan permodalan kepada penerima manfaat agar kedepannya mereka bisa menjalankan usaha secara mandiri, sehingga YBM PLN tidak hanya memberikan kail, namun juga berkomitmen dalam memberikan umpan hingga UMK yang telah diberikan bantuan akan bisa membuka lapangan pekerjaan yang baru.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP JBT



Bu Nurhayati yang sering dipanggil Ibu Nur seorang janda dan sebagai tulang punggung keluarga. Selain mengurus kedua anaknya yang saat ini sekolah juga mengurus orang tua yang sedang sakit jantung. Berawal dari tanggung jawab untuk membiayai keluarga sejak di tinggalkan oleh suami pada tahun 2011, Ibu Nur berinisiatif untuk berjualan bubur ayam dengan modal seadanya. Harapannya dapat menafkahi kedua anaknya dan kedua orang tua.

Ibu Nur berjualan di depan gang rumah dan kondisi berdagangnya tidak seperti pedagang pada umumnya yang menggunakan gerobak dorong Ibu Nur setiap hari harus mengangkut meja dan peralatan usha bubur. Peralatan yang di gunakan oleh bu nur dari meja bekas dan peralatan yang ada di dapur. Pada saat musim hujan tiba ibu nur hanya bisa berjualan di rumah karena meja tempat jualan yang digunakan tidak ada payung yang bisa menahan air hujan sehingga pendapatan menurun. Impian untuk memiliki gerobak dorong yang aman dan menarik selalu terfikirkan. "Sempat saya kefikiran untuk meminjam uang ke bank (emok) karena Saya sangat ingin sekali punya gerobak supaya tidak kehujanan dan dalam keadaan hujan tetap bisa jualan" ujar Ibu Nur .





“Kondisi saat ini saya belum bisa beli gerobak, bisa membiayai sekolah dan makan sehari-hari saja sangat bersyukur” tambah Ibu Nur .

Berawal dari program RT 003 RW 003 Kelurahan Kacapiring Kota Bandung (Bapak Usep) yang memiliki program untuk kesejahteraan masyarakat yaitu LA RIBA. “Berawal dari melihat kondisi masyarakat yang banyak menggunakan jasa bank keliling, Ibu Nur juga termasuk yang ikut meminjam ke bank keliling akhirnya saya mencoba mendobrak dengan program LA RIBA, artinya saya mencoba memberikan pinjaman tanpa RIBA dan dana yang di gunakan, dari kas RT juga hasil dari para donatur” ujar Bapak Usep.



Bapak Usep mencoba memberanikan diri untuk silaturahmi kepada YBM PLN UIP JBT dengan membawa proposal LA RIBA. “Hasil dari silaturahmi ke YBM PLN UIP JBT menyarankan untuk program pemberdayaan ekonomi” ujar Bapak Usep. Ibu Nur adalah salah satu sasaran pertama yang diajukan oleh Pengurus LA RIBA. sekian lama ingin memiliki gerobak akhirnya terwujud melalui Program YBM PLN UIP JBT. “Alhamdulillah saya mendapatkan bantuan dari YBM PLN UIP JBT gerobaknya bagus dan unik” imbuh Ibu Nur .

Berawal dari bantuan gerobak dan peralatan lainnya, Ibu Nur dapat melunasi hutang ke bank keliling, pelanggan bertambah, penghasilan juga bertambah, dalam kondisi cuaca apapun bisa berjualan. “Penghasilan allhamdulillah meningkat dan bisa menabung sehari kadang 5 ribu dan 10 ribu”, ujar Ibu Nur.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP JBTTB



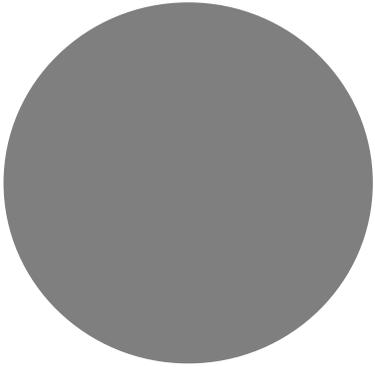


Pak Abdul Wahid (53), warga desa Wage kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo, adalah penjual pentol bakar dan sate tahu. Sebelum mendapatkan bantuan gerobak cahaya senilai Rp 2.000.000,- dan tambahan modal usaha sebesar Rp 500.000,-, Beliau berjualan menggunakan meja biasa dan etalase kecil. Hal ini mengakibatkan kondisi ekonominya pas-pasan.

Semenjak mendapatkan bantuan pada tahun 2021, penghasilannya meningkat.

Kondisi istri yang sakit-sakitan menjadikan Beliau tidak bisa jualan jauh dari rumahnya. Beliau berjualan di depan gang rumahnya, di depan mushola. Sekalian berjualan, Beliau juga meramaikan mushola dengan merangkap menjadi marbot, muadazin, dan sesekali jika imam mushola berhalangan hadir Beliau menggantikan menjadi imam.

Kini, anak yang pertama sudah menikah, dan anak yang kedua masuk SMK kelas 1.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP KALBAGBAR





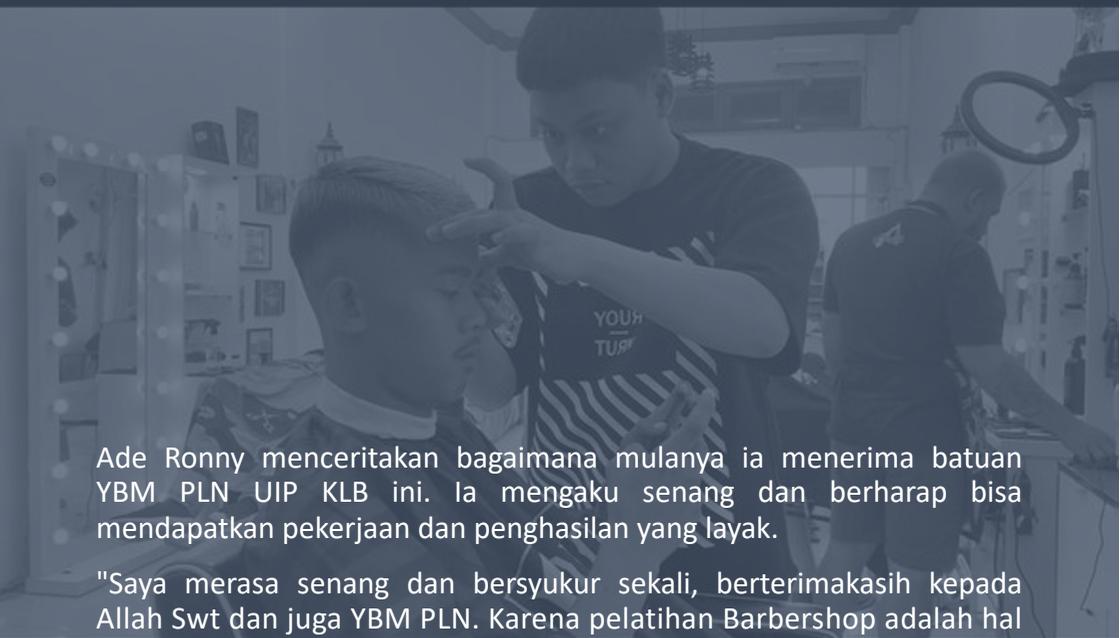
Kisah Inspiratif Penerima Bantuan Pelatihan Barbershop YBM PLN UIP Kalimantan Bagian Barat (YBM PLN UIP KLB) Kini Buka Jasa Sendiri.

Sebagai bentuk ikhtiar membekali skill kepada pemuda yang masih produktif, YBM PLN UIP Kalimantan Bagian Barat (UIP KLB) memberikan bantuan "Pelatihan Barbershop" kepada pemuda yang kurang mampu dan berkeinginan tinggi untuk sukses.

YBM PLN UIP KLB memberikan bantuan Pelatihan Barbershop kepada Ade Ronny Junaedy (23 Thn) pemuda asal Kembayan, Kabupaten Sanggau pada Rabu (4/01/2023).

Ade Ronny antusias untuk mengikuti pelatihan selama 14 hari demi cita-citanya. Untuk diketahui, Ade Ronny sendiri sebelumnya sempat mengenyam pendidikan di salah satu perguruan tinggi Negeri di Pontianak. Namun Ronny terpaksa berhenti kuliah karena terkendala biaya.

Kedua orangtua Ade Ronny bercerai dan masing-masing dari mereka telah menikah. Ade kemudian memilih untuk hidup mandiri tinggal di rumah temannya di Pontianak.



Ade Ronny menceritakan bagaimana mulanya ia menerima batuan YBM PLN UIP KLB ini. Ia mengaku senang dan berharap bisa mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak.

"Saya merasa senang dan bersyukur sekali, berterimakasih kepada Allah Swt dan juga YBM PLN. Karena pelatihan Barbershop adalah hal yang saya inginkan sejak lama tetapi terkendala biaya. Tentunya sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan selama 14 hari di barbershop dan berharap kelak bekerja di barbershop dapat merubah nasib saya dan mendapatkan penghasilan yang layak untuk saya," ujar Ade Ronny.

Atas ketekunannya, kini Ade Ronny diangkat menjadi karyawan di barbershop tempatnya mengikuti pelatihan. Tak sampai disitu, ia kini juga membuka jasa cukur home service sendiri untuk ia tabung agar bisa membuka barbershop sendiri.

"Saya sangat bersyukur dan berterima kasih banyak. Dengan adanya pelatihan tersebut saya sekarang membuka bisnis cukur home service yaitu mencukur panggilan dimana saya akan ke rumah atau ke tempat org orang yang janjian sama saja atau membutuhkan jasa saya untuk dicukur . Tapi cita-cita saya kelak hasil dari home service dapat saya tabung untuk kelak mimpi saya, saya akan membuka barber atau tempat cukur sendiri," ungkapnya.

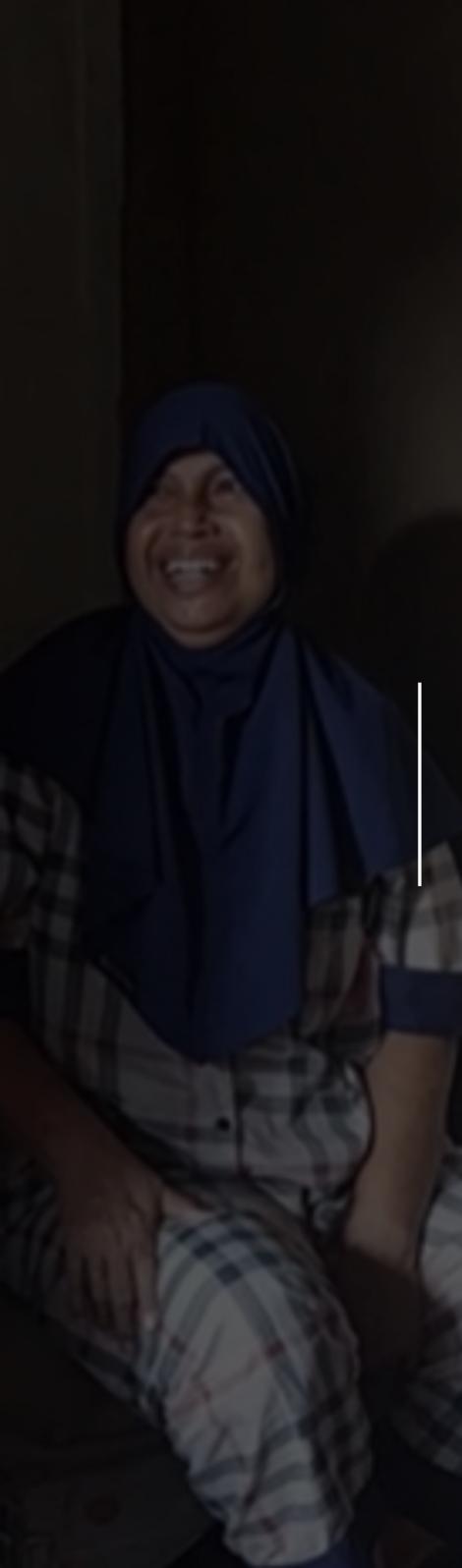
Saat ini Ronny tengah menabung dari hasil home service appointments untuk membuka usaha sendiri dan tidak mengecewakan YBM PLN yang telah membantu dirinya.

"Jika ditanya apakah ingin punya usaha barber sendiri, tentunya saya sangat ingin sekali dan saya juga lagi menabung dari hasil home service appointments itu untuk membuka usaha sendiri," pungkasnya.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP KALBAGTIM





TEDUH DI TENGAH BADAI

Teduh di tengah badai, mungkin ini gambaran Ibu Yulianti bagi anak anaknya. Ibu Yulianti berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah di keluarganya semenjak suaminya meninggal pada tahun 2016, berusaha merawat dan menghidupi kedua anaknya serta memberikan pendidikan yang cukup.

Rani dan Tedy merupakan nama anak dari Ibu Yulianti. Rani yang saat ini sekolah di SMK jurusan perhotelan kelas 11 dan Tedy yang saat ini sekolah kelas 9 SMT di Kabupaten Paser.

Bukan hal yang mudah membesarkan kedua anak dan mencukupi kebutuhan sehari hari sendirian, Ibu Yulianti bekerja sebagai penagih tv kabel dengan upah 600rb setiap bulannya, penghasilan itu belum mencukupi sehingga Ibu Yulianti terkadang serabutan mencari apa yang bisa dikerjakan.

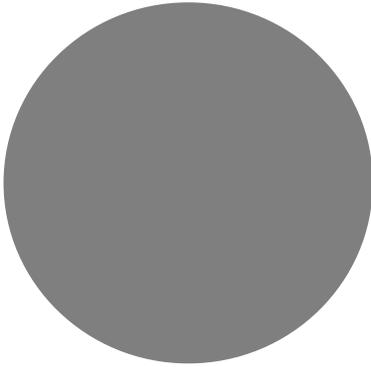
Berjualan tabung gas adalah salah satu upaya Ibu Yulianti mencukupi kebutuhan sehari hari, mendapat bantuan berupa 10 tabung gas dari YBM PLN dirasa sangat membantu, terutama kebutuhan pembelian gas yang tinggi di daerah sekitarnya, seringkali saat re-stok barang langsung laris habis hari itu juga.

Man Shabara Zhafira (Barang siapa bersabar, beruntunglah dia), sikap tenang yang ditunjukkan Ibu Yulianti terkadang membuat tetangganya heran, dia tetap sabar ditengah kesulitan kehidupannya. Sempat tersampaikan pertanyaan tetangganya kepada Ibu Yulianti “ibu ko bisa ngga ngeluh, kelihatan santai aja” ucap tetangganya, jawaban dari Ibu Yulianti “ya ngga semua sedih harus ditunjukkan ke orang lain, ya saya tetap sabar”. Sikap tenangnya itu dan keramahan kepada tetangga, yang pada akhirnya membuat tetangga pun peduli kepada Ibu Yulianti. Sesekali tetangga ada yang mengirimkan sembako dan bantuan yang lainnya tanpa diminta. Ibu Yulianti bersyukur diberkahi tetangga yang ramah dan peduli kepada dia sekeluarga. Berharap anaknya kelak dapat tetap menjaga hubungan baik dengan para tetangga.

Sebuah harapan dari Ibu Yulianti adalah agar anak-anaknya bisa hidup lebih baik dan mandiri kelak, karena itu Ibu Yulianti berusaha keras agar anak-anaknya dapat menerima pendidikan sebaik mungkin, meskipun saat ini biaya pendidikan gratis, tetapi ada pengeluaran lainnya yang diperlukan selama anak-anaknya bersekolah seperti peralatan tulis, media belajar (buku dan internet) yang mau tidak mau harus dicukupi agar anak-anaknya dapat belajar dengan baik. Ibu Yulianti berterimakasih atas bantuan berupa bantuan Pendidikan yang diberikan YBM PLN setiap bulan untuk anak-anaknya, merasa diringankan sehingga Ibu Yulianti bisa fokus memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Rasa Terimakasih Ibu Yulianti sampaikan kepada seluruh Muzakki YBM PLN yang sudah menyisihkan Sebagian hartanya untuk membantu para mustahik dimana Ibu Yulianti menjadi salah satunya, “semoga diberi rezeki yang lebih lagi dan berkah untuk seluruh Muzakki YBM PLN” do’a Ibu Yulianti kepada para muzakki. harapan kedepan Ibu Yulianti dapat terus bersilaturahmi dengan kawan-kawan YBM PLN serta sama-sama bisa mendapatkan kehidupan yang baik.

-Barakallahu fiik-



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP SULAWESI



Story Ahmad Fauzan:

Pengalaman Mendapatkan Beasiswa YBM PLN

Selamat siang semuanya.. Kali ini saya akan bercerita tentang pengalaman saya mendapatkan Beasiswa YBM PLN.

Okay kita langsung mulai saja. Seperti lulusan SMK pada umumnya, pasti akan sangat bingung untuk menentukan masa depan dan ke arah mana selanjutnya . Ohh iyaa, saya ini berasal dari keluarga yang kurang mampu dan tentunya tidak (belum) memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dengan keadaan demikian, tentu saja saya hanya memiliki satu opsi, yaitu bekerja. Namun di sisi lain, tentu saja rasa ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu ada, Btw saat SMK bisa dibilang saya adalah siswa yang memiliki nilai paling tinggi (mungkin peringkat 1, tapi di sekolah saya tidak menganut sistem predikat/peringkat) .

Sampai akhirnya, saya berbincang dengan seseorang yang saya kenal sejak saya kecil dan beliau pun mengenal saya. Beliau adalah orang yang sudah saya anggap sebagai wali/orang tua dan rasanya sudah seperti keluarga. Beliau menawarkan beasiswa pelatihan IT di Jakarta ⚡ .

FYI (For Your Information)

Sebelumnya saya sudah merasakan dunia bekerja namun status magang di PT. Telkom Indonesia.

Lanjut, jadi saat itu saya mengikuti tes secara online di kantor UIP PLN Sulawesi (Makassar). Saya menyelesaikan semua tes dengan lancar dan sangat antusias untuk bisa lulus .

Dua minggu berikutnya, Alhamdulillah.. Saya dinyatakan lulus (walaupun saat itu status saya sebagai cadangan). Saya lulus bersama dengan teman saya dari daerah lain di Sulawesi Selatan. Semalaman saya memikirkan semuanya.. Entah senang karena dapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan atau sedih karena harus meninggalkan keluarga.

“Merantaulah! Orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan hidup di negeri asing (di negeri orang).”



Yupp.. Saya akhirnya memilih untuk tetap berjuang dan berusaha. Sampai di bulan Agustus, di mana saya akan berangkat ke Jakarta untuk menjalani pelatihan dengan penuh semangat membara.

Btw sebelum berangkat, saya telah membaca berbagai informasi tentang Suku Makassar dan Suku Bugis di tanah rantau. Dan itu menambah spirit dan semangat saya untuk belajar.

Akhirnya sampailah saya di tempat pelatihan itu.

Tempatnya di Rangkapanjaya, Pancoran Mas, Kota Depok. Instansi tersebut bernama Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) yang berfokus kepada ilmu teknologi dengan mengedepankan nilai-nilai islami .

Sebulan awal merantau dan jauh dari keluarga membuat saya menyadari betapa mahalnya pengorbanan yang saya lakukan. Mengorbankan masa muda saya untuk pergi jauh dari keluarga dan belajar ilmu baru dalam kehidupan saya .



Sampai akhirnya.. Saya menemukan banyak teman baru. Teman yang tidak sengaja saya temukan dalam kehidupan saya. Yupp mereka semua sama seperti saya, orang-orang kurang mampu.

Saya mempelajari beberapa kebiasaan, adab, sifat sampai bahasa daerah teman-teman saya. Ohh iyaa, teman saya ada yang dari Sunda, Jawa, Kalimantan, Sumatera dan lain-lain.

Btw di PeTIK, saya mendapatkan ilmu agama tentang fiqih, akidah, bahasa arab, karakter islami, ulumul quran dan masih banyak lagi. Dari sisi ilmu teknologi saya ikut jurusan Pengembangan Perangkat Lunak dan mempelajari beberapa stack maupun bahasa pemrograman seperti Java, Cpp, PHP, JavaScript dan lain-lain. Kalian juga diwajibkan untuk menghafal Al-Quran dengan minimal hafalan 2 juz.

Saya tidak akan menjelaskan secara detail untuk setiap kegiatan disana karena mungkin cerita ini akan sangat panjang. Saya akan memberikan beberapa gambar kegiatan saya disana..



Dan masih banyak lagi... Saya mengunjungi berbagai tempat yang belum bisa saya lampirkan di atas.

Btw di PeTIK ini mereka menyediakan beasiswa untuk pelajar yang berprestasi bersifat full. Mencakup biaya kuliah sampai sarjana, living cost, pelatihan dan lain-lain.

Nyaman, kan?

Di PeTIK Depok memiliki jurusan Pengembangan Perangkat Lunak dan Pengelolaan Sistem dan Jaringan. Sedangkan di PeTIK Jombang memiliki jurusan yang hampir sama yaitu, Pengembangan Perangkat Lunak dan Digital Marketing.

Ohh iyyaa... lanjut ke cerita.

Saat menjalani pelatihan, kami bertemu dengan covid disease (wabah covid) yang dimana, pertengahan semester dua kami harus dipulangkan dan belajar secara zoom/online.

Di akhir pelatihan, Saya memberanikan diri untuk mendaftar beasiswa S1 STT Terpadu Nurul Fikri dengan bermodalkan tawakkal dan ilmu IT.

Sampai akhirnya tiba wisuda pelepasan mahasantri angkatan 7 (pelajar disana disebut mahasantri). Btw acara ini dilaksanakan secara online melalui zoom. Berbagai YBM Unit Daerah pun di undang termasuk YBM PLN UIP Sulsel. Saat acara ini berlangsung, saya sebenarnya hari itu kurang enak badan dan koneksi internet saya kurang baik untuk mengikuti wisuda.. Alhasil saya beberapa kali lost connect dalam acara tersebut.

Dan di akhir acara, saya sudah tidak bisa untuk join karena jaringan yang kurang stabil, tiba-tiba YBM PLN daerah saya menelpon dan menyuruh saya untuk join apapun yang terjadi.. dnnnn yahhhh Alhamdulillah saya termasuk mahasantri yang berprestasi bersama dengan teman seperjuangan saya di kelas PPL.

Wkwkwkw... saya tidak pernah menyangka saya melangkah sejauh ini, ini semua adalah Karunia, Kasih Sayang dan Rahmat dari Allah. Walaupun sebelumnya saya telah mendapatkan beasiswa S1 STT Terpadu Nurul Fikri. Berkat beasiswa cahaya pintar dari YBM PLN, saya sangat terbantu dalam hal living cost dan lain-lain. Bahkan YBM PLN pun memberikan akomodasi berupa laptop/perangkat penunjang perkuliahan..

Satu hal yang pasti dan tidak akan saya lupakan.. Ucapan syukur dan terimakasih yang sangat besar kepada orang-orang dibalik semua ini.. Guru-guru saya di PeTIK, Muzakki YBM PLN, Orang-orang dari YBM PLN UIP Sulsel yang mensupport saya, Keluarga dan teman-teman saya...

Khususnya juga kepada orang yang memberikan saya batu loncatan, beliau bernama Pak Ramli Singgi. Orang yang membukakan pintu untuk saya bisa melanjutkan cita-cita saya.. Tak lupa pula, saya sangat bersyukur kepada Allah S.W.T

Semuanya tak luput dari kebaikan dan kasih sayang tuhan.. Saya selalu sedih ketika mengingat betapa diri ini berdosa. Dialah Yang Maha Penyayang dari semua yang Penyayang 🍀.

Ohh iyaa.. berkat ilmu dan dukungan yang saya terima, kini saya telah merasa sangat bersyukur karena mengambil kesempatan itu.. Saya kini telah bekerja di PeTIK Jombang sebagai dosen pengajar PPL (Sebelumnya sudah bekerja di depok) dan membaktikan diri saya untuk menebarkan manfaat dan ilmu kebaikan kepada calon-calon penerus generasi selanjutnya.

Saya akan tetap belajar.. dengan belajar, saya telah membantu para pelajar. Ohh iyaa.. ini beberapa lampiran kehidupan saya di PeTIK Jombang. Namun yang pasti adalah saya akan tetap membaktikan diri saya untuk berbagi ilmu bermanfaat kepada orang-orang .

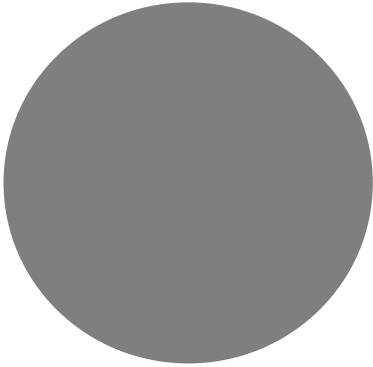
Menimba Ilmu adalah Kewajiban untuk setiap Muslim

Kesimpulan..

Tidak peduli seberapa banyak atau berat masalah yang kamu hadapi. Selalu ada jalan keluar bagi mereka yang berusaha...

Terimakasih sudah membaca story/cerita ini.





KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP SUMBAGSEL



Saya Andi Asmara umur 26 tahun, bekerja sebagai buruh harian lepas dan sudah berkeluarga serta memiliki seorang anak. Saya salah satu penerima bantuan program bina ternak dari YBM PLN UIP SUMBAGSEL. Saya mendapatkan bantuan bina ternak di bulan Agustus tahun 2022 lalu dari YBM PLN UIP SUMBAGSEL, berupa bantuan Pengadaan Kandang hingga kambing. Saya juga mendapatkan pelatihan bagaimana menjadi peternak yang ideal seperti pelatihan merawat hewan dari memperhatikan pakan dan fisik hewan. Saya juga mendapatkan pembinaan secara spiritual, seperti belajar mengaji, shalat dan lain sebagainya. Program ini sangat membantu saya dan keluarga sebab banyak sekali makna yang kami dapatkan, yang dari tadinya jarang shalat, kemudian sejak ikut program bina ternak shalat kami diperhatikan oleh fasilitator.





Secara ekonomi program ini juga banyak berperan membantu keluarga, dari awalnya penghasilan saya hanya Rp 1.500.000/ bulan meningkat menjadi Rp 3.800.000 dari tambahan Rp. 2.300.000 hasil dari penjualan dalam momentum kurban kamaren. Segmen penjualan tidak hanya di kurban saja, tapi saya dan rekan-rekan penerima manfaat juga melayani Aqiqah dan pesanan. Alhamdulillah, sekarang kandang yang awalnya 1 menjadi 2 kandang dan penambahan hewan dari 4 hewan menjadi 8 hewan. Tentu saja, ini semua hasil dari bimbingan tim YBM PLN UIP SUMBAGSEL beserta Fasilitator yang senantiasa membimbing dan memperhatikan kami.

Saya mengucapkan terima kasih banyak atas kesempatannya bisa ikut serta dalam program ini, semoga YBM PLN UIP SUMBAGSEL dapat memberikan bantuan dengan jangkauan yang lebih luas lagi kepada masyarakat seperti kami, aamiin.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP SUMBAGTENG





“Garnget” Semangat Baru Ustadz Miftah

Ustadz Miftah, begitu masyarakat di sekitar eka tunggal menyapa beliau, seorang Guru mengaji yang ikhlas mengajarkan Ilmu Agama bagi lingkungannya sembari mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ustadz Miftah juga aktif berdakwah, mengisi jadwal kajian dan menjadi Khatib jum’at di Wilayah Panam Pekanbaru.

Atas kehendak Allah Subhanahu Wa Ta’ala Ustadz Miftah diuji dengan penyakit *Stroke*, yang membuat beliau harus mengurangi aktifitas mengajar dan berdakwah untuk waktu yang lama. Dengan ujian tersebut tentu saja juga berdampak terhadap perekonomian keluarga Ustadz Miftah.

Segala bentuk usaha terus dilakukan oleh Ustadz Miftah dan keluarga untuk kembali memulihkan kesehatan beliau, mulai dari pengobatan moderen dan juga pengobatan tradisional menggunakan racikan tumbuh-tumbuhan Herbal. Salah satu tumbuhan Herbal yang dikonsumsi oleh beliau adalah Jahe Merah.



Jahe Merah yang awalnya dikonsumsi rutin oleh Ustadz Miftah oleh keluarganya disarankan untuk diolah dengan baik menjadi serbuk instan jahe merah dan dijual kepada masyarakat, agar khasiat dan manfaatnya juga dirasakan oleh orang banyak, tentu saja juga memperbaiki perekonomian keluarga beliau. Serbuk Instan Jahe Merah yang diberi nama "Garngnet" tersebut memberikan energi dan semangat baru bagi Ustadz Miftah, seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan masyarakat, terutama pada masa pandemi Covid-19.



Seorang Muzakki / Pegawai PT PLN (Persero) UIP Sumbagteng yang mengetahui kondisi kesehatan dan cukup mengenal Ustadz Miftah memberikan Rekomendasi kepada YBM PLN UIP Sumbagteng untuk membantu beliau dalam hal pemberdayaan ekonomi untuk produk “Garngget” agar dapat berkembang, sehingga dapat memenuhi biaya pengobatan dan kebutuhan keluarga beliau.

Setelah dilakukan tahap Survei dan Asesmen berdasarkan Rekomendasi Muzakki, pada April 2020 YBM PLN UIP Sumbagteng menyalurkan bantuan pemberdayaan ekonomi untuk produk Serbuk Instan Jahe Merah “Garngget” berupa tambahan modal bahan baku, peralatan, mesin penggiling dan kemasan branding, dengan harapan “Garngget” memiliki kualitas produk yang jauh lebih baik dan berdaya saing.

Alhamdulillah hingga saat ini “Garngget” terus berkembang, senada dengan YBM PLN, “Garngget” terus “Menjejak manfaat” bagi Ustadz Miftah dan masyarakat sekitar Eka Tunggal, khususnya manfaat ekonomi bagi masyarakat yang diberdayakan dalam proses pengolahan dan pengemasan “Garngget”. Semangat baru bagi Ustadz Miftah melihat “Garngget” menjadi wasilah tersenyumnya Hamba Allah Lainnya karena manfaat sehatnya dan manfaat ekonominya.

“Jazakumullah Khairan Katsiran, semoga Allah membalas kebaikan para Muzakki / Pegawai PLN dengan balasan yang terbaik atas Zakat yang sudah di tunaikan, dan selalu memberikan kemudahan dan perlindungan kepada seluruh Amilin YBM PLN dimana pun berada, *Aamiin*. “ Ujar Ustadz Miftah.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP SUMBAGUT





Menumbuhkan Semangat Berbagi dari Seorang Mustahik

Program Pemberian Modal Usaha dan Pendampingan Usaha Dhuafa RCB Medan Denai YBM PLN UIP Sumbagut terus menjejak manfaat dengan pemberdayaan ekonomi mustahik binaan RCB ICD Medan Denai YBM PLN UIP Sumbagut, dimana mendampingi sebanyak 25 mustahik pedagang kecil rumahan dengan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha cemilan sampai aksesoris keterampilan.

Pendampingan berupa mentoring usaha yaitu pengajian mengusung topik bahayanya uang riba dan usaha yang harus jujur, selain itu dilakukan pelatihan peningkatan kualitas produk yang mereka hasilkan didampingi koordinator program serta tenaga profesional. Tidak hanya itu, mustahik juga mendapatkan pendampingan untuk memperoleh sertifikat PIRT (Produksi Pangan Industri Berusaha) dan NIB (Nomer Induk Berusaha) dari Kementerian dan Pemerintah setempat yang wajib dimiliki oleh pemilik usaha.

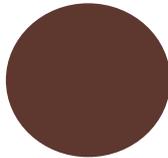
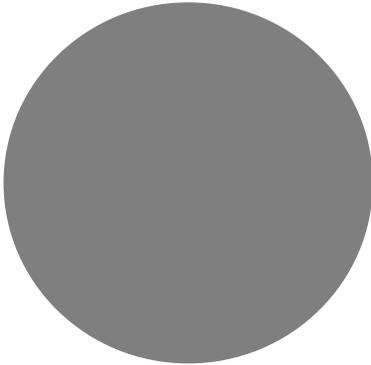
Bu Nurhairiyah (45 thn) merupakan salah satu member program Pemberian Modal dan Pendampingan Usaha ini, jauh sebelum menjadi member beliau sempat terjerat riba. "Sebelum saya mengikuti program dari YBM PLN UIP Sumbagut ini, keuntungan yang diperoleh hanya berkisar dua puluh atau tiga puluh ribu saja, belum lagi untuk membayar hutang riba.

Namun setelah bergabung menjadi member program dan meninggalkan dunia riba, Alhamdulillah saya sekarang bisa meningkatkan produk dan memiliki keuntungan lebih baik. Hal ini jadi motivasi saya untuk menabung dua ribu hingga sepuluh ribu yang nantinya diberikan kepada anak yatim dan dhuafa, sebagai bentuk syukur atas masa kemarin ketika masih sulit mencari nafkah," pungkask bu Nur dengan penuh haru.





Kini dengan modal usaha dari YBM PLN UIP Sumbagut sebanyak Rp 350.000,- dapat meningkatkan keuntungan penjualan bu Nur menjadi Rp 80.000,- s/d Rp 120.000,- perhari, dan dapat mencukupi kebutuhan, yang mana ia membantu perekonomian keluarga karena suaminya hanya bekerja sebagai buruh bangunan. Dana zakat dari YBM PLN UIP Sumbagut telah menyelamatkan segelintir pedagang kecil yang kesulitan modal hingga terjerat riba. Semoga kedepannya program ini dapat terus berjalan dalam program pemberdayaan masyarakat.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP2B JAMALI





Jalan Menuju Kesuksesan

Saya Abdul Latip, Lahir di Bogor 05 Februari 1998, nama ayah saya Adih Junaedi dan nama ibu saya Atikah. Saya dilahirkan dari keluarga sederhana, ayah saya seorang buruh pembuat sandal sepatu karena di daerah saya ciomas bogor itu terkenal dengan industri sandal sepatu, dan ibu saya seorang pengajar mengaji di majelis ta'lim Al-Khoiriyah dan juga berwirausaha. Namun Alhamdulillah saya dapat bersekolah dengan baik. Saya bersekolah di MI anwarul hidayah lalu melanjutkan ke MTs al-inayah lalu melanjutkan ke SMAN 1 Tamansari. Oh ya saya mempunyai adik yang bernama Siti Khoiriyah yang lahir pada 13 oktober 2008, selisih 10 tahun dengan saya.



Cerita ini saya mulai dari akhir perjalanan saya di tingkat SMA tahun 2015. Ketika itu saya mengikuti program SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dengan menggunakan nilai *raport* sebagai pertimbangannya. Saya yakin mengikuti program ini karena di kelas saya selalu masuk 4 besar. Sekali peringkat 2, sekali peringkat 4 dan sekali peringkat 3. Maka dari itu saya yakin akan lolos dengan jalur prestasi *raport* ini. Tapi ternyata Allah SWT berkehendak lain. Ketika pengumuman hasil SNMPTN itu keluar ternyata saya tidak masuk perguruan tinggi negeri. Akhirnya saya memutuskan untuk bekerja dulu untuk memenuhi kebutuhan karena malu dengan orang tua, sudah besar masih merepotkan orang tua.

Setelah tidak masuk perguruan tinggi negeri, saya memutuskan untuk mencari pekerjaan. Pekerjaan yang pertama yang saya lakukan yaitu membuat label produk teh di daerah sukabumi, yang ternyata pekerjaan itu adalah MLM (*Multi Level Marketing*) artinya bisa melanjutkan pekerjaan tersebut dengan cara mengajak orang lain membayar ikut pekerjaan tersebut. Hanya bertahan 2-3 hari saya memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi. Pekerjaan yang kedua saya ikut dengan teman bekerja di propolis yang ternyata juga MLM, juga tidak bertahan lama karena selalu harus ada modal dulu untuk membeli produk dan harus selalu mengajak orang lain untuk ikut bekerja hal yang sama. Pekerjaan yang ketiga saya melamar ke perusahaan yang menjual alat-alat untuk kompor gas (seperti selang carburator, dan alat yang untuk di pasang di gas elpiji nya), hanya bertahan tiga hari saya juga tidak kuat karena harus keliling ke daerah-daerah untuk berjualan alat tersebut.

Sampai akhirnya saya memutuskan untuk membantu dakwah guru saya ketika SMA yaitu Ustadz Sunandar, S.Pd.I di Majelis Addhiya Ullami dengan program rutinannya setiap hari jum'at Ba'da Ashar bertempat di Masjid Ar-Raudhatul Jannah SMAN 1 Tamansari dan setiap malam ahad keliling ke pelosok daerah Tamansari dan tenjolaya, tidak jarang juga sampai ke daerah cijeruk untuk menyebarkan Ajaran Rasulullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam.

Suatu ketika di Tenjolaya program malam ahad itu, saya mendapatkan telpon dari guru Matematika SMAN 1 Tamansari (Smanit) yaitu Bu Hj. Nuraeni, beliau mengatakan “Kamu mau ga kuliah gratis?” di saat itu semangat saya untuk tetap melanjutkan belajar masih membara sehingga tanpa pikir panjang saya menjawabnya dengan kata “mau bu”. Beliau melanjutkan lagi “besok ke rumah ibu untuk informasi selanjutnya”. “baik bu” beliau pun menutup telponnya dan saya pun tetap melanjutkan program dakwah tersebut sampai tengah malam.

Keesokan harinya saya ke rumah bu Hj Nuraeni untuk menindaklanjuti tawaran dari Beliau untuk kuliah gratis. “ni ada program kuliah gratis ke Gontor kamu mau?” ucap bu Buraeni. Ketika itu saya belum tahu di mana itu Gontor sehingga saya mengiyakan tawaran itu. “Ga papa kamu 4 tahun belajar di Ponorogo Jawa Timur?” Ucapan Bu Nuraeni itu membuat saya kaget ternyata saya harus pisah dengan keluarga demi pendidikan lanjutan saya di sana. “Kamu berbicara dulu saja dengan keluarga kamu bagaimana keputusannya” pungkas Bu Nuraeni. Akhirnya saya pulang dan langsung bercerita tentang tawaran itu, orang tua saya juga lumayan kaget dan saya lihat mata ibu saya berkaca-kaca. Di sisi lain beliau bangga karena dari sekian keluarga besar saya, saya adalah satu-satunya anak yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat kuliah ketika itu, tidak ada satu pun anggota keluarga besar saya yang melanjutkan pendidikannya sampai kuliah. Namun beliau sedih karena akan berpisah dengan anak terbesarnya itu. Hari itu belum ada jawaban atas tawaran tersebut.

Setelah beberapa hari, suami bu Hj Nuraeni yang bernama Pak H Ade bertamu ke rumah saya untuk menindaklanjuti program beasiswa tersebut. Ternyata Pak H Ade ini adalah manajer di salah satu kantor cabang PLN di Kota Bogor, beliau menjelaskan bahwa PLN punya LAZIS (Lembaga Amil Zakat dan Infaq Shadaqah) PLN, yang mana itu adalah lembaga yang mengumpulkan dana zakat dari seluruh pegawai PLN. Salah satu program LAZIS PLN ini memberikan beasiswa pendidikan kepada orang yang berhak menerimanya. Beliau meyakinkan kepada orang tua saya bahwa ini kesempatan emas untuk saya supaya bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Setelah berdiskusi panjang, akhirnya orang tua saya merestui dan menerima tawaran beasiswa tersebut. Sejak itu saya selalu berkomunikasi dengan pak H Ade untuk melakukan langkah selanjutnya di program beasiswa LAZIS PLN P3B JAWA BALI ini. Setelah mengumpulkan berkas-berkas yang dibutuhkan, diumumkanlah hasil seleksi administrasi pada tanggal 16 Juni 2015 dan mendapat undangan untuk datang seleksi wawancara. Pada tanggal 19 Juni 2015 saya bersama pak H Ade berangkat ke daerah Depok SMK Informatika Utama binaan LAZIS PLN Depok untuk melakukan tes yaitu tes mengaji, hafalan Al-Qur'an dan pandangan masa depan dari masing-masing peserta calon penerima beasiswa LAZIS PLN P3B JAWA BALI. Pesertanya bukan hanya dari Bogor saja, juga dari daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, program ini dibuat oleh LAZIS PLN P3B JAWA BALI dengan nama Program KDI (Kader Dakwah Islam).

Pada tanggal 26 Juni 2015 hasil tes pun keluar dan alhamdulillah saya lolos untuk bisa menerima program beasiswa KDI LAZIS PLN P3B JAWA BALI. Peserta lain yang juga lolos yaitu Muhamad Ibrahim, Imron Rosyadi, Ady Fauzan, Fitron Ahadin Zuhdi dan Arina Zulfa. Kami berenam yang lolos tes dan berhak menerima program beasiswa tersebut.

Singkat cerita sampailah kami (Abdul Latip A, Muhamad Ibrahim, Imron Rosyadi, Ady Fauzan, Fitron Ahadin Zuhdi) yang laki-laki di Universitas Darussalam Gontor kampus Gontor Siman Ponorogo, sedangkan Arina ke Kampus Gontor Putri di Mantingan. Karena kami berlima (yang laki-laki) maka kami dijuluki dengan Lima Pandawa. Di sana kami di tes kembali oleh pihak kampus dari mulai tes membaca al-Qur'an, tes bahasa Arab dan tes bahasa Inggris. Alhamdulillah kami berlima diterima di kampus Siman ini dengan Prodi (Program Studi) masing-masing. Saya memilih Prodi Pendidikan Agama Islam, Fitron Memilih Prodi Komunikasi sedangkan Muhamad Ibrahim, Imron dan Ady memilih Program Teknik Informatika.

Fasilitas yang kami dapatkan dari Program KDI LAZIS PLN P3B JAWA BALI ini yaitu biaya perkuliahan selama delapan semester untuk fakultas yang dipilih, Biaya asrama Pondok Pesantren meliputi Uang Sewa Lemari, Kamar dan Sewa Kasur, Biaya makan Perbulan, Uang saku sebesar Rp. 250.000 per bulan dan uang transport pulang pergi setahun sekali via kereta api. Tidak sembarangan orang yang bisa mengikuti program ini, hanya orang-orang yang berprestasi dengan semangat menuntut ilmu yang tinggi di pesantren.



Seiring berjalannya waktu kami sibuk dengan program kuliah kami masing-masing. Pun kami tetap selalu berkomunikasi dengan pihak LAZIS PLN P3B JAWA BALI yaitu Pak Yazid selaku PIC Program sekaligus Amil LAZIS PLN. Dan ternyata kami lah cikal bakal program Beasiswa KDI LAZIS PLN P3B JAWA BALI yang bekerja sama secara langsung dengan pihak kampus. Alhamdulillah setelah mendapatkan program beasiswa ini, saya khususnya mempunyai prinsip bahwa saya harus menjadi Muzakki walaupun masih di dalam kampus. Salah satu bentuknya yaitu dengan cara saya mengajar TPA di daerah sekitar kampus di bawah naungan UKM Pengabdian Masyarakat. Selain itu juga saya membuat program sendiri untuk mengajar orang tua yang buta huruf hijaiyah supaya bisa mengenal huruf hijaiyah dengan harapan dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

4 tahun berlalu saya kuliah di Universitas Darussalam Gontor, Alhamdulillah tepat tanggal 18 Juli 2019 saya di wisuda di Kampus Pusat Gontor Ponorogo. Pada saat itu orang tua saya datang ke prosesi Wisuda dan itu adalah pertama kalinya orang tua saya datang ke kampus saya, mereka tidak pernah datang ke kampus ini selain ketika acara wisuda tersebut.

Alhamdulillah berkat dari program beasiswa ini saya bisa mendapatkan gelar sarjana saya dan saya dapat mengajar di sekolah, selain itu saya juga membuka pengajian di rumah sebagai bentuk tanggung jawab saya terhadap Allah SWT untuk mengamalkan ilmu yang saya dapat selama di Gontor, juga terhadap Pihak LAZIS PLN yang sudah memberikan program beasiswa tersebut kepada saya.



Dahulu saya penerima manfaat dana zakat dalam bentuk beasiswa pendidikan sehingga memiliki bekal ilmu dan sekarang mencoba untuk memberi manfaat bagi orang lain dengan cara mengajar di sekolah dengan program keagamaan dan juga mengajar mengaji Al-Qur'an di rumah serta menghidupkan Syiar-syiar islam di daerah sekitar rumah khususnya dan umumnya untuk semua muslimin dan muslimat.

Saat ini LAZIS PLN P3B JAWA BALI lebih dikenal dengan nama YBM (Yayasan Baitul Maal) PLN. YBM PLN masih terus memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat terutama dalam 5 pilar yaitu Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Ekonomi, Pilar Sosial Kemanusiaan dan Pilar Dakwah. Saya ucapkan terima kasih kepada para muzakki yang sudah menyisihkan sebagian hartanya untuk keberlangsungan program YBM PLN ini. Semoga apapun yang sudah dikorbankan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Kami Memohon doa Semoga kami dapat menjadi Muzakki yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat, nusa bangsa dan agama. Aaamiin



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP3B KALIMANTAN





“Dari Buruh Tani Terlilit Hutang menjadi Pengusaha Sukses yang Menginspirasi”

Teguh Suparto lahir di Banjarmasin pada 24 Februari 1978. Dia adalah seorang buruh tani yang hidup dalam kemiskinan di kota Banjarbaru. Dengan tiga orang anak dan tinggal dalam sebuah rumah sewa bertipe 36 yang beralamatkan di Jalan Golf Komplek Wengga Jaya IV Blok 8 No 503 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan, hidupnya tidak pernah mudah dan terlilit hutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Teguh dibantu oleh istrinya bekerja keras sebagai buruh tani dengan membersihkan lahan, mencangkul, memupuk dan memanen dengan upah seadanya dari pemilik lahan. Namun, dia tidak pernah patah semangat untuk mencari cara lebih baik dalam menghidupi keluarganya.

Setelah bertahun-tahun bekerja sebagai buruh tani, Teguh memberanikan diri menyewa lahan untuk bertani sayuran. Dia menjual hasil panennya di pasar subuh kepada tengkulak, tetapi kadang-kadang menghadapi kesulitan dalam mengelola sistem pasar dan merugi karena “permainan harga” para tengkulak atau suplai sayur berlimpah menjadikan Teguh harus rela menjual sayuran dengan harga murah sehingga lagi-lagi Teguh mengalami kerugian dan lagi-lagi Teguh harus berhutang kembali untuk memulai bertani sayur. Namun, tidak ada kegagalan yang bisa menghentikan tekadnya.

Pada tahun 2019, Teguh menemukan inovasi usaha yang menjanjikan dengan modal dan risiko relatif kecil. Dia memulai budidaya ulat maggot dari limbah sayuran dengan modal seadanya, hanya Rp 30.000,- untuk membeli bibit maggot. Bibit itu dia budidayakan sehingga dapat memutar siklus hidup maggot dan usahanya dapat berjalan terus menerus sambil tetap menjadi buruh tani. Awalnya hanya mampu memproduksi \pm 10 kg maggot/hari dengan harga jual 8000/kg (1 kali siklus maggot dari bertelur sampai menjadi maggot dewasa sekitar 3 minggu saat awal memulai budidaya), saat itu beliau belum berpengalaman dengan hanya memanfaatkan informasi tentang budidaya dari internet yang membuat beliau terus berusaha untuk mencoba. Meskipun menghadapi banyak kendala dan harus belajar banyak, semangatnya tidak pernah padam. Berkat usaha budidaya maggot yang dia jual sebagai pakan ikan, dari hasil usaha budidaya maggotnya dia bisa mendapatkan tambahan penghasilan sebesar 1.000.000 per bulan.

Melihat potensi pasar yang tinggi untuk maggot sebagai pakan ikan di Kalimantan Selatan, Teguh bersemangat untuk mengembangkan usahanya. Namun, keterbatasan modal membuatnya kesulitan. Meski demikian, dia tidak menyerah dan terus mencari cara untuk mengembangkan usaha budidayanya. Pada tahun 2022, takdir membawanya bertemu dengan YBM PLN UIP3B Kalimantan. Teguh bersama YBM PLN berkolaborasi untuk memberikan dampak positif bagi kebersihan kota Banjarbaru dengan memanfaatkan sampah pasar Bauntung Banjarbaru. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kebersihan kota, tetapi juga meningkatkan pendapatan Teguh serta mengurangi timbunan sampah pasar. Hingga tanggal 18 April 2022 YBM PLN telah meresmikan bantuan Program Kelompok Usaha Cahaya Ulat Maggot "GOLFS" dan Bapak Teguh Suprpto sebagai ketua kelompok yang beralamatkan di Jalan RO Ulin, Loktabat selatan (Pasar Bauntung Banjarbaru) Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan

Bekerjasama dengan pedagang pasar untuk mengumpulkan sisa-sisa sampah organik yang saat itu setiap pedagang diberikan ember plastik dimana saat ember tersebut sudah di penuhi sampah organik akan langsung di serahkan ke rumah maggot sebagai bahan makanan yang berlimpah bagi maggot. Adanya Rumah Maggot di Pasar Bantung Banjarbaru menjadikan keuntungan lebih dari segala pihak yang terlibat disamping produksi maggot yang meningkat dengan produksi perhari bisa mencapai 25-30 kg/hari maggot dewasa. juga berdampak pada pengurangan sampah organik yang dihasilkan pasar setiap harinya.

Saat ini selain memproduksi maggot segar bapak teguh juga memanfaatkan sisa dari makanan maggot sebagai pupuk organik maggot (kasgot) yang bagus untuk tanaman, ada juga pupuk cair maggot, maggot kering sampai pelet maggot yang bisa untuk pakan ayam dan ikan.



Proses Panen Ulat Maggot



Produk turunan maggot



Foto Bersama Ketua YBM UIP3B KALIMANTAN dan
UPT Pasar Bauntung Banjarbaru

Tidak berhenti di situ, Teguh dengan semangat dan kerja kerasnya untuk menggapai mimpi lebih besar dan memberikan manfaat bagi orang lain. Dia menawarkan kerjasama dengan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional Banjarbakula (TPA Propinsi Kalimantan Selatan) untuk mereduksi sampah sebesar 4.000 ton per bulan sebagai bahan budidaya maggotnya. Dalam perjalanannya, selain mengelola sampah sebagai bahan baku budidaya maggot, dia bahkan diangkat menjadi pegawai di TPAS Regional Banjarbakula.

Semakin banyaknya produksi maggot yang dia kelola, Teguh tidak bisa melakukannya sendiri. Dia akhirnya mempekerjakan dua orang tenaga kerja untuk membantu mengelola maggot di rumah dia sendiri dan pasar Bauntung Banjarbaru. Kesungguhannya telah berhasil peningkatan ekonomi yang luar biasa bagi dirinya serta perlahan-lahan Teguh bisa melunasi hutang-hutangnya selama ini.

Dari kisah Teguh Suparto, kita belajar bahwa semangat dan tekad yang kuat dapat mengubah hidup seseorang dari seorang buruh tani yang terlilit hutang menjadi pengusaha sukses yang berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. Teguh menginspirasi banyak orang dengan dedikasinya dan keberaniannya untuk terus maju menghadapi hambatan dan kesulitan. Cerita hidupnya menjadi bukti bahwa dengan setitik semangat, kita bisa mencapai harapan dan mewujudkan mimpi.



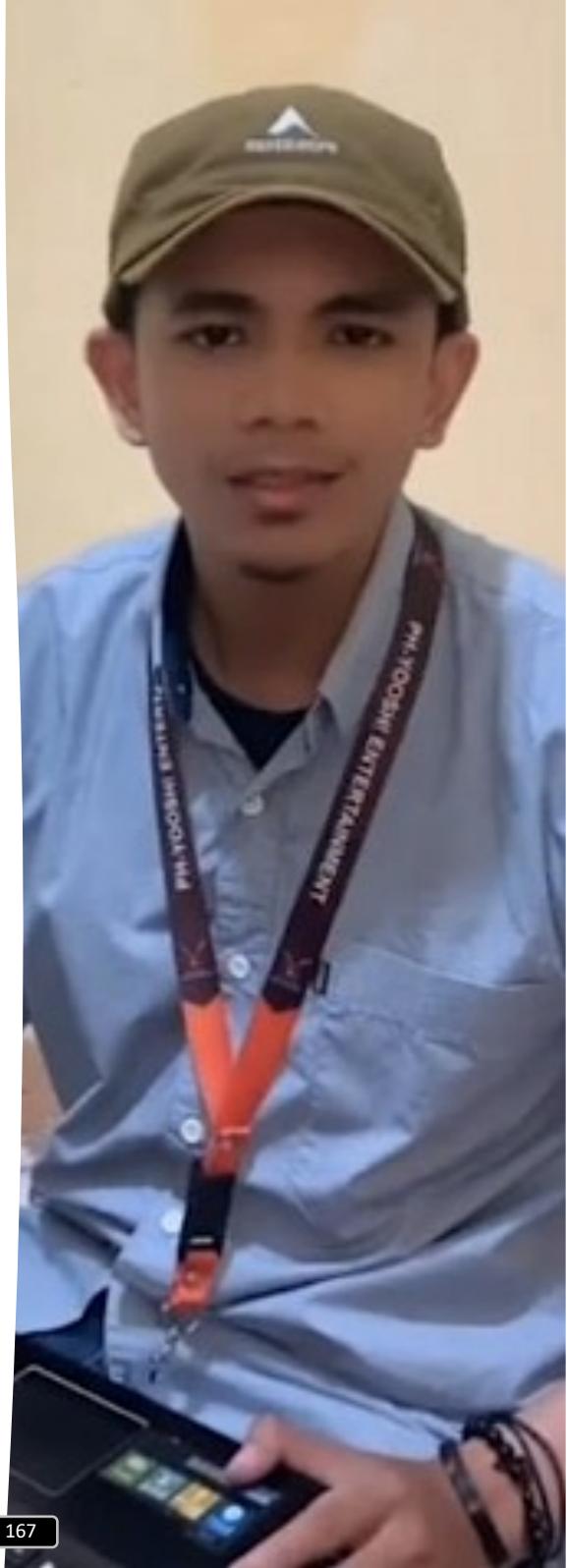
KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP3B SULAWESI



Dari Mustahik Menjadi Muzaki - Perjalanan Menuju Rumah Creator Yoosh

Saya adalah seorang anak dari keluarga sederhana yang tumbuh dengan impian besar. Sayangnya, impian tersebut sering terasa jauh dari jangkauan karena keterbatasan ekonomi. Meskipun tidak bisa melanjutkan kuliah, tekad untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam bidang fotografi dan videografi tetap menggelora dalam diri saya. Namun, modal yang saya miliki terbatas, dan ketika saya berhasil mendapatkan proyek sebagai fotografer atau videografer, keuntungannya selalu sangat terbatas, membuat saya kesulitan untuk membeli peralatan sendiri dan sulit untuk mewujudkan mimpi saya.

Tantangan lain muncul ketika saya mencoba mengurus berkas untuk mendapatkan bantuan dari YBM PLN UIP3B Sulawesi. Orang-orang di sekitar saya menganggap saya tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan, karena ayah saya memiliki gelar Insinyur yang tinggi dan dikira memiliki penghasilan yang cukup. Namun, kenyataannya, orang tua saya telah berhenti bekerja karena sering sakit dan tangan mereka patah, dan kami hidup dalam keterbatasan finansial. Saya merasa bahwa saya berhak mendapatkan bantuan untuk meraih impian saya.



Setelah perjuangan panjang, akhirnya alhamdulillah kami berhasil mendapatkan bantuan modal usaha dari YBM PLN UIP3B Sulawesi sehingga kami bisa menambah asset kami berupa alat kerja seperti kamera, tripod, gimbal, drone, dan peralatan industri kreatif lainnya. Ini adalah titik balik dalam hidup saya dan kelompok kami yang berhasil meningkatkan pendapat kami dari sebelumnya kami hanya memperoleh profit yang sedikit sehingga membutuhkan waktu lama untuk memiliki barang-barang tersebut. Namun, saya tidak hanya ingin menerima bantuan ini untuk kelompok kami. Saya bercita-cita untuk menggunakannya sebagai bekal untuk membantu orang lain yang memiliki impian serupa. Inilah saatnya kami mengubah Yoosh Entertainment menjadi Rumah Creator Yoosh, dengan visi dan misi yang sama, hanya nama yang berbeda. Rumah Creator Yoosh menjadi wadah bagi mereka yang ingin belajar di industri kreatif tanpa hambatan seperti yang saya alami. Sekarang, orang-orang dapat berkarya tanpa rasa takut terkendala oleh keterbatasan.

Perjalanan Rumah Creator Yoosh terus berlanjut dengan semangat yang membara. Kami yakin bahwa kesempatan harus terbuka untuk semua orang, terlepas dari latar belakang ekonomi atau pendidikan. Oleh karena itu, kami terus bekerja keras untuk memperluas pengaruh kami dalam industri kreatif.

Kami menyadari bahwa untuk memberdayakan lebih banyak orang, kami perlu bermitra dengan lembaga-lembaga, ukm-ukm dan perusahaan-perusahaan terkemuka di industri ini. Dengan kerjasama yang baik, kami berhasil mendapatkan proyek yang melibatkan para member-member kami yang langsung eksekusi praktek. sehingga ini memberikan akses kepada anggota kami untuk belajar dari yang terbaik di industri ini.

Namun, perjalanan ini tidak selalu mulus. Masih ada beberapa kendala, terutama dalam hal keuangan karena kami memberikan harga yang ternyata cukup murah. Sebab kami masih harus perlu banyak belajar dalam persaingan di industri ini. Namun, dengan tekad yang kuat, kami terus mencari peluang untuk mengamankan pendanaan dan berinvestasi dalam fasilitas dan peralatan yang lebih baik untuk anggota kelompok dan para member kami .



Satu hal yang menjadi kebanggaan saya adalah melihat bagaimana anggota kami berkembang. Banyak dari mereka yang dulunya tidak memiliki pengalaman sama sekali, sekarang telah berhasil mendapatkan pekerjaan di industri kreatif atau bahkan membuka usaha mereka sendiri. Salah satu contohnya teman kelompok kami Qarni, ia telah mahir berbisnis di bidang kuliner dari memanfaatkan fasilitas di rumah creator yoosh dalam materi dan diskusi seputar disain yang menarik untuk makanan. Inilah bukti bahwa impian bisa menjadi kenyataan jika seseorang memiliki akses ke Pendidikan eksternal seperti rumah creator yoosh dan dukungan yang tepat.

Kami juga aktif dalam memberdayakan komunitas di sekitar kami. Kami terlibat dalam kegiatan sosial seperti jumat berkah, memberikan pelatihan online gratis kepada mereka yang kurang beruntung, dan berusaha memberikan inspirasi kepada anak-anak muda untuk mengejar impian mereka. Kami juga membuat program bayar seikhlasnya untuk membantu umkm-umkm anak muda karena Kami percaya bahwa melalui keberadaan kami, kami bisa menjadi contoh bagi banyak orang bahwa perubahan positif adalah mungkin yaitu selalu bersyukur dan semangat itulah Yoosh!.

Kini, kami siap untuk melangkah lebih jauh. Rumah Creator Yoosh akan terus berekspansi dan membuka pintu lebih lebar lagi bagi mereka yang ingin belajar dan berkembang di industri kreatif. Kami akan terus berinovasi, terus mendukung impian-impian orang-orang di sekitar kami, dan bersama-sama, kita akan merasakan kebahagiaan menjadi muzakki, memberi lebih dari yang kita terima.

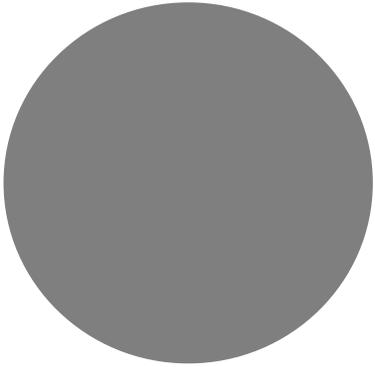


Kisah saya ini adalah bukti bahwa dengan tekad, kerja keras, dan dukungan yang tepat, kita semua dapat mengubah hidup kita dan membantu mengubah hidup orang lain. Impian yang besar bisa menjadi kenyataan, dan ketika kita berbagi kesuksesan kita, kita menciptakan komunitas yang kuat dan penuh inspirasi. Terimakasih kk Fahmi hehe.

Ahmad Dhiya Ulhaq

Pimpinan Kelompok Rumah Creator Yoosh Makassar,

23 Agustus 2023, pukul 23.56.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIP3B SUMATERA





HERO TO HERO

Ekonomi merupakan salah satu pilar dari 5 Pilar YBM PLN, yang mana pilar ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam memberdayakan Mustahik menjadi Muzakki, diantaranya berupa pemberian modal usaha, pemberian tambahan modal usaha, pelatihan skill agar memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri dalam rangka mencari nafkah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Pilar ekonomi YBM PLN ini sudah banyak memberikan manfaat bagi Mustahik, sehingga mereka bisa lebih mandiri dalam mencukupi kebutuhan keluarga dan juga dapat memberikan dampak manfaat bagi orang lain, tentu harapan kita bisa menjadikan mereka menjadi Muzakki.

Salah satu bentuk ikhtiar YBM PLN khususnya YBM PLN UIP3B Sumatera di pilar Ekonomi ini adalah memberikan bantuan Modal Usaha Ternak Kambing kepada Mustahik, Mulai dari memberikan bantuan berupa kambing jantan dan betina, kandang, obat-obatan serta pendampingan oleh tim Ahli bidang peternakan.

Salah satunya yang dirasakan oleh Bapak Budi Yanto (49th), seorang petugas Cleaning Service stadion Utama Riau, beliau mendapatkan bantuan dari YBM PLN UIP3B Sumatera di tahun 2019-2020 yang lalu berupa bantuan modal usaha ternak kambing total 4 ekor kambing, 3 ekor betina dan 1 ekor jantan, serta pembuatan 1 buah kandang.

Kebahagiaan yang teramat sangat dirasakan oleh Bapak Budi Yanto kala itu, saat keinginan besarnya dalam beternak kambing terwujud setelah penantian lama, asa itu timbul setelah YBM PLN UIP3B Sumatera memberikan modal usaha kambing tersebut kepadanya.



Pak Budi sapaan hariannya merupakan Mustahik yang sekarang berdomisili di Jl Beringin-Air Hitam, Pekanbaru. Istrinya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki 3 orang anak, 2 diantaranya sudah berkeluarga, beliau tinggal bersama istrinya di dalam rumah kontrakan dengan biaya kontrak Rp 600.000,-/bulan, gaji beliau sebagai cleaning service kadang tidak mencukupi kebutuhannya, sekali-kali beliau mengharapkan bantuan dari anak-anaknya, tapi sekarang alhamdulillah dengan adanya usaha ternak kambing ini beliau bisa lebih mandiri.

Suka Duka dalam menjalani usaha ternak kambing ini sudah dirasakannya selama 4 tahun ini, Duka yang teramat dalam yaitu ketika tahun 2022 di saat Kambing yang diternaknya banyak yang mati hingga mencapai 12 ekor disebabkan wabah penyakit perut (diare) kala itu serta ada yang mati karena susu induknya tidak mengalir atau membatu. Selain karena penyakit, kambing Pak Budi juga pernah dicuri orang sebanyak 3 ekor.



“Duka yang mendalam yang saya rasakan kala itu disaat kambing saya berkembang biak dengan baik mencapai 30 ekor kurang lebih, hampir setengahnya Mati secara serentak karena wabah penyakit perut (diare) kala itu, ada juga yang mati karena induknya tidak bisa menyusui dikarenakan susu induknya mengeras/membatu, dicuri orang juga pernah sebanyak 3 ekor. Adapun sukanya Alhamdulillah selama saya beternak kambing ini saya bisa berkorban setiap Tahunnya, kadang apabila saya butuh uang yang mendesak saya juga terbantu dengan menjual beberapa ekor kambing ini. Adapun untuk sekarang ini kambing saya alhamdulillah berjumlah 15 ekor, saya juga sudah memberdayakan 1 orang teman saya yang hidupnya juga pas-pasan, kami mengelolah ternak kambing ini bersama-sama dengan membagi tugas masing2, semoga usaha ternak saya ini semakin diberkahi Allah” Ucap Pak Budi.

“Saya dengan rasa sangat bahagia mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh Donatur YBM PLN, yang sudah menyambung harapan saya ini dalam beternak kambing, dan Alhamdulillah berkat YBM PLN Hidup saya sudah bisa menjadi lebih dari cukup saat ini, semoga seluruh donatur diberikan Kesehatan, Keberkahan dan Keselamatan dalam bekerja, Aminn” Lanjut Pak Budi.

Alhamdulillah dengan pemberdayaan ternak kambing ini, manfaat yang sudah diraih oleh Pak Budi adalah bisa berkorban setiap tahun serta bisa memberdayakan orang lain yang membutuhkan, ini semua tidak lepas dari kontribusi para Donatur khususnya Muzakki YBM PLN UIP3B Sumatera.

TERIMAKASIH MUZAKI, TERIMA KASIH YBM PLN.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIT JBB





Anak Pedagang Asongan memiliki Usaha Berpenghasilan 100 Jutaan per Bulan

Siapa sangka dulunya hampir putus sekolah kini punya usaha sendiri dengan memliki empat karyawan. Dialah Agung Restu Saputra, pria kelahiran 1996 ini adalah alumnus SMK Informatika Utama angkatan VI, lulus pada tahun 2016.

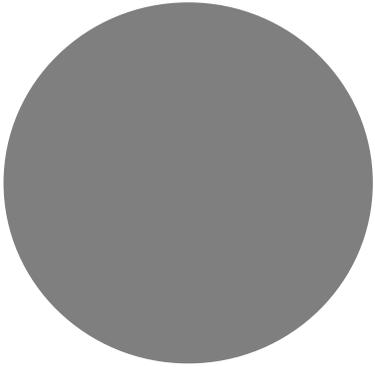
Terlahir dari keluarga prasejahtera, ayahnya sebagai pedagang asongan rasanya masih kurang untuk membiayai kebutuhan hidup empat orang anak. Saat lulus MTs. Agung berencana tidak melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya. Beruntunglah Agung mendapatkan informasi dari temannya tentang SMK Informatika Utama, sekolah berbeasiswa *full* bagi dhuafa, dana pendidikannya dibiayai oleh YBM PLN sehingga Agung dapat melanjutkan sekolahnya.



Saat SMK Agung terpilih menjadi siswa yang masuk dalam tim *Utama Solution*, dari sinilah jiwa Agung Restu Saputra yang biasa disapa Agung terbentuk mentalnya. Selain itu, motivasi dari para guru mengajak Agung bersemangat untuk mewujudkan mimpi-mimpinya. Belajar dari pengalaman hidup yang pahit, motivasi yang kuat, membentuk pribadi Agung menjadi sosok yang tidak mudah menyerah dan selalu gigh.

Setelah lulus dari SMK Informatika Utama Ia bekerja di salah satu perusahaan swasta. Satu tahun berikutnya Agung melanjutkan pendidikannya di Universitas Pamulang. Berbekal ilmu dan pengalaman kerja yang dimiliki Agung mendirikan CV Restu Medika, sebuah usaha pembuat aplikasi bisnis dan penyedia server. Saat ini penghasilannya mencapai 100 juta/bulan.

Agung berharap ia bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi, agar bisa mengajak lebih banyak teman-temannya dan adik kelasnya untuk bekerja di CV Restu Medika.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIT JBM





Ibu Anisah (32), merupakan seorang **ibu rumah tangga** dengan 1 orang anak yang ditinggal suaminya tanpa diberikan nafkah. Atas usulan dari tetangga beliau, TIM YBM UIT JBM melakukan survey ke kontrakan beliau yang berada di daerah Ketegan, Taman, Sidoarjo.

Dengan keterbatasan ekonomi dan **hutang yang masih menumpuk**, Ibu Anisah berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan anaknya dengan membantu kakak beliau berjualan seadanya, berdagang makanan (pentol-bakso, jamu, gorengan, bengkesan).

Dari hasil survey dan pemenuhan syarat, TIM YBM UIT JBM kemudian memutuskan memberikan bantuan berupa dana untuk meningkatkan usaha Ibu Anisah (+/- Rp. 1,5 juta), dimana dari dana yang diterima ini oleh beliau dijadikan usaha mandiri berupa jajakan untuk menjual gorengan, bengkesan, jamu dan pentol.



Penerimaan bantuan oleh TIM YBM UIT JBM sekitar tahun 2021, 2 bulan setelah dilakukan survey dan pemenuhan syarat-syarat yang di perlukan.

Dari hasil usaha yang beliau lakukan sejak 2021 hingga saat ini beliau dapat membeli sepeda bekas untuk menunjang penjualan keliling serta warung makanan kecil dekat kontrakan beliau.

Dan mampu melunasi hutang dan cicilan kontrakan beliau, tidak lupa juga sebagian dari hasil usahanya diberikan untuk Pendidikan anak semata wayangnya agar memiliki Pendidikan yang lebih baik.



CERITA PAK NURUL

Bapak Moch. Nurul Maulana, warga Dusun Randutelu Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur, adalah Montir sepeda motor/mobil (serabutan) yang berpenghasilan tidak menentu. Rata-rata Rp. 500.000 per bulan.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Beliau menerima paket bantuan bengkel senilai Rp 2.450.000,- dari YBM PLN.

Kini, alhamdulillah penghasilan meningkat dari kisaran 500 ribu menjadi Rp. 1.500.000/bulan atau lebih.

Tambahan penghasilan dapat digunakan untuk membeli pakaian yang layak untuk diri sendiri dan orang tua, serta membeli HP baru untuk alat komunikasi dengan konsumen.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIT JBT





BERSAMA YBM PLN PEREKONOMIAN MENINGKAT, LANGKAH DAKWAH TAMBAH SEMANGAT

YBM PLN hadir pada saat yang tepat dan menguatkan perekonomian pelaku dakwah sehingga perjuangan pengembangan agama semakin pesat serta banyak memberikan manfaat kepada masyarakat. Ini yang sangat di rasakan oleh Ustadz Masthurin Achmad salah satu Guru ngaji yang rela meninggalkan kampung halamannya demi memakmurkan amanah wakaf Islamic Training Centre (ITC) yang terbengkalai bahkan mangkrak seperti bangunan tua yang terkepung semak belantara.

TEKADKAN BERHIJRAH MENUJU DAKWAH

Ustadz Masthurin adalah guru ngaji yang beralamat di Dusun Tolokan Desa Tolokan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Sejak beliau pulang dari Pondok Pesantren, bapak tiga anak ini aktif di berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di wilayah Kecamatan Getasan dan sekitarnya. Pada saat itu, Di wilayah Kecamatan Getasan tepatnya di Dusun Deplongan Desa Wates RT 01 RW 01 Kecamatan Getasan terdapat sebidang tanah wakaf dengan bangunan musholla dan gedung ITC dalam keadaan mangkrak tidak terawat dan terletak berdampingan dengan bangunan Vihara yang megah, Bapak K Abdurrohman selaku Wakif ITC yang juga menjabat sebagai Kepala Dusun Deplongan waktu itu beberapa kali menemui Ustadz Masthurin dan memintanya untuk turut serta berusaha memakmurkan ITC agar dapat berfungsi sebagai sarana dakwah keagamaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan keberagaman. Karena masyarakat di sekitar ITC mayoritas tidak beragama Islam.



Pada akhir Tahun 2017, Ustadz Masthurin beserta keluarga hijrah dari kampung halamannya dan menempati salah satu bangunan ITC dengan tekad yang kuat untuk berdakwah walaupun harus ditempuh dengan minimnya fasilitas, bahkan untuk sekedar merenovasi bangunan dan musholla yang rusak agar dapat kembali di fungsikan untuk sholat dan mengaji anak-anak TPQ, ustadz Masthurin meminjam dana kepada salah satu koperasi Syariah terdekat dengan jaminan sertifikat tanah miliknya. Dan Alhamdulillah dapat lunas angsuran setelah dua tahun dari awal meminjam.

Warga Muslim di Dusun Deplongan sangat menyambut baik dengan berjalannya kembali ITC sebagai tempat dakwah. Hal ini terbukti dengan antusiasnya mereka menitipkan putra putrinya belajar mengaji sore di ITC, serta keaktifan Remaja dan warga Muslim mengikuti berbagai kajian dan kegiatan yang dilaksanakan di ITC.



MERINTIS USAHA STRAWBERRY

Lokasi lahan wakaf ITC seluas 1.200 m² terletak di pinggir jalan raya Salatiga – Magelang. Tempat yang sangat strategis daerah kawasan Wisata Kopeng berada di lereng Gunung Merbabu dengan panorama indah dan sejuk. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi musyafir untuk sholat atau sekedar beristirahat di Musholla ITC.

lima tahun setelah setelah Ustadz Masthurin menetap di ITC. Musholla yang dulunya kecil dan sudah kurang layak huni, kini sudah berubah menjadi masjid megah dan indah. Dibangun bersama oleh Musyafir, warga muslim di sekitar, bahkan warga non muslim pun turut serta berpartisipasi hadir bekerja bhakti pada saat proses pembangunan.

Kegiatan di ITC sangatlah padat, mulai kegiatan TPQ, Kajian Remaja, Pengajian orang tua dan lain-lain. ITC juga menjadi pusat berbagai kegiatan keagamaan di tingkat Kecamatan Getasan. dan menjadi salah satu masjid yang banyak di kunjungi oleh musyafir, kedaan ini di tangkap positif oleh Ustadz Masthurin dengan memanfaatkan lahan yang kosong untuk budidaya strawberry. Pengunjung dapat memetik buah sendiri di kebun, dari hasil usaha ini menjadi washilah jalan rejeki untuk menafkahi keluarganya.

Pada awalnya usaha strawberry yang di kembangkannya hanya sedikit. Hal ini karena keterbatasan biaya modal usaha, namun sejak tahun 2022 setelah YBM PLN memberikan support bantuan pengembangan usaha strawberry, kini usaha budidaya strawberrynya semakin berkembang. dan sekarang penanaman strawberrynya berada di dua kebun yaitu di ITC dan di Dusun Tolokan, perawatan tanaman strawberry dikerjakan oleh 3 orang tenaga kerja sedangkan outlet pemasarannya terpusat di kebun Strawberry ITC.



Produk Hasil Olahan Buah Strawberry



Dari usaha strawberry yang awalnya hanya melayani pengunjung petik buah di kebun, usaha ini sekarang selain melayani pengunjung petik buah juga menjual bibit, pohon dan buah strawberry baik yang fresh maupun yang sudah menjadi olahan syrup dan selai strawberry, bahkan juga melayani kunjungan wisata edukasi tanam strawberry.

Dari hasil usaha strawberry ini ustadz Masthurin dapat menafkahi keluarganya dan membiayai putra-putrinya di pondok pesantren, selain untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, beliau juga menyisihkan hasil usahanya untuk berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Diantaranya:

1. Berbagi lauk buka puasa bagi kaum dhuafa dan muallaf.
2. Turut serta berkontribusi pembangunan masjid di beberapa tempat sekitar kecamatan Getasan
3. Memfasilitasi kegiatan buka puasa bagi santri TPQ
4. Membelikan genset untuk Masjid Dusun Deplongan
5. Membebaskan syahriyah bulanan bagi santri TPQ ITC Deplongan. Karena operasional kegiatannya telah di ambilkan dari hasil Usaha Strawberry.
6. Memfasilitasi pelatihan kewirausahaan home industri makanan olahan bagi ibu-ibu jamaah pengajian di sekitar ITC.



Pelatihan Home industri bagi jamaah pengajian ibu-ibu

Bantuan modal usaha strawberry yang diberikan oleh YBM PLN kini sudah dapat dirasakan kemanfaatannya dalam meningkatkan perekonomian dan menunjang kegiatan sosial dan dakwah keagamaan.

Rencana pengembangan pemanfaatan hasil usaha strawberry berikutnya dari sisi dakwah adalah pengadaan sarana belajar membaca huruf arab dan Al Qur'an bagi muallaf serta membuka outlet bersama makanan olahan hasil produksi jamaah pengajian dengan memanfaatkan saung cahaya bantuan dari YBM PLN yang bertempat di kompleks masjid ITC. Namun ini masih dalam perencanaan. Karena masih banyak tahapan yang harus dilakukan.

Walhasil, YBM PLN telah terbukti memberikan banyak kemanfaatan dan percepatan langkah dakwah di wilayah Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

Semoga pancaran cahaya dakwah dari YBM PLN semakin jauh dan menerangi gelapnya gulita menggapai pancaran hidayah Allah 'Azza wa jalla. Amiin.



USAHA BESEK IKAN BANDENG

Agus widiyatmoko Namanya, berawal dari rasa jenuh menjadi karyawan dari PT Distributor di Kota Solo yang dalam waktu cukup lama dari Tahun 2005 – 2015. Tidak merasakan adanya kenaikan taraf kehidupan, munculah sebuah gagasan untuk berwiraswasta memiliki sebuah usaha sendiri. Tapi saat itu belum meneukan usaha apa yang akan dijalankan. Bertepatan dengan posisi pekerjaan yang kesehariannya berkecimpung dalam wilayah pasar maka dimulailah mencari sebuah peluang usaha. Setelah mencari dari beberapa usaha yang akan dibuat, akhirnya menemukan satu barang yang merupakan barang yang bersifat terus digunakan karena berkaitan dengan kebutuhan pokok dalam kehidupan keseharian.

Tanpa mengulur waktu, untuk membuat barang tersebut maka dimulai mencari informasi untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan beserta alata-alat yang digunakan untuk keperluan memproduksi barang tersebut. Dan tidak lupa mencari tempat untuk menjual jika sudah memproduksi barang tersebut secara terus menerus. Kebetulan bahan yang digunakan untuk proses produksi bisa didapat dengan mudah dikampung halaman dan alat yang digunakan untuk awal produksi tidak memerlukan biaya yang banyak. Setelah semuanya dirasa siap maka berspekulasi mengundurkan diri dari PT Distributor untuk memulai usaha sendiri.

“USAHA BESEK /KOTAK BANDENG”

Ditahun 2016 Mas Agus memulai usaha sendiri yang beralamatkan di Gompjong, Cukil, Kec.Tengaran, Kab.Semarang yaitu memproduksi Besek/Kotak Bandeng. Beliau memilih usaha ini karena menurut beliau ini adalah barang untuk tempat dari salah satu makanan lauk berupa Bandeng Presto yang dimana semua masyarakat membutuhkan.

Untuk memulai sebuah produksi dengan modal awal hanya memiliki uang sebesar RP 200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah). Beliau gunakan untuk membeli bahan produksi yang berupa kayu secukupnya, paku dan untuk memodifikasi mesin pompa air bekas yang ada dirumah menjadi sebuah mesin gergaji belah kayu. Setelah semua alat dan bahan siap Beliau mulai belajar untuk mengolah kayu dasar yang merupakan kayu limbah dari tempat penggergajian yang berjenis Kayu Albasia / Sengon Laut menjadi bahan untuk membuat besek / kotak bandeng sesuai ukuran dan bentuk yang digunakan saat itu. Dalam satu hari hanya mampu memproduksi 100 buah besek / kotak bandeng.

Dikarenakan keterbatasan alat belah kayu yang merupakan pompa air bekas dan alat pemotong kau menggunakan gergaji tangan. Serta diproduksi secara manual dengan bahan pendukung seperti bambu, paku, dan palu. Setelah besek / kotak bandeng terkumpul dalam waktu satu bulan. Beliau hanya bisa menjual dengan cara titip jual ke pengepul besek/kotak bandeng yang sudah berjalan terlebih dahulu. Karena kurang puas dengan hasil yang sudah berjalan maka munculah inisiatif untuk menambah modal untuk pengembangan. Dan pada saat itu, tanggal 6 februari 2017 Beliau mendapatkan support bantuan dari LAZIS PLN APP Salatiga sekarang YBM PLN UIT JBT UPT Salatiga berupa uang sebesar RP 13.500.000,00 (Tiga belas juta lima ratus ribu Rupiah).

Dengan adanya bantuan tersebut maka Beliau gunakan untuk menambah mesin produksi supaya menghasilkan produksi yang lebih banyak. Dengan alat yang sudah sesuai dan mulai lah Beliau mengajak orang lain untuk membantu produksi. Saat itu Beliau hanya mendapatkan 8 orang yang berminat untuk membantu produksi besek/kotak bandeng tersebut.



Setelah 2 tahun berjalan akhirnya Beliau bisa menjual besek/kotak bandeng secara langsung ke 3 tempat produksi Bandeng Presto di beberapa kota dan dibantu kurang lebih 60 orang pengrajin serta satu unit mobil pick up untuk armada pengiriman. Merasa usaha yang dijalankan ternyata berpotensi dan sifat pekerjaannya walaupun sampingan bagi para pengrajin tapi masih banyak yang berminat untuk bergabung.

Dari itu muncul sebuah tujuan :

1. Membuka lapangan pekerjaan untuk orang banyak
2. Ikut membantu mengurangi pengangguran di beberapa Desa dengan pekerjaan tersebut
3. Mencukupi kebutuhan Besek/Kotak Bandeng ditempat produksi Bandeng Presto sebanyak-banyaknya
4. Menambah tempat penjualan besek/ kotak bandeng di beberapa kota
5. Ingin membuat kampung tempat tinggal menjadi kampung yang produktif



Tepat di tahun 2023 ini usaha Besek/Kotak Bandeng sudah berjalan 7 tahun dan telah membuahkan hasil yang sangat bagus. Usaha yang terlihat biasa ternyata banyak diminati banyak orang dengan bukti sekarang anggota/pengrajin berjumlah kurang lebih 250 orang dibantu dengan agen pengepul cabang berjumlah 16 titik ditempat/desa yang berbeda yang siap memproduksi untuk mencukupi kebutuhan barang setiap hari. Mempunyai sebuah Gudang untuk menampung barang yang siap dikirim, 2 unit mobil pick up untuk membatu kelancaran pengiriman. Rata-rata dalam satu bulan 20 kali pengiriman ke 11 tempat produksi Bandeng Presto yang berada di beberapa kota antara lain Salatiga, Solo, Karanganyar, Sragen, Juwono, Tuban, Caruban dan Boyolali dengan jumlah dalam 1 kali pengiriman sebanyak 10.000 pcs Besek/Kotak Bandeng.

Terbukti bahwa support bantuan dari LAZIS APP Salatiga (YBM PLN UIT JBT UPT Salatiga) sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha dan kemajuan bisnis dagang di wilayah Kecamatan Tegar, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIW BABEL



CERITA FAJRI

Nama saya Alfajri Hulvi biasa di panggil Fajri. Saya berasal dari kepulauan Bangka Belitung. Berasal dari keluarga sederhana. Bapak saya bekerja sebagai buruh harian dan emak saya bekerja sebagai pembantu di katering. Saya lulus sekolah menengah kejuruan (SMK) pada tahun 2013. Satu tahun kemudian, bertepatan di tahun 2014 saya mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan program boarding school vokasi di Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) Depok. Beasiswa tersebut diberikan oleh YBM PLN kepada masyarakat yang mempunyai keterbatasan ekonomi.

Saya adalah Mahasantri Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi (PeTIK) Depok Angkatan ke 3, saya mendapatkan predikat mahasantri terbaik dan mendapatkan beasiswa kuliah S1 Teknik Informatika di kampus Institut Teknologi PLN Jakarta. Perkuliahaan dilakukan selama 4 tahun dimulai pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.





Setelah lulus dan wisuda pada tahun 2021, saya bekerja di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kota Pangkal Pinang sebagai Lead Programmer. Saya mulai masuk bekerja di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kota Pangkal Pinang pada bulan Februari 2021.

Saya melakukan banyak kontribusi untuk pemerintah Kota Pangkalpinang dengan mendapatkan 4 piagam penghargaan terkait inovasi daerah pada bidang aplikasi yaitu 1 penghargaan pada tahun 2021 dan 3 penghargaan pada tahun 2022.



Selain bekerja di pemerintahan, saya juga sebagai founder dari sebuah komunitas IT di Kepulauan Bangka Belitung yang bernama Bangka Techno Hub atau Bithub. Bangka Techno Hub berdiri pada bulan juni 2019. Bangka Techno Hub adalah sebuah komunitas yang menyediakan wadah bagi anak-anak muda di Bangka Belitung yang memiliki minat, bakat dan hobi di bidang teknologi informasi. Komunitas menjadi dedikasi diri saya untuk terus berkontribusi untuk Kepulauan Bangka Belitung dalam hal pemberdayaan talenta digital. Komunitas ini sebagai wadah untuk belajar dan berbagi pengetahuan mengenai pengembangan aplikasi maupun web, Internet of Things (IoT), robotic dan desain User Interface. Dalam komunitas ini, para anggota bisa saling berinteraksi dan bertukar ide terkait proyek-proyek IT.

Selain bekerja di pemerintahan dan membangun komunitas, saya juga sempat memulai beberapa bisnis di bidang teknologi informasi. Memulai bisnis di bidang teknologi informasi tidaklah mudah, banyak proses jatuh bangun yang saya alami. Saya memulai pada tahun 2017 dengan nama bisnis rintisan Pak Tukang startup. Bisnis rintisan yang bergerak di bidang jasa pertukangan menggunakan aplikasi. Pada tahun 2020 saya membangun bisnis rintisan dengan nama Kooyla, bisnis yang bergerak di bidang Kesehatan mental anak muda dengan menghadirkan tes-tes psikologi dan psikolog pada aplikasi. Meskipun begitu, kegagalan ini tidak membuat saya menyerah. Sebaliknya, ia memanfaatkan pengalaman tersebut sebagai pelajaran berharga untuk terus maju dan mengembangkan dirinya di bidang IT.



CERITA ZULVIANI

Perkenalkan nama saya Zulviani saya tinggal di Desa Sengir Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan. Saya berasal dari keluarga yang sederhana. Ayah saya bernama Zulfaizar dan ibu saya bernama Homsina. Pekerjaan ayah saya adalah seorang tani dan ibu saya adalah IRT dan kadang juga membantu pekerjaan ayah saya sebagai tani.

Saya lulusan SMA pada tahun 2017. Sebelumnya saya sama sekali tidak tahu ada program beasiswa PLN untuk membantu golongan masyarakat yang kurang mampu. Saya mengetahui tentang RGI diberitahukan dan disarankan oleh sepupu saya agar saya ikut mendaftarkan diri kesana. Saya menyetujuinya, tentunya dengan izin kedua orang tua saya. Pada awal bulan juli saya berangkat ke Jakarta untuk menempuh pendidikan di Rumah Gemilang Indonesia melalui beasiswa yang diberikan YBM PLN.



RGI memberikan pilihan kursus. Ada 6 jurusan kursus untuk kita ikuti salah satunya. Saya memilih jurusan Tata Busana karena yang saya ingin punya skill di bidang fashion serta suatu saat harapan saya bisa memiliki usaha yang maju dan dapat memberikan manfaat bagi orang banyak.

Setelah 6 bulan akhirnya kami diwisuda. Walaupun saya bukan santri terbaik pada jurusan tersebut, namun tekad saya untuk bisa memiliki usaha sendiri tidak pernah pudar.

Setelah diwisuda saya Kembali ke kampung halaman. Namun beberapa bulan setelahnya saya memutuskan untuk ikut belajar dan menghafal quran di sebuah pesantren di Bogor. Selang 3 bulan saya Kembali lagi ke kampung halaman dan memutuskan untuk tidak ke pesantren lagi.

Awal perjuangan mencari pekerjaan dimulai, saya pernah bekerja mencari upah di kebun saudara, saya pernah melamar pekerjaan di sebuah kantor namun tidak diterima. Saya juga pernah menjadi tenaga pengajar di PAUD dan TK pada tahun 2019 namun karena saya merasa tidak cocok dengan keinginan saya, saya memutuskan untuk resign dari pekerjaan tersebut.

Setelah hari itu sedikit banyaknya orderan jahit yang saya terima dan saya ingin istiqomah menjalankan pekerjaan yang saya harapkan dan impikan. Awal mula perjalanan bisnis saya dimulai pada tahun 2019, dimana pada saat itu saya hanya bisa membeli mesin jahit saja tanpa perlengkapan jahit lainnya karena terkendala dengan dana.

Pada permulaan saya hanya bisa permak saja, dari hasil permak itu saya bagi untuk modal sekaligus uang belanja saya, walaupun tidak seberapa jumlahnya. Namun pada saat covid melanda itu ternyata menjadi ladang rezeki bagi saya, saya mendapatkan orderan dari YBM PLN untuk membuat masker dari situ hasil yang saya dapatkan saya gunakan separuhnya untuk modal. Perlahan saya bisa membeli perlengkapan jahit yang lebih banyak dari yang sebelumnya.

Saya sangat bersyukur ternyata saya merupakan salah satu alumni YBM PLN yang menjadi penerima bantuan usaha dari YBM PLN dan itu sangat membantu usaha yang saya jalankan, yang mulanya tempat jahit yang saya gunakan adalah kamar tidur saya sendiri sekarang saya sudah punya ruang jahit sendiri, yang mulanya Ketika saya ingin mengobras saya harus pergi ketukang obras sekarang hanya dirumah saja, saya bisa membeli bahan kain untuk pesanan baju, serta bantuan alat-alat jahit lainnya.

Dan Alhamdulillah perlahan-lahan usaha yang saya namakan Zunna Fashion ini semakin luas dikenal masyarakat khususnya masyarakat kecamatan Payung.

YBM PLN sangat memberikan manfaat pada pengusaha kecil seperti saya yang minim akan dana untuk membantu pengembangan usaha yang saya jalankan.



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIW MMU





KISAH INSPIRASI MUSTAHIK MENJADI MUZAKI

Bapak Zainudin Nasir alias Nurdin merupakan salah satu peserta program pemberdayaan ekonomi umat MASTER AC AMBON angkatan pertama.

Berawal dari informasi pembukaan program pemberdayaan ekonomi Master AC yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara pada tahun 2019, bapak Nurdin mencoba mendaftar dan alhamdulillah diterima sebagai sebagai salah satu peserta Pelatihan Master AC. Seiring waktu bapak Nurdin mulai mengikuti pelatihan Master AC selama 2 minggu dan alhamdulillah lulus sebagai junior master pertama di Ambon. Setelah lulus bapak Nurdin mendapatkan sertifikat serta 1 set peralatan servis AC.

Bapak Nurdin mulai melakukan penawaran jasa servis AC secara mandiri di media sosial dengan berbekal ilmu yang di dapat selama pelatihan. Alhamdulillah mendapat pekerjaan servis AC sehari 3 unit dengan upah 150.000ribu x 3 buah bisa mendapatkan 450.000.ribu per hari kadang bisa lebih dari yang di dapatkan tergantung dengan kondisi sulitnya pekerjaan AC. Selain itu juga sekarang bapak Nurdin sudah memegang beberapa perusahaan dan perkantoran untuk dilakukan servis sehingga menjadi ladang pundi-pundi uang yang bapak Nurdin dapatkan.



Dengan adanya pelatihan master AC dan bantuan alat teknisi master AC dapat berubah hidup bapak Nurdin yang tadinya hanya teknisi servis kipas angin dan mesin cuci dengan penghasilan sehari hanya Rp 50.000,- s.d. Rp 150.000,- dengan adanya pelatihan dan bimbingan Yayasan Baitul Maal PLN bapak Nurdin bisa menghidupi keluarga dan menyekolahkan anak hingga ke Jawa dan membangun singgasana rumah yang layak untuk dihuni keluarga tercinta dan menjadi muzakki memberikan manfaat pekerjaan untuk orang lain yang tinggal di sekitar rumah.

Alhamdulillah dengan adanya pelatihan MASTER AC Yayasan Baitul Maal PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara dapat merubah nasib bapak Nurdin yang hanya seorang tukang servis biasa di rumah bisa keluar dari zona miskin hingga dapat merubah nasib yang tadinya mustahik menjadi muzakki atau **ZERO TO HERO** yang berzakat dan memberikan pekerjaan untuk orang lain.

PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH NTB



KISAH INSPIRASI *FROM ZERO TO HERO*
YBM PLN UIW NTB





CERITA BU GURU NURUL

Sebagai bentuk kepedulian, YBM PLN di bidang pendidikan terutama guru honor yang sangat memperhatikan dan jauh dari kata sejahtera. Kisah heroik ini datang dari salah satu penerima program YBM PLN Peduli Guru Dhuafa'. Namanya ibu Nurul yang telah mengabdikan diri sebagai guru Honor semenjak 20 tahun lamanya. Ibu Nurul merupakan salah satu penerima manfaat yang lulus ASN P3K 2023.

Bu Nurul mengabdikan diri sebagai guru honorer di salah satu SD pedalaman di Batu Jangkih, Lombok Tengah. Jarak antara rumah ibu nurul ke sekolah memakan waktu 1,5 jam. Rumah ibu Nurul di sebelah utara Lombok Tengah sedangkan lokasi mengajarnya di ujung selatan di bawah perbukitan Batu Jangkih. Kondisi jalan berkelok melewati perbukitan dan rawan dari pembegalan ia harus hadapi demi mencerdaskan anak bangsa.



Awal tahun 2022 lalu SD tempat ibu Nurul mengajar sempat viral di medsos, dikabarkan bahwa siswa-siswi tersebut perlengkapannya yang berupa berupa buku tulis dan lain-lain hanyut dibawa arus banjir, karena lokasi sekolah ini dekat dengan aliran sungai dan kalau sudah musim penghujan air sungai meluap . Para murid tersebut jika pergi ke sekolah harus menyeberangi sungai, jembatan yang biasa warga pakai untuk akses jalan ke sekolah sudah lama ambruk.

Dari peristiwa tersebut kami dipertemukan dengan ibu Nurul selaku Guru kelas di sana. Dari hasil *assasment* tersebut YBM PLN menyalurkan bantuan Tas dan ATK kepada semua siswa yang ada di sana. Ibu Nurul menceritakan, "jika sudah musim penghujan terkadang saya nginap di sekolah karena air sungai meluap dan saya tidak bisa menyeberang. Hari berikutnya jika air surut dan bisa menyeberang kala itulah baru bisa pulang. Pokoknya seribu kisah menjadi guru honor".

Dalam momen hari guru nasional 2022 YBM PLN NTB berikhtiar membuat program untuk kesejahteraan para guru honor yang berada di wilayah Lombok. Pada kesempatan itu kami memasukkan ibu Nurul dalam program tersebut. Alhamdulillah dengan ikhtiar program tersebut dapat sedikit membantu meringankan pengeluaran kebutuhan para guru honor lebih-lebih ibu Nurul. Para guru honor tersebut mereka diberikan gaji terkadang 3 bulan sekali bahkan sampai 6 bulan sekali itu pun nominalnya tidak seberapa.

"Kami tidak mencari gaji dari mengajar, berapapun gajinya yang penting saya sudah mengamalkan ilmu yang saya punya dan melihat murid-murid saya berhasil/sukses itu sudah cukup bagi saya", tuturnya.



Moh Kukuh Amukti, Ketua YBM PLN UIW NTB menuturkan kegiatan filantropi yang dilakukan oleh YBM PLN UIW NTB ini menjadi bukti bahwa PLN senantiasa hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam menjaga keandalan pasokan listrik saja, tetapi selalu siap dalam ranah sosial kemasyarakatan.

“Mulai Awal bulan Januari 2023 lalu, kami menyalurkan santunan untuk 168 guru dhuafa penerima manfaat dengan total bantuan senilai Rp 84.000.000,- ” tambahnya. Penerima manfaat dari kalangan guru dhuafa ini tersebar dari Sekotong Lombok Barat sampai Sembalun Lombok Timur yang rencananya akan rutin sepanjang tahun 2023 setiap 3 bulan sekali menerima bantuan tersebut.

Awal Agustus lalu menjadi momen bersejarah bagi ibu Nurul yang pengabdianya selama ini membuahkan hasil. Ibu Nurul lulus dalam seleksi ASN P3K. Ibu Nurul mengucapkan banyak terimakasih kepada insan YBM PLN selama ini telah banyak membantu dan memperhatikan nasib para guru honorer. “Semoga menjadi amal kebajikan yang terus mengalir aamiin”.



CERITA SUARDI

Suardi (41), masih lajang, adalah warga Karang Bedil Selatan Kecamatan Kediri. Ia memiliki *skill* dalam membuat ornamen dan berbagai kerajinan berbahan kayu. Dengan *skill* yang suhardi miliki, bisa menghasilkan uang untuk membantu kebutuhan orang tuanya, karena memang kondisi perekonomiannya keluarga masuk kategori kurang mampu.

Namun karena keterbatasan alat kerajinan yang digunakan tentu menjadi kendala utama bisa menghasilkan rizki yang cukup untuk orang tuanya. Apalagi alat yang digunakan merupakan alat yang dipinjamkan oleh temannya. Tujuh bulan sudah alat yang biasa digunakan diambil oleh temannya, sehingga Suardi tidak bisa bekerja lagi. Selain itu suardi masih tinggal dengan orang tuanya.

Pada hari selasa, 07/02/23 bantuan diberikan langsung di kediaman suardi, berupa alat yang dari dulu suardi idam-idamkan yakni berupa bor mesin dan mesin gergaji kayu. Suardi sangat bersyukur atas bantuan alat yang diberikan.

“Semoga ini menjadi amal jariyah untuk segenap pegawai PLN”, ungkapnya.

Kini suardi sudah bisa menghasilkan karya yang bisa dijual. Bahkan, terkadang ia menerima pesanan online untuk jasa pembuatan sangkar burung, plakat kayu, dan segala jenis permintaan yang berbahan dasar kayu lainnya.



PENUTUP

Alhamdulillah,

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh kontributor yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengumpulan bahan tulisan dan penyusunan naskah, serta proses *lay outing* sehingga buku sederhana berisi kompilasi kisah para mustahik yang bertransformasi *from zero to hero* menjadi insan mandiri dan berdaya sebagai muzaki ini bisa hadir di tangan para pembaca.

Kami mengharapkan masukan konstruktif dalam penyusunan maupun penyajian isi buku agar di masa mendatang dapat menyajikan buku-buku serial sejenis yang lebih baik.

Selamat membaca dan mengambil inspirasi dari kisah-kisah yang tersaji. Mari terus berkomitmen untuk menjejak manfaat dan kebersamai negeri bersama YBM PLN.

Tim Penyusun & Editor

FROM ZERO TO HERO

Memberdayakan Mustahik
Menjadi Muzaki

Diterbitkan oleh:

YBM PLN - 2023



FROM ZERO TO HERO

Memberdayakan Mustahik
Menjadi Muzaki